



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Sustainable
GROWTH
through Expansion
and Intensification

LAPORAN TAHUNAN | 2007 | ANNUAL REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

Visi dan Misi	01	Vision and Mission
Sejarah Singkat Astra Agro Lestari	02	Astra Agro Lestari in Brief
Ikhtisar Keuangan	03	Financial Highlights
Informasi Saham	04	Stock Highlights
Sambutan Presiden Komisaris	06	Message from President Commissioner
Sambutan Presiden Direktur	09	Message from President Director
Laporan Manajemen	12	Management Report
Informasi Operasional	20	Operational Information
Laporan Tata Kelola Perseroan	21	Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup	30	Corporate Social and Environment Responsibility
Pembahasan dan Analisis Manajemen	36	Management Discussion and Analysis
Laporan Komite Audit	41	Audit Committee Report
Profil Komite Audit	42	Audit Committee Profile
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	43	Responsibility of Annual Report
Laporan Keuangan	45	Financial Report

Informasi Perseroan	i	Corporate Information
Profil Dewan Komisaris	ii	Board of Commissioners Profile
Profil Direksi	v	Board of Directors Profile
Struktur Organisasi	vii	Organization Structure
Anak Perusahaan	viii	Subsidiaries
Penghargaan	ix	Awards
Informasi Pemegang Saham	x	Shareholders Information



Visi dan Misi Vision and Mission

Visi

Menjadi Perusahaan Agribisnis yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia

Vision

To be the most Productive and Innovative Agribased Company in the World

Misi

Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Bangsa

Mission

To be a Role Model and Contributes to The Nation's Development and Prosperity



Astra Agro Lestari: Sejarah Singkat

Astra Agro Lestari: A Brief Profile

PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL) bermula dari dibentuknya Divisi Agribisnis PT Astra International pada tahun 1983. Awalnya dimulai dengan usaha perkebunan ubi kayu seluas 2.000 hektar. Areal tersebut kemudian berganti menjadi perkebunan karet.

Pada tahun 1984, dimulailah budidaya tanaman kelapa sawit dengan mengakuisisi PT Tunggal Perkasa Plantations, yang saat itu menguasai dan mengelola 15.000 hektar perkebunan kelapa sawit di Riau.

Pada tanggal 3 Oktober 1988, didirikan PT Suryaraya Cakrawala yang kemudian pada tahun 1989 berubah namanya menjadi PT Astra Agro Niaga. Pada tahun 1997 PT Astra Agro Niaga melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera dan namanya berubah menjadi PT Astra Agro Lestari. Pada tanggal 9 Desember 1997, AAL mencatatkan sahamnya di dua bursa saham, yaitu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dan menawarkan 125.800.000 lembar sahamnya ke publik dengan harga Rp. 1.550 per lembar saham. Pada bulan Agustus 1999, AAL menerbitkan saham bonus sebanyak 251.600.000 lembar saham. Pada bulan Maret 2000, AAL berhasil menerbitkan obligasi lima-tahunan untuk pertama kalinya di Bursa Efek Surabaya, dengan total nilai sejumlah Rp. 500 miliar. Di tahun 2004, AAL menyelesaikan penjualan kebun-kebunnya yang tidak terkait dengan perkebunan kelapa sawit.

Saat ini, AAL adalah salah satu perusahaan Publik terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan penghasil Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil / CPO*), yang mengelola areal perkebunan seluas lebih dari 235.000 hektar. Sekitar 47,9% dari seluruh tanaman kelapa sawit yang dimiliki telah memasuki masa puncak produktifitas, dengan usia tanaman 10-14 tahun, sedangkan 6,1% lainnya adalah tanaman dengan umur sekitar 4-9 tahun serta usia 15->25 tahun sebesar 25,2% dan 20,8% sisanya adalah tanaman belum menghasilkan. AAL selalu mengutamakan pencapaian terbaiknya dalam segala hal yang berkaitan dengan produksi, mulai dari pemilihan bibit unggul, penanaman, pemupukan, perawatan, pemanenan serta pemrosesan. Hasilnya, AAL selama ini selalu mampu memenuhi kebutuhan para pelanggan akan produk-produk bernilai tinggi. Penjualan produk-produk AAL saat ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri maupun pasar internasional.

PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL) was initiated when PT Astra International established its Agribusiness Division in 1983. It was started with a cassava plantation of 2,000 hectares. These plantations were later converted to the cultivation of rubber.

In 1984, the first involvement in the cultivation of oil palm began with the acquisition of PT Tunggal Perkasa Plantations, which owned and managed 15,000 hectares of oil palm plantations in Riau.

In 3 October 1988, PT Suryaraya Cakrawala established which was then changed to PT Astra Agro Niaga in 1989. In 1997, PT Astra Agro Niaga completed a merger with PT Suryaraya Bahtera and the Company's name was changed to PT Astra Agro Lestari. On December 9, 1997, AAL listed its shares on both the Jakarta and Surabaya stock exchanges, with the offering of 125,800,000 shares to the public at a price of Rp. 1,550 per share. In August 1999, AAL issued bonus shares amounting to 251,600,000 shares. In March 2000, AAL successfully listed its first five-year bond issue on the Surabaya Stock Exchange, amounting to a total value of Rp. 500 billion. In 2004, AAL divested its non-oil palm plantations.

Currently, AAL is one of the largest publicly listed oil palm plantation and Crude Palm Oil (CPO) producing companies in Indonesia, with plantation estates covering more than 235,000 hectares. Of these estates, around 47.9% consist of oil palm plants entering the peak productive period of 10-14 years, while another 6.1% consist of plants aged between 4-9 years, 15->25 years are 25.2% and the rest 20.8% are immature plants. AAL focuses on achieving excellence in all stages of the production cycle, from the selection of seedlings, cultivation, fertilizing, nurturing, harvesting and processing. As a result of this focus, AAL has been able to meet its customers needs for high value products. AAL focuses on meeting the needs of both domestic and international market.



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Saham yang beredar, Laba per Saham dan Persentase

In million Rupiah, except Total Outstanding Shares, Earnings per Share and Percentage

Keterangan	2007	2006	2005	2004	2003	Description
HASIL-HASIL OPERASIONAL						OPERATION RESULTS
Penjualan Bersih	5,960,954	3,757,987	3,370,936	3,472,524	2,543,157	Net Sales
Pertumbuhan Penjualan Bersih	58.6%	11.5%	-2.9%	36.5%	25.2%	Net Sales Growth
Laba Kotor	3,187,207	1,480,247	1,463,354	1,525,954	994,455	Gross Profit
Laba Usaha	2,906,045	1,198,597	1,198,615	1,284,812	752,984	Operating Profit
Laba Bersih	1,973,428	787,318	790,410	800,764	280,660	Net Income
Jumlah Saham yang Beredar (Lembar)	1,574,745,000	1,574,745,000	1,574,745,000	1,572,889,500	1,543,175,000	Total Outstanding Shares (Share)
Laba Bersih per Saham (Rp. penuh)	1,253	500	502	512	183	Earning per Share (full amount)
Pembayaran Dividen	299,202	511,792	511,792	393,497	141,007	Dividend Payment
Dividen per Saham (Rp. penuh)	-	325	325	250	90	Dividend per Share (full amount)
Rasio Pembayaran Dividen	-	65%	65%	49%	50%	Dividend Payout Ratio
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Modal Kerja Bersih	619,896	(71,404)	278,998	215,033	147,109	Net Working Capital
Jumlah Aktiva	5,352,986	3,496,955	3,191,715	3,382,821	2,844,684	Total Assets
Jumlah Investasi	822,966	639,325	589,759	265,486	157,041	Total Investment
Jumlah Kewajiban	1,150,575	657,846	488,377	1,229,991	1,281,635	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4,060,602	2,748,567	2,622,642	2,065,335	1,515,543	Total Stockholders' Equity
RASIO - RASIO						RATIOS
Margin Laba Kotor	53.5%	39.4%	43.4%	43.9%	39.1%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	48.8%	31.9%	35.6%	37.0%	29.6%	Operating Income Margin
Margin Laba Bersih	33.1%	21.0%	23.4%	23.1%	11.0%	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	36.9%	22.5%	24.8%	23.7%	9.9%	Return on Total Assets Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	48.6%	28.6%	30.1%	38.8%	18.5%	Return on Total Equity Ratio
Rasio Lancar	160.3%	87.3%	168.5%	120.9%	128.3%	Current Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva	21.5%	18.8%	15.3%	36.4%	45.1%	Debt to Total Assets Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Ekuitas	27.4%	23.2%	18.1%	57.1%	82.0%	Debt to Total Equity Ratio

Keterangan:

Kurs tutup buku pada tanggal 31 Desember 2007, 2006, 2005, 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp 9.419, Rp. 9.020, Rp. 9.830, Rp. 9.290 dan Rp. 8.465 per Dolar AS.

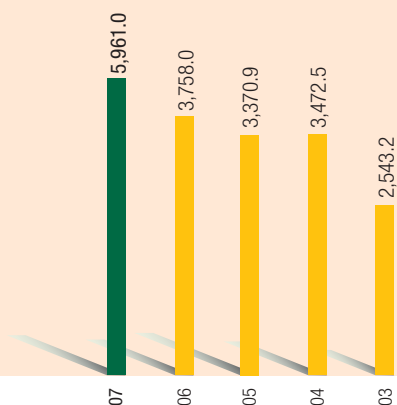
Notes:

Year end exchange rates as of 31 December 2007, 2006, 2005, 2004 and 2003 were Rp. 9,419, Rp. 9,020, Rp. 9,830, Rp. 9,290 and Rp. 8,465, respectively, per US Dollar.

Penjualan Bersih

Net Sales

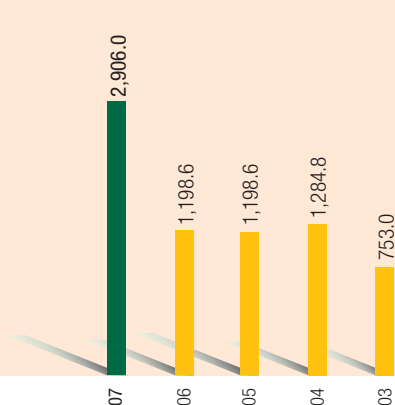
(Rp. Miliar/Billion)



Laba Usaha

Operating Profit

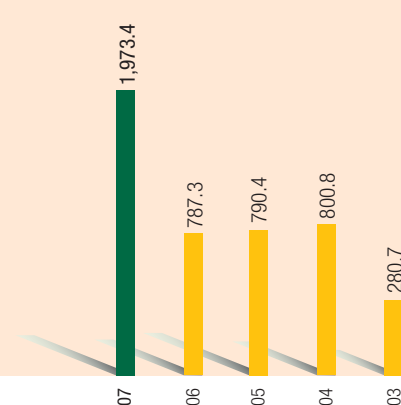
(Rp. Miliar/Billion)



Laba Bersih

Net Income

(Rp. Miliar/Billion)



Informasi Saham

Stock Highlights

Realisasi Pembayaran Dividen Kas 1997 - 2007

Realization of Dividend Payment 1997 - 2007

Tahun Buku Book Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Dividend Paid to Shareholders			Catatan Notes
		Dividen per Saham Dividend per Share	Pembayaran Dividen Dividend Payment	Total Saham Total Shares	
1997	20 Jul 1998	Rp 37	Rp 46,546,000,000	1,258,000,000	
1998	23 Nov 1998	Rp 60	Rp 75,480,000,000	1,258,000,000	Dividen Interim/Interim Dividend
1998	05 Jul 1999	Rp 25	Rp 31,450,000,000	1,258,000,000	
Total		Rp 85	Rp 106,930,000,000		
1999	26 Jun 2000	Rp 45	Rp 67,932,000,000	1,509,600,000	
2000	27 Jun 2001	Rp 7	Rp 10,567,200,000	1,509,600,000	
2001	04 Jul 2002	Rp 10	Rp 15,267,830,000	1,526,783,000	
2002	24 Jun 2003	Rp 60	Rp 92,012,310,000	1,533,538,500	
2003	23 Jun 2004	Rp 90	Rp 141,006,870,000	1,566,743,000	
2004	23 Dec 2004	Rp 100	Rp 157,285,450,000	1,572,854,500	Dividen Interim/Interim Dividend
2004	23 Jun 2005	Rp 150	Rp 236,211,750,000	1,574,745,000	
Total		Rp 250	Rp 393,497,200,000		
2005	01 Jun 2006	Rp 325	Rp 511,792,125,000	1,574,745,000	
2006	10 Nov 2006	Rp 95	Rp 149,600,775,000	1,574,745,000	Dividen Interim/Interim Dividend
2006	25 Jun 2007	Rp 230	Rp 362,191,350,000	1,574,745,000	
Total		Rp 325	Rp 511,792,125,000		
2007	02 Nov 2007	Rp 190	Rp 299,201,550,000	1,574,745,000	Dividen Interim/Interim Dividend

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Registration of Shares on Indonesia Stock Exchange

Kronologis Pencatatan Saham	Tanggal Date	Jumlah Saham Number of Shares	JSX*	SSX**	Listing of Share Chronological
Penawaran Umum Perdana	Dec-97	125,800,000	X	X	Initial Public Offering
Pembagian Saham Bonus 5:1	Aug-99	251,600,000	X	X	Bonus Shares Distribution 5:1
Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan I - yang Dieksekusi	Apr-02 - Jan-03	7,219,500	X		Employee Stock Options Program I - Exercised
Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan II - yang Dieksekusi	May-02 - May-04	29,262,500	X		Employee Stock Options Program II - Exercised
Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan III - yang Dieksekusi	Jan-04 - May-05	28,663,000	X		Employee Stock Options Program III - Exercised

* Jakarta Stock Exchange

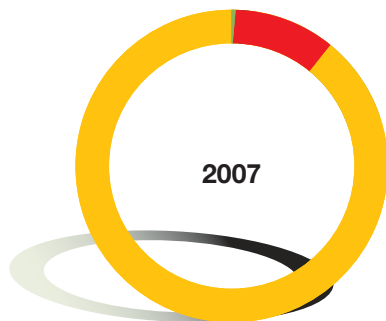
** Surabaya Stock Exchange

Kinerja Saham di Bursa Efek Indonesia

Shares Performance on Indonesia Stock Exchange

Keterangan	2007			2006			Description
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Volume Perdagangan Trade Volume	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Volume Perdagangan Trade Volume	
Triwulan Pertama	14,400	11,500	92,512,500	6,300	4,950	55,949,500	First Quarter
Triwulan Kedua	16,200	13,000	130,154,000	7,150	6,000	61,439,500	Second Quarter
Triwulan Ketiga	17,500	12,250	125,242,500	9,600	6,500	59,399,500	Third Quarter
Triwulan Keempat	28,000	17,050	90,877,500	12,600	8,900	55,860,000	Fourth Quarter
Setahun Penuh	28,000	11,500	438,786,500	12,600	4,950	232,648,500	Full Year

Harga Saham AALI 2006 - 2007 di Bursa Efek Indonesia | 2006 - 2007 AALI Share Price on Indonesia Stock Exchange



Pemegang Saham Utama (31 Desember 2007) Main Shareholders (31 December 2007)

- 79.68% PT Astra International Tbk
- 0.006% Maruli Gultom (Wakil Presiden Komisaris/
Vice President Commissioner)
- 20.31% Others (>1680 Pemegang Saham/Shareholders)

Total Saham/Shares: 1,574,745,000

Sambutan Presiden Komisaris

Message from President Commissioner



Para Pemegang Saham,

Beberapa tahun terakhir ini adalah masa yang sangat penting bagi para produsen minyak kelapa sawit (CPO). Di tahun 2007, produksi CPO Indonesia yang diperkirakan mencapai sekitar 16,7 juta ton diprediksi telah melampaui produksi CPO Malaysia dan karenanya Indonesia menjadi negara produsen terbesar di dunia untuk komoditi ini. Diharapkan tingkat produksi CPO Indonesia akan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang. Berdasarkan hasil analisa kondisi cuaca serta penghitungan tandan buah, kenaikan volume produksi sepanjang kwartal ke-4 tahun 2007 diperkirakan akan berlanjut ke tahun 2008.

Tahun 2007 juga patut dianggap istimewa untuk satu alasan lain. Di tahun tersebut, harga CPO memecahkan rekor baru dalam sejarah yang menunjukkan tren peningkatan harga bagi produk utama PT Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan). Walaupun harga produk-produk komoditas perkebunan cenderung mudah terpengaruh fluktuasi pasar, namun analis industri ini tetap optimis bahwa harga CPO akan tetap tinggi.

Dear Shareholders,

For producers of Crude Palm Oil (CPO), the past couple of years have been something of a watershed. In 2007 with estimated production of 16.7 million metric tons, Indonesia is believed to surpass Malaysia in terms of volume of production of crude palm oil to become the leading producer of this commodity in the world. Furthermore, it is expected that Indonesia's production rate will continue to outpace Malaysia for the foreseeable future. Based on an analysis of weather conditions and on fruit bunch counts, the surge in production that occurred during the last quarter of 2007 will continue into 2008.

The year 2007 was significant for another reason. During this year, prices for CPO broke new records, reflecting ongoing trends towards increased prices for PT Astra Agro Lestari Tbk's (Company) main product. While the prices of agricultural commodities are naturally susceptible to fluctuation, industry analysts expect that, on average, prices will remain high.

Sambutan Presiden Komisaris Message from President Commissioner

Alasannya antara lain adalah bertambahnya permintaan untuk komoditas ini selama dua dekade terakhir, yang digunakan untuk industri makanan dan produk-produk konsumen lainnya. Pengaruh kuat dari dua negara besar pengimpor minyak nabati, yaitu India dan Cina, juga ikut mengangkat harga CPO di pasar dunia. Secara umum, berkembangnya kekhawatiran akan *trans-fat*, hal ini juga menjadi pendorong meningkatnya tingkat konsumsi CPO. Juga, selain dianggap sebagai alternatif minyak makan yang sehat dibandingkan minyak jenis lain, minyak kelapa sawit ideal untuk memasak dan memproduksi makanan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor diatas, maka permintaan produk minyak kelapa sawit nampaknya akan terus menguat.

Membaca berbagai situasi dari luar yang turut mempengaruhi sektor industri dimana Perseroan beroperasi, Dewan Komisaris telah melakukan kajian atas strategi serta kebijakan bisnis yang diformulasikan serta diimplementasikan oleh Manajemen Perseroan selama tahun 2007. Dewan Komisaris percaya bahwa strategi bisnis serta komitmen yang dimiliki pihak Manajemen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dapat menjadi landasan tepat untuk memprediksikan keberhasilan pencapaian sasaran dan target Perseroan.

Sepanjang tahun 2007, Dewan Komisaris secara aktif bekerja sama dengan Direksi menjalankan perannya sebagai pengawas atas penetapan serta pelaksanaan kebijakan yang dibuat oleh Direksi, dan memberikan panduan serta nasihat bagi pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris telah melakukan rapat kwartalan dengan Direksi untuk membahas kinerja keuangan Perseroan serta hal-hal lain yang terkait pengelolaan bisnis, selain beberapa rapat insidental di luar jadwal pertemuan rutin tersebut.

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua anggota Komite Audit yang telah menjalankan tugasnya dengan baik, khususnya terkait dengan tugas pengawasan keuangan serta hal-hal lain terkait dengan pengelolaan Perseroan. Pada tahun 2007, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat-rapat rutin dengan Komite Audit guna mendiskusikan dan mengevaluasi laporan keuangan Perseroan serta memberikan masukan selanjutnya kepada Komite Audit.

In part, this has been driven by steadily increasing demand for this commodity over the past two decades for its use in food and consumer products. The growing affluence of India and China, the world's top two importing nations, will increase demand of edible vegetable oils. In general, growing concerns regarding trans-fat issues has led to increased consumption. In addition to being perceived as a healthy alternative to other oils, it's ideal for baking and food production. Considering these factors, the demand for palm oil is likely to remain strong.

In light of the considerations affecting the sector in which the Company operates, the Board of Commissioners has reviewed the business strategies and policies formulated and implemented by the Management of the Company in 2007. The Board of Commissioners believes that Management's business strategies and commitment to the implementation of Good Corporate Governance offer excellent prospects for the achievement of the Company's goals and targets.

During 2007, the Board of Commissioners worked actively with the Board of Directors to fulfill the Commissioners' role in overseeing the formulation and implementation of policies by the Board of Directors and to provide guidance and advice policies on the management of the Company. The Board of Commissioners held quarterly meetings with the Board of Directors to discuss the Company's financial performance and other matters of importance related to the management of the Company, in addition to ad hoc meetings as required.

The Board of Commissioners would also like to offer its thanks to all members of the Audit Committee, all of whom have demonstrated that they are fully capable of implementing their duties, particularly those relating to the oversight of financial and other matters related to the management of the Company. In 2007, the Board of Commissioners held regular meetings with the Audit Committee to discuss and evaluate the Company's financial statements and to provide the Audit Committee with the opportunity to seek input from the Board of Commissioners.



Sambutan Presiden Komisaris

Message from President Commissioner



Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 16 Mei 2007 menjadi akhir masa jabatan 2 orang anggota Dewan Komisaris, yaitu Mr. Neville B. Venter dan Mr. Prijono Sugiarto dan sebagai gantinya diangkat 3 orang anggota Dewan Komisaris baru, yaitu Mr. Chiew Sin Cheok, Mr. Maruli Gultom dan Mr. Stephen Z. Satyahadi. Para anggota Dewan Komisaris lainnya tetap menjabat tugas tersebut sampai Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham berikutnya pada tahun 2009.

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan, atas kepercayaan yang telah mereka berikan kepada Perseroan. Kami percaya bahwa dengan dukungan merekalah, Perseroan akan berhasil menerapkan strategi yang ditetapkan oleh Manajemen dalam mencapai sasaran serta target kerjanya. Kami juga menyampaikan penghargaan atas kerja keras Direksi, beserta seluruh karyawan Astra Agro Lestari, juga atas dedikasi mereka yang telah memungkinkan Perseroan mencapai keberhasilan seperti sekarang ini.

At the Annual General Meeting of Shareholders held on 16 May 2007, the date on which the term of office of the members of the Board of Commissioners ended, three new members of the Board were appointed: Mr. Chiew Sin Cheok, Mr. Maruli Gultom and Mr. Stephen Z. Satyahadi. At the same time, two serving members, Mr. Neville B. Venter and Mr. Prijono Sugiarto, relinquished their position as members of the Board of Commissioners. All current members of the Board of Commissioners will retain their positions until the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2009.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to take this opportunity to thank all Stakeholders for the trust they have placed in the Company. We believe that, with their support, the Company will successfully implement the strategies formulated by Management to achieve its goals and targets. We also offer our appreciation and thanks to the Board of Directors and all employees of Astra Agro Lestari for the hard work and dedication that has made the ongoing prosperity of this Company possible.

Michael D. Ruslim
 Presiden Komisaris
 President Commissioner

Sambutan Presiden Direktur Message from President Director



Pemegang Saham Yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas nama Direksi kami sampaikan bahwa PT Astra Agro Lestari Tbk ('Astra Agro Lestari/Perseroan') pada tahun 2007 telah mencapai hasil yang memuaskan. Dengan dukungan positif dari kondisi internal maupun eksternal, kami yakin akan dapat melanjutkan kebijakan-kebijakan intensifikasi dan ekspansi yang telah dicanangkan untuk melanjutkan pengembangan guna kesejahteraan Perseroan.

Prestasi Tahun 2007

Sebagaimana kami perkirakan tahun lalu, musim kering berkepanjangan di semester kedua tahun 2006 telah berdampak negatif pada hasil perkebunan di awal tahun 2007, khususnya untuk kebun-kebun yang berlokasi di Kalimantan. Walaupun demikian, pada akhirnya, di tahun 2007, Astra Agro Lestari berhasil memproduksi Tandan Buah Segar (TBS) secara keseluruhan 2,8% lebih tinggi dibandingkan produksi tahun 2006, yaitu dengan total sebanyak 3.743,6 ribu ton. Produksi CPO Astra Agro Lestari meningkat 0,3%, dari 917,9 ribu ton di tahun 2006 menjadi 920,6 ribu ton di tahun 2007.

Naiknya harga pupuk serta material lainnya hingga kurang lebih sebesar 30,3%, menyebabkan kenaikan biaya produksi per unit sebesar kira-kira 5,1%. Namun, meski demikian, harga CPO Astra Agro Lestari pada tahun 2007 mencapai tingkat paling tinggi dalam sejarah, yaitu secara rata-rata meningkat 69% dibandingkan tahun 2006. Dampak dari kenaikan tingkat produksi dan naiknya harga jual tersebut jauh melampaui meningkatnya biaya produksi, sehingga Laba Bersih Perseroan naik 150,7%, dari Rp. 787,3 miliar di tahun 2006 menjadi Rp. 1.973,4 miliar di tahun 2007.

Dear Shareholders,

It is with a high degree of satisfaction that I am able to inform you, on behalf of the Board of Directors, of the good results achieved by PT Astra Agro Lestari Tbk ('Astra Agro Lestari/Company') in 2007. With favorable internal and external conditions, we are extremely well placed to continue with our policies of intensification and expansion, by which we have and will continue to ensure the prosperity of the Company.

Achievements in 2007

As we predicted last year, the unseasonably dry conditions in the second half of 2006 had a negative impact on yields from our plantations in the early part of 2007, particularly those located in Kalimantan. Despite this, over the year, Astra Agro Lestari achieved an overall growth in production of Fresh Fruit Bunch (FFB) of 2.8% relative to production levels in 2006, with a total production of 3,743.6 thousand tons. At the same time, Astra Agro Lestari achieved a 0.3% increase in production of CPO, from 917.9 thousand tons in 2006 to 920.6 thousand tons in 2007.

With increases in the cost of fertilizer and other materials of approximately 30.3%, total production costs per unit rose by approximately 5.1%. However, against this, Astra Agro Lestari CPO prices reached all time historical highs, increasing by 69% over the year. With the impact of increased production levels and increased sales prices far outweighing the impact of increased production costs, Net Income rose by 150.7%, from Rp. 787.3 billion in 2006 to Rp. 1,973.4 billion in 2007.

Sambutan Presiden Direktur

Message from President Director

Strategi-strategi ke Depan

Manajemen Astra Agro Lestari menyadari, sebagai produsen komoditas perkebunan, kinerja Perseroan mau tidak mau akan dipengaruhi oleh kondisi cuaca serta fluktuasi harga pasar. Dengan demikian, Perseroan akan tetap fokus untuk memberikan hasil yang terbaik sepanjang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan masih dapat dikendalikan, meskipun selalu akan terjadi fluktuasi akibat faktor-faktor di luar kendali Perseroan.

Perseroan akan melanjutkan peningkatan kinerjanya melalui program ekspansi dan intensifikasi dan terus berusaha menjadi salah satu produsen CPO yang paling efisien di dunia. Efisiensi biaya harus diartikan tidak hanya mengontrol pengeluaran, walaupun memang hal tersebut cukup penting, namun efisiensi biaya lebih diarahkan kepada peningkatan kualitas aktivitas di kebun dan di pabrik, guna mencapai hasil maksimal dengan biaya terendah. Salah satu bagian integral dari proses tersebut adalah upaya Perseroan mengadakan kegiatan riset dan pengembangan, guna memastikan peningkatan produksi. Akhirnya, dalam upaya mengoptimalkan pengelolaan rantai pengadaan, Perseroan juga perlu mengembangkan infrastruktur yang mendukung agar produk kami dapat dikirim dengan biaya yang efisien, ke pasar-pasar di seluruh dunia.

Dalam kurun waktu lima tahun mendatang, Perseroan bermaksud meningkatkan secara tajam luas perkebunan yang dimiliki. Ekspansi semacam ini mengundang banyak tantangan; dibandingkan dengan Malaysia, Indonesia memiliki lahan-lahan yang luas terbentang namun belum dimanfaatkan dan Perseroan akan membuka perkebunan-perkebunan baru dalam lingkungan yang makin kompetitif. Selain itu, pembukaan perkebunan baru juga menuntut tersedianya lebih banyak pekerja yang terampil, yang saat ini masih sangat terbatas. Perseroan sadar akan tantangan-tantangan tersebut, dan tetap menganggap bahwa program ekspansi adalah sangat penting bagi keberlangsungan peningkatan kinerja yang didapat, dan itu berarti, semua sumberdaya yang ada akan dikerahkan untuk memastikan keberhasilan rencana tersebut.

Salah satu bagian terpenting dalam program ekspansi adalah disediakannya kenaikan anggaran belanja modal yang cukup signifikan untuk proses pengurusan ijin dan pencarian lahan perkebunan, penanaman tanaman baru, pembangunan jalan, perumahan, dan infrastruktur perkebunan lainnya. Tercakup dalam program intensifikasi, Astra Agro Lestari merencanakan untuk meningkatkan anggaran bagi kegiatan riset dan pengembangan. Fokus utama program tersebut adalah mengembangkan benih tanaman yang akan menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi, namun dengan biaya yang lebih efisien. Kajian guna menentukan kemungkinan mengembangkan pelabuhan laut dalam untuk wilayah Indonesia bagian Timur akan segera dilakukan. Dengan cara-cara ini, kebijakan Astra Agro Lestari untuk melakukan ekspansi dan intensifikasi akan terus dilanjutkan demi menjaga tingkat keberlangsungan peningkatan kinerja Perseroan.

Future Strategies

The management of Astra Agro Lestari recognizes that, as the producer of an agricultural commodity, the Company's performance will inevitably be affected by both climatic conditions and market fluctuations. Thus, the Company must remain focused on achieving the highest possible level of profits within the sector in which it operates, despite the inevitable fluctuations caused by factors beyond its control.

The Company will achieve ongoing prosperity by conducting a program of expansion and intensification that enables it to maintain its position as one of the world's most cost efficient producer of CPO. Cost efficiency is not so much merely about controlling expenditure, although of course that is part of the equation. Rather, cost efficiency is a matter of improving farming and processing techniques to achieve the maximum yields at minimum costs. As an integral part of this process, the Company must engage in research and development activities to ensure improved yields. Finally, in order to achieve optimal supply chain management, it must also develop an infrastructure that allows for the cost efficient delivery of our products to markets throughout the world.

Over the next five years, the Company intends to significantly increase its plantation area. Such expansion is not without its challenges: while compared to Malaysia, Indonesia still has vast stretches of underutilized land, the Company is acquiring its new plantations in an increasingly competitive environment. In addition, the opening of vast swathes of new land is placing strains on the availability of the required skilled labor resources. While the Company is aware of the challenges involved, its expansion program is of vital importance to its future prosperity, and all available resources will be deployed to ensure the success of this program.

As an integral part of this expansion program, a significantly increased budget will be established for land right and acquisitions processes, new planting as well as, the development of roads, housing and other infrastructure. As part of our program of intensification, Astra Agro Lestari intends to significantly increase its research and development budget. A significant focus of research and development programs will be to develop higher yielding seed stocks that facilitate more cost efficient cultivation practices. Studies to determine the feasibility of developing deep water ports in eastern part of the country, will also be conducted. In this fashion, Astra Agro Lestari's policy of expansion and intensification will be conducted in order to secure the ongoing prosperity of the Company.

Sambutan Presiden Direktur Message from President Director

Terkait dengan rencana ke depan serta harapan-harapan Perseroan, kondisi cuaca yang menguntungkan sepanjang tahun 2007 memberikan kemungkinan tercapainya target produksi yang lebih tinggi lagi di tahun 2008.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Manajemen Astra Agro Lestari juga sadar sepenuhnya, bahwa tingkat keuntungan yang didapat bergantung tidak hanya pada penerapan kebijakan bisnis yang tepat, namun juga pada penerapan kebijakan yang tepat dengan cara yang benar. Manajemen telah berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap aspek kegiatan bisnis, baik secara internal ataupun ketika berhubungan dengan pihak luar. Sebagai bagian dari komitmen atas transparansi, Astra Agro Lestari telah menerbitkan laporan-laporan keuangan yang akurat, serta laporan lainnya tepat pada waktunya; mengadakan paparan publik dan pertemuan dengan para jurnalis pasar modal guna menjelaskan kinerja Perseroan; termasuk mematuhi semua persyaratan regulasi terkait kepada penerapan Tata Kelola Perusahaan tersebut, etika bisnis, dan aturan-aturan lain yang berlaku bagi semua perusahaan di bawah Astra International Group.

Sebagai penutup, atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kami yang paling tulus, kepada semua karyawan kami untuk upaya-upaya, kerja keras dan komitmen yang mereka berikan, yang telah membuka jalan bagi kesuksesan Perseroan. Terima kasih juga kepada semua Pemangku Kepentingan, termasuk para mitra, rekanan bisnis, dan anggota komunitas dalam industri ini. Tanpa dukungan dari mereka semua, tidak mungkin kami mencapai keberhasilan seperti sekarang ini.

With regards to the Company's future plans and prospects, favorable weather conditions throughout 2007 mean that production targets for the coming year will be raised considerably.

Good Corporate Governance

The management of Astra Agro Lestari is also aware that its prosperity is dependent not merely on implementing the correct policies, but implementing the correct policies in the correct manner. Thus, management is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of its business activities, both internally and externally. As part of this commitment to transparency, Astra Agro Lestari has published accurate financial statements and other reports in a timely manner; has held public exposes and meetings with capital market journalists to explain the Company's performance; and has otherwise complied with both the regulatory requirements regarding the implementation of GCG and with the ethical standards and codes imposed on all members of the Astra International Group.

In closing, on behalf of the Board of Directors, I would like to offer my warmest and most sincere thanks to all our employees for the effort, hard work and commitment that have made the success of the Company possible. I would also like to thank all other Stakeholders, including our vendors, our business partners, and the members of the communities amongst whom we operate. Without the support of all these parties, our success would not have been possible.



Widya Wiryan
Presiden Direktur
President Director

Laporan Manajemen Management Report

Kebun dan Produksi Tanaman

Pengembangan yang berkelanjutan melalui Ekspansi dan Intensifikasi

Produksi total Tandan Buah Segar (TBS) Perseroan (inti dan Plasma) tahun 2007 meningkat sebesar 2,8% dengan produksi TBS sebesar 3,7 juta ton di tahun 2007 dan 3,6 juta ton di tahun 2006.

Pertumbuhan terbesar terjadi di area Kalimantan sebesar 6,1%, diikuti area Sulawesi sebesar 3,4% dan area Sumatera sebesar 0,6%. Perbedaan pertumbuhan antar wilayah ini disebabkan oleh perbedaan intensitas kemarau yang terjadi pada semester ke dua tahun 2006 dan kenaikan produksi dari tanaman baru yang memasuki masa Tanaman Menghasilkan (*Mature Palm*).

Untuk masa datang, pertumbuhan Perseroan selanjutnya akan ditentukan oleh kemampuan untuk meningkatkan produktivitas kebun saat ini melalui strategi intensifikasi dan penambahan luasan areal melalui strategi ekspansi.

Strategi intensifikasi pada tanaman yang sudah ada (*current plantation*) akan difokuskan pada penerapan hasil riset terapan yang akan dan sudah dilakukan. Riset terapan telah mulai dilakukan sejak tahun 2005 untuk topik masalah yang langsung berhubungan dengan peningkatan efisiensi penggunaan pupuk dan herbisida. Pada tahun 2007 topik riset terapan akan diperluas pada topik peningkatan produktivitas tanaman dengan fokus meningkatkan penggunaan bahan organik, perbaikan kesuburan tanah, konservasi sumberdaya tanah dan air, dan pemanfaatan lebih lanjut limbah yang dihasilkan pabrik.

Plantations and its Productions

Sustainable Growth through Expansion and Intensification

The Company's Fresh Fruit Bunch (FFB) total production (nucleus and small holder) in 2007 grew by 2.8%, from 3.6 million tons in 2006 to 3.7 million tons in 2007.

The greatest rate of growth was achieved in Kalimantan, with a figure of 6.1%; followed by Sulawesi, with a figure of 3.4%; and then by Sumatera, with a figure of 0.6%. The variation in the rates of growth achieved in these different areas is largely attributable to the varying impact of the long drought season in the second semester of 2006 and in variations in the proportion of trees in their period of production (mature palm).

Going forward, the Company's future growth will be determined by its ability to improve levels of production in existing plantations through a strategy of *intensification* and by adding to its total area of plantations through a strategy of *expansion*.

The strategy of intensification in existing plantations will revolve around the implementation of the results of current and future applied research. Since 2005, the Company has conducted research to address issues directly related to the more efficient use of fertilizer and herbicides. From 2007, the focus of applied research will be expanded to include other areas directly related to increased productivity, with a focus on the increased use of organic materials, improving the fertility levels of soil, the conservation of land and water resources, and on the efficient utilization of waste materials derived from processes conducted at the Company's mills.



Laporan Manajemen Management Report

Untuk lebih meningkatkan kecepatan penerapan teknologi di lapangan, maka sejak tahun 2007 telah ditetapkan untuk membangun *substation* riset ditiga wilayah, yaitu Kalimantan, Sumatera dan Sulawesi. Diharapkan dengan dibangunnya *substation* ini dapat dilakukan percobaan yang spesifik untuk wilayahnya, selain itu juga *substation* dapat membantu menuntaskan permasalahan lapangan yang terjadi dengan lebih akurat dan cepat. Masing-masing *substation* akan dilengkapi fasilitas laboratorium dan penelitian lapangan.

Untuk meningkatkan produktivitas tanaman selanjutnya, setelah peningkatan melalui penerapan hasil riset terapan, maka peningkatan produktivitas hanya dapat dilakukan melalui perbaikan bahan tanaman. Bahan tanaman yang unggul hanya dapat diperoleh apabila Perseroan dapat membangun kebun induk (*seed garden*) sendiri untuk memproduksi bibit. Dengan adanya kebun induk sendiri maka dapat dihasilkan varietas baru unggul yang lebih sesuai dengan kondisi lahan perkebunan Perseroan. Sesuai dengan rencana tahun 2007, fasilitas pengkecambahan (*germination facilities / seed processing unit*) telah selesai dibangun. Fasilitas ini akan dapat dipergunakan pada awal tahun 2008 dengan kapasitas pengkecambahan sebanyak 6,5 juta kecambah.

Pada tahun 2007 telah dilakukan pembibitan tanaman induk (*mother palm*) dan penanamannya akan dilakukan pada tahun 2008 sebanyak 1.750 pohon. Pohon induk ini diperoleh dari hasil kerjasama dan merupakan duplikasi pohon induk yang ada di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Diharapkan pohon induk yang ditanam ini dapat mulai menghasilkan kecambah pada tahun 2013 sebanyak 5 juta kecambah setiap tahun. Selain melakukan penanaman pohon induk duplikasi, akan dilakukan kerjasama dengan lembaga lain untuk menambah koleksi pohon induk dari jenis lainnya. Koleksi pohon induk nantinya akan dipergunakan sebagai bahan tanaman untuk pengembangan varietas baru di masa yang akan datang.

Selain intensifikasi, strategi untuk mempertahankan pertumbuhan adalah dengan melakukan ekspansi di areal baru. Sejak tahun 2007 ekspansi dilakukan di areal baru terutama di daerah Sulawesi Tengah, daerah Kalimantan Timur dan daerah Nangroe Aceh Darussalam. Pada tahun 2007 telah ditanam di areal baru sebesar 17.284 hektar dan mengakuisisi kebun dengan tanaman seluas 1.927 hektar serta melakukan penanaman kembali (*replanting*) sebesar 347 hektar, sehingga luas keseluruhan kebun kelapa sawit yang dikelola Perseroan adalah sebesar 235.210 hektar yang terdiri atas kebun inti sebesar 179.489 hektar dan kebun plasma sebesar 55.721 hektar.

Selain hal tersebut di atas Perseroan sampai dengan akhir 2007 juga memiliki kebun karet seluas 2.981 hektar.

In order to accelerate the Company's ability to implement new technologies in the field, three research substations were established in 2007, located respectively in the three main zones in which the Company conducts its operations, these being Kalimantan, Sumatera, and Sulawesi. It is hoped that with the development of the substations, trials to determine technologies and methods specifically suited to each individual area can be facilitated. In addition, these substations will be ideally located to overcome and address specific issues in the field. Each of the substations will be equipped with laboratory and field research facilities.

In order to improve the level of productivity in plantations over the long term, it is vital to improve the quality of seed stock. The only guaranteed means of ensuring the availability of the highest quality seed stock is for the Company to develop its own seed garden. With the development of its own seed garden, the Company will be able to develop new, superior varieties of seed stock that are optimally suited for the conditions existent in the Company's plantations. In accordance with the Company's plans for 2007, germination facilities / seed processing unit have been developed. These facilities will become operational at the beginning of 2008, with the capacity to germinate 6.5 million seedlings.

Main nursery of mother palms had been done in 2007 and 1,750 mother palms will be planted in 2008. These mother palms have been obtained through the result of co-operation with the Indonesia Oil Palm Research institute in Medan. It is hoped that by 2013, these mother palms will yield no less than 5 million seedlings per year. In addition to the cloning of these mother palms, cooperative endeavors with other institutions will also be conducted in order to expand the range and variety of the Company's mother palms. These newly developed mother palms will be utilized in the future to expand the range of variety of oil palms planted and harvested in the Company's plantations.

In addition to this program of intensification, the other main strategy to ensure the ongoing growth and profitability of the Company is a program of expansion. From 2007, expansion into new areas will be conducted primarily in Central Sulawesi, East Kalimantan and Aceh. In 2007, planting was conducted on 17,284 hectares of newly acquired lands. In addition, the Company acquired existing plantations covering 1,927 hectares and conducted replanting on an area amounting to 347 hectares. As a result of these activities, the total area of palm oil plantations under the Company's management covers 235,210 hectares, of which 179,489 hectares consists of nucleus plantation land and 55,721 hectares consists of smallholders plantation land.

In addition to these oil palm plantations, at the end of 2007, the Company also owned rubber plantations covering 2,981 hectares.

Laporan Manajemen Management Report

Pabrik dan Infrastruktur

Meningkatkan kapasitas produksi dan menjaga kualitas

Pada tahun 2007 Perseroan berhasil meningkatkan produksi CPO-nya sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2006 yaitu sebesar 0,3% dari 917,9 ribu ton menjadi 920,6 ribu ton. Peningkatan yang 'tipis' ini utamanya disebabkan karena peningkatan produksi Tandan Buah Segar (TBS) dari kebun Inti hanya meningkat sebesar 4,4% dari 2,7 juta ton di tahun 2006 menjadi 2,8 juta ton di tahun 2007, sementara terjadi sedikit penurunan tingkat rendemen CPO dari 23,1% di tahun 2006 menjadi 22,8% di tahun 2007.

Dengan beroperasinya 2 Pabrik Kelapa Sawit (PKS) baru yang masing-masing berada di wilayah Riau (PT Sawit Asahan Indah) dengan kapasitas 45 ton TBS/jam dan di wilayah Sulawesi Barat (PT Suryaraya Lestari-2) dengan kapasitas 30 ton TBS/jam, maka sampai dengan akhir tahun 2007 jumlah PKS yang dimiliki Perseroan menjadi 19 PKS dengan total kapasitas pengolahan menjadi sebesar 865 ton TBS/jam, meningkat dari sebelumnya 790 ton TBS/jam di tahun 2006. Khusus untuk PKS baru yang berada di PT Sawit Asahan Indah – Riau, pabrik ini adalah pabrik pertama milik Perseroan yang menggunakan sistem *Continuous Sterilizer*. Perseroan juga sedang menyelesaikan pembangunan 1 PKS baru di wilayah Kalimantan Tengah, juga dengan menggunakan sistem *Continuous Sterilizer* dengan kapasitas 45 ton TBS/jam yang diharapkan akan mulai beroperasi di kuartal ke-2 tahun 2008. Selain itu, tengah dilakukan penyelesaian perluasan kapasitas produksi 1 PKS di wilayah Sulawesi Barat (PT Pasangkayu) dari 30 ton TBS/jam menjadi 60 ton TBS/jam. Juga tengah dilakukan modifikasi PKS di PT Tunggal Perkasa Plantations – Riau yang disebut dengan proyek CMC (*Compact Modular Concept*), modifikasi sistem *Sterilizer*, sebuah konsep baru dengan menggunakan sistem hidrolik untuk pergerakan lori.



Mills and Infrastructure

Increasing Production Capacity and Maintaining Quality

Over this year, the Company increased its production output of CPO by 0.3%, from 917.9 thousand tons in 2006 to 920.6 thousand tons in 2007. This increase was relatively slight, mostly as the result of the limited increase in the production output of Fresh Fruit Bunch (FFB) from the Company's core plantations. Over the year, the increase in production output of FFB was approximately 4.4%, from 2.7 million tons in 2006 to 2.8 million tons in 2007. Over the same period, the CPO extraction rate declined slightly from 23.1% in 2006 to 22.8% in 2007.

With the operation of two additional Palm Oil Mills, one located in Riau (PT Sawit Asahan Indah) with a capacity of 45 tons FFB/hour; and the other in West Sulawesi (PT Suryaraya Lestari-2) with a capacity of 30 tons FFB/hour, the Company now has 19 operational Palm Oil Mills. With these additional facilities, the Company's total processing capacity is now 865 tons FFB/hour compared to the capacity in 2006 of 790 tons FFB/hour. The Palm Oil Mills operated by PT Sawit Asahan Indah – Riau is the first of the Company's Mill to utilize the *Continuous Sterilizer* system. The Company is currently completing development on another new Palm Oil Mill in Central Kalimantan that will also use the *Continuous Sterilizer* system and which will also have a capacity of 45 tons FFB/hour. It is hoped that this new facility will become operational by the second quarter of 2008. In addition, a project to expand the capacity of one Palm Oil Mill in West Sulawesi (PT Pasangkayu) from 30 tons FFB/hour to 60 tons FFB/hour is currently being conducted. Also, modifications are being conducted to an Palm Oil Mill operated by PT Tunggal Perkasa Plantations – Riau. These modifications to the *Sterilizer* system involved the implementation of CMC (*Compact Modular Concept*) technologies, based on a new concept that uses hydraulic systems for the operation of lorries.



Laporan Manajemen Management Report

Infrastruktur atau yang lebih dikenal dengan jalan dan jembatan adalah merupakan salah satu kunci kesuksesan Perseroan dalam mengejar tercapainya target produksi yang dicanangkan. Kesiapan infrastruktur di segala cuaca merupakan penunjang utama operasional Perseroan karena pengiriman TBS dari lokasi pemanenan ke Pabrik harus dilakukan tepat waktu dan tidak lebih dari 24 jam sehingga CPO yang dihasilkan dapat terjaga kualitasnya. Oleh sebab itu Perseroan membentuk 1 divisi khusus yang menangani infrastruktur ini. Selain jalan dan jembatan, divisi inilah yang bertanggung jawab dalam pembangunan perumahan karyawan dan gudang di kebun-kebun milik Perseroan.

Penjualan dan Pemasaran

Permintaan CPO Meningkat, Harga Meningkat

Konsumsi per kapita minyak makan dari negara-negara berpenduduk padat seperti India dan China dari waktu ke waktu semakin meningkat, hal ini berdampak kepada permintaan akan *Crude Palm Oil* (CPO) yang juga meningkat. Mengingat supply CPO yang 'terbatas' dan disertai dengan adanya kebutuhan untuk menggunakan CPO sebagai bahan baku *biodiesel* (terutama di negara-negara Eropa) serta akibat dari naiknya harga minyak bumi yang sempat mencapai USD 100/barrel, hal ini menyebabkan harga CPO dunia di tahun 2007 meningkat cukup signifikan.

Dibandingkan dengan tahun 2006, harga rata-rata CPO dunia pada tahun 2007 meningkat sebesar 63,2%, yaitu mencapai sebesar USD 780/ton *CIF Rotterdam* dari sebelumnya USD 478/ton (sumber: *Oil World*). Perseroan sendiri pada tahun 2007 berhasil menjual CPO-nya dengan harga rata-rata Rp. 6.002/kg (Nett), meningkat 69% dibandingkan tahun 2006 sebesar Rp. 3.552/kg. Volume penjualan CPO Perseroan pada tahun 2007 mencapai 857,8 ribu ton, terjadi penurunan sebesar 6,2% dibandingkan tahun 2006 sebesar 914,7 ribu ton. Sekitar 82,8%-nya atau sebesar 710 ribu ton diserap oleh pasar domestik dan sisanya sebesar 147,8 ribu ton diekspor. Harga jual CPO domestik relatif lebih tinggi dibandingkan dengan harga eksportnya, sehingga apabila dibandingkan dengan tahun 2006, terjadi penurunan volume ekspor CPO sebesar 53,4%. India merupakan negara yang menyerap CPO Perseroan sebesar 41,4% dari total eksportnya, negara-negara lainnya seperti Belanda, Vietnam masing-masing menyerap sebesar 14,4% dan 12,2% dari total CPO yang diekspor.

Produk lain yang dihasilkan Perseroan antara lain adalah Kernel, dimana pada tahun 2007 volume penjualannya mencapai 144,4 ribu ton menurun 3,3% dibandingkan tahun 2006 sebesar 149,4 ribu ton. Namun disisi lain, harga kernel di tahun 2007 meningkat 67,1% menjadi sebesar Rp. 3.054/kg dari Rp. 1.828/kg di tahun 2006.

The development of an infrastructure system, sometimes placed under the rubric 'roads and bridges,' is a vital component for the Company to achieve its stated production targets. The development of all-weather infrastructure is particularly vital to the Company's operations, given the necessity of delivering FFB from plantations to processing facilities in a timely fashion and within a period of no greater than 24 hours in order to ensure the quality of the CPO derived from this raw material. Thus, the Company has established a specific division to manage and develop infrastructure systems. In addition to the development of roads and bridges, this division is also responsible for the development of housing facilities for employees and warehouses in the plantations owned and operated by the Company.

Sales and Marketing

Increased Demand for CPO, Higher Prices

The per capita consumption of edible oils in the densely populated nations of India and China is increasing steadily, and this is in turn resulting in increased demand for Crude Palm Oil (CPO). In addition, there is continuing and increased demand for this oil as a raw material for the production of bio-diesel, particularly in European countries. Given the limited supply of CPO and a global context in which oil prices are reaching USD 100 per barrel, the average price of CPO increased significantly in 2007.

Over the year, the average price of CPO according to the CIF Rotterdam standard increased by 63.2%, from USD 478 per ton in 2006 to USD 780 per ton in 2007 (source: *Oil World*). The average sales price achieved by the Company over the year increased by 69%, from Rp. 3,552 per kilogram (Nett) in 2006 to Rp. 6,002 per kilogram in 2007. In 2007, the total volume of CPO sold by the Company amounted to 857.8 thousand tons, a decline of 6.2% compared to 2006, when the figure stood at 914.7 thousand tons. Of this volume, 82.8% or 710 thousand tons was absorbed by the domestic market, while the remaining 147.8 thousand tons was exported. The sales price achieved on domestic markets was relatively higher than that in export markets and compared to 2006, the total volume of CPO exported abroad declined by 53.4%. India was absorbing a total of 41.4% of the total volume of exports. This was followed by the Netherlands and Vietnam, which absorbed 14.4% and 12.2% of the total volume of exported CPO respectively.

Other products produced by the Company include Kernel. In 2007, the volume of this product sold reached 144.4 thousand tons, a decline of 3.3% compared to the figure of 149.4 thousand tons achieved in 2006. However, the price of Kernel increased by 67.1% over the year, from an average price of Rp. 1,828 per kilogram in 2006 to Rp. 3,054 per kilogram in 2007.

Laporan Manajemen Management Report

Produk turunan lain yang dihasilkan Perseroan adalah Minyak Inti Sawit (*Palm Kernel Oil/PKO*). Tahun 2007, volume penjualan untuk PKO mencapai sebesar 14,8 ribu ton menurun 2,6% dibandingkan penjualan 2006 sebesar 15,2 ribu ton, sementara harganya meningkat 56,3% menjadi Rp. 7.018/kg dari sebelumnya Rp. 4.490/kg.

Perseroan juga menjual produk karetinya dengan volume sebesar 4.781 ton dengan harga Rp. 18.619/kg.

Di masa mendatang, kami merencanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Memperbesar penjualan di pelabuhan utama (Dumai) dengan memperbesar fasilitas tangki di Dumai;
2. Memperbesar ekspor dari *out port* (misalnya: Tanjung Bakau – Sulawesi Barat, untuk pengiriman ke China);
3. Membangun Pabrik Pengepresan Kernel (*Kernel Crushing Plant/KCP*) di Sumatera dan Sulawesi.

Another product produced by the Company is Palm Kernel Oil (PKO). In 2007, the volume of sales of PKO was 14.8 thousand tons, a decline of 2.6% compared to 2006, when the figure stood at 15.2 thousand tons. At the same time, average sale prices increased by 56.3%, from Rp. 4,490 per kilogram in 2006 to Rp. 7,018 per kilogram in 2007.

The Company also sold 4,781 tons of rubber at an average price of Rp. 18,619 per kilogram.

In the future, the Company's sales and marketing plans include the following:

1. Increasing the volume of sales at main port (Dumai) by expanding storage facilities at Dumai;
2. Increasing the volume of exports from out ports (for example, Tanjung Bakau, West Sulawesi, for shipment to China);
3. The development of Kernel Crushing Plants in Sumatra and Sulawesi.



Teknologi Informasi

Keselarasan Teknologi Informasi dengan Bisnis Perseroan

Dalam menghadapi era globalisasi dan dinamika ekonomi, Perseroan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas proses bisnis secara konsisten terus menerus agar dapat tumbuh berkesinambungan.

Perkebunan yang tersebar luas di seluruh Indonesia mengharuskan Perseroan juga meningkatkan kontrolnya terhadap berjalannya proses bisnis tersebut menjadi lebih baik dengan ditunjang oleh sistem terintegrasi secara menyeluruh sehingga baik sumberdaya manusia dan keuangannya dapat dialokasikan dengan efisien.

Selaras dengan rencana perusahaan, pada tahun 2007 Divisi Teknologi Informasi telah berhasil menerapkan sistem terintegrasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* dengan baik di wilayah Perkebunan Riau, Sumatra dan selanjutnya akan diimplementasikan secara bertahap di seluruh perkebunan milik Perseroan. Sistem ini mencakup aspek finansial, pengadaan dan distribusi barang/jasa bagi rekan usaha serta pemenuhan kebutuhan pelanggan. Sedangkan untuk pengelolaan Sumber Daya Manusia dan pengembangan organisasinya sedang dibangun sistem terintegrasi *Human Resource Integrated System (HRIS)* yang juga merupakan bagian dari sistem ERP.

Peran penting Teknologi Informasi dalam peningkatan kualitas proses bisnis melalui sistem yang terintegrasi kami tindak lanjuti dengan menerapkan Tatakelola Teknologi Informasi (*IT Governance*) sebagai bagian dari Tatakelola Perusahaan secara menyeluruh.



Information Technology

Adapting Information Technology Systems to Business Needs

In order to remain competitive in an increasingly globalized environment, it is vital that the Company achieve ongoing, consistent improvements in its business processes to ensure sustainable growth.

The fact that the Company's plantations are located in widely spread locations throughout Indonesia necessitates the development a comprehensive, integrated system of control to monitor the business processes in order to ensure that the Company's resources (both human and financial) be efficiently allocated.

In accordance with the Company's plan, in 2007, the Information Technology Division successfully implemented an integrated Enterprise Resource Planning (ERP) system in the Company's plantations in Riau, Sumatra. In the future, this system will be implemented in stages throughout all the Company's plantations. This system covers all aspects of business operations, including finances, the supply of goods and services to business partners and an analysis of clients' needs. In order to effectively manage Human Resources and organizational development, a Human Resource Integrated System (HRIS) is being developed as an integral part of the ERP system.

The vital role of information technology in improving the quality of business processes for a fully integrated system is being further developed through the implementation of IT Governance, which also forms an integral part of the comprehensive system of Corporate Governance.

Laporan Manajemen Management Report



Pengembangan Sumber Daya Manusia

Manajemen AAL menyadari bahwa kemajuan sebuah perusahaan tergantung dari kemampuan sumber daya manusia di dalamnya. Untuk itu, sebagai bagian yang terpenting di dalam perusahaan yang mensupport bidang-bidang lain, pengembangan sumber daya manusia di AAL selalu menjadi prioritas.

Secara statistik, tahun 2007 jumlah karyawan tetap AAL sebanyak 19.335 orang. Perlu diketahui, bisnis perkebunan kelapa sawit termasuk padat karya (*labor intensive*) dimana sebagian besar karyawannya adalah pemanen (*harvester*) sebanyak 33%. Sedangkan karyawan manajerial (*management staff*) berjumlah 983 (3%) orang.

Komitmen atas pengembangan sumber daya manusia tersebut dicerminkan dengan diberikannya training kepada karyawan sebanyak 2.611 training yang di dalamnya mencakup seminar, *workshop inhouse* maupun *outhouse training*. Dari pelatihan-pelatihan sebanyak itu terdapat 378 pelatihan yang berkaitan dengan teknis pekerjaan karyawan yang bersangkutan berdasarkan IDP (*Individual Development Plan*). Untuk membentuk pemimpin masa depan, manajemen melalui Divisi HR menyelenggarakan *Training for The Future Leader* untuk 94 kader.

Human Resources Development

The Management of AAL is aware that the ongoing development of the Company is to a significant extent dependent on the capabilities of its human resources. Thus, the development of the Company's human resources is deemed to be a vital priority.

At the end of 2007, AAL had 19,335 permanent employees. The cultivation and processing of oil palm is a highly labor-intensive project, with the vast majority of employees directly involved in the cultivation and processing of the crop, with the largest proportion (33%) employed as harvesters. Of the total number of employees, 983 individuals, or three per cent of the total number of employees, are employed as managerial staff.

The Company's commitment to the development of human resources is reflected by the attention given to the provision of training, with 2,611 employees taking part in various training programs over the year, involving seminars, workshops, and a variety of both in-house and out-house training programs. Of those individuals taking part in training programs over the year, 378 individuals took part in staff work training programs integrally linked to the IDP (*Individual Development Plan*). In order to prepare individuals for future leadership positions, the Human Resources Division facilitated *Training for the Future Leader* programs for 94 individuals.

Laporan Manajemen Management Report

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, perusahaan di tahun 2007 mulai memformulasikan CBHRM (*Competency Based Human Resource Management*) baik *soft* maupun *hard skill*. Penyusunan model kompetensi bekerjasama dengan pihak Astra International. Divisi HR juga melakukan assessment untuk calon-calon leader sebanyak 90 orang.

Untuk mensupport pengembangan Perseroan, Manajemen telah merekrut karyawan staf sebanyak 59 orang dan akan ditingkatkan menjadi 264 karyawan yang akan ditempatkan di daerah-daerah pengembangan. Selain rekrut formal melalui tes, perusahaan juga telah bekerja sama dengan sekolah-sekolah tinggi pertanian untuk di'ijon' siswa terbaiknya.

Tahun ini sedang diimplementasikan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) module *Human Resources*. Project ini pada dasarnya tidak sekedar implementasi sebuah aplikasi, tapi lebih dari itu yaitu penataan ulang bisnis proses HR. Sistem ini disebut dengan HRIS (*Human Resources Integrated System*) yang terdiri dari dua bagian yaitu *Operative* yang meliputi aktivitas sehari-hari (*time attendance, payroll, overtime, leave administration, medical benefit, travel expense*) dan *Strategic* yang meliputi *recruitment, people development, performance management, competency management, training, career planning and succession analysis*.

In order to improve the capabilities of employees, in 2007 the Company began to formulate a CBHRM (Competency Based Human Resource Management) system to develop both hard and soft skills. This system was developed and formulated in cooperation with AAL's holding company, PT Astra International Tbk. The Human Resources Division also conducted assessments on 90 candidates for leadership positions.

In order to meet the Company's needs, Management recruited 59 new employees to be deployed in new areas, with this number to be increased to 264 in the near future. In addition to conducting recruitment tests, the Company has also worked in cooperation with agricultural colleges to identify potential employees.

Over the year, the human resources module of an ERP (Enterprise Resource Planning) system was being implemented. In the implementation this system, known as a HRIS (Human Resources Integrated System), consists of two sections, an Operative section, which covers daily functions such as time attendance, payroll, overtime, leave administration, medical benefits, and travel expenses, and a Strategic section, which covers functions such as recruitment, people development, performance management, competency management, training, career planning and succession analysis.



Informasi Operasional

Operational Information

Keterangan	2007	2006	Perubahan / Changes	Description
Lahan Sawit Tertanam (Ha)				Palm Planted Area (Ha)
Tambahan Tanaman	19,211	14,587	32%	Additional Palm Planting
Tanaman Baru	17,284	14,587	18%	New Planting
Akuisisi	1,927	-		Acquisition
Penanaman Kembali	347	1,162	-70%	Replanting
Lahan Inti				Nucleus Area
Menghasilkan	139,280	137,568	1%	Mature
Belum Menghasilkan	40,209	23,155	74%	Immature
Lahan Plasma				Plasma Area
Menghasilkan	47,033	45,975	2%	Mature
Belum Menghasilkan	8,688	9,301	-7%	Immature
Total Lahan Tertanam				Total Planted Area
Menghasilkan	186,313	183,543	2%	Mature
Belum Menghasilkan	48,897	32,456	51%	Immature
Distribusi Lahan Sawit Menghasilkan (Ha)				Mature Palm Area Distribution (Ha)
Sumatra	94,264	91,530	3%	Sumatra
Kalimantan	56,724	56,700	0%	Kalimantan
Sulawesi	35,325	35,313	0%	Sulawesi
Lahan Non Sawit Tertanam (Ha)				Non Palm Planted Area (Ha)
Karet	2,981	2,723	9%	Rubber
Kakao	-	36		Cocoa
Profil Umur Tanaman Sawit (Ha)				Palm Profile Age (Ha)
< 4 Tahun	48,897	32,456	51%	< 4 Years
4 - 5 Tahun	4,821	4,371	10%	4 - 5 Years
6 - 9 Tahun	9,537	12,633	-25%	6 - 9 Years
10 - 14 Tahun	112,724	118,186	-5%	10 - 14 Years
15 - 25 Tahun	57,807	47,439	22%	15 - 25 Years
> 25 Tahun	1,424	914	56%	> 25 Years
Umur Rata-rata	13	12	8%	Average Age
Ikhtisar Produksi TBS (Ton)				FFB Production Highlight (Tons)
TBS Inti	2,830,604	2,710,364	4%	Nucleus FFB
TBS Plasma	913,044	930,063	-2%	Plasma FFB
Total Produksi TBS	3,743,648	3,640,427	3%	Total FFB Production
Sumatra	1,834,993	1,823,541	1%	Sumatra
Kalimantan	1,164,643	1,097,378	6%	Kalimantan
Sulawesi	744,012	719,508	3%	Sulawesi
Total TBS Olah (Ton)	4,040,847	3,965,953	2%	Total FFB Processed (Tons)
Ikhtisar Produksi Sawit Olahan (Ton)				Oil Palm Processed Highlight (Tons)
Minyak Sawit	920,613	917,885	0%	CPO
Gold & Super	551,595	579,133	-5%	Gold & Super
Regular	369,018	338,752	9%	Regular
Inti Sawit	194,089	184,557	5%	Kernel
Minyak Inti Sawit	15,231	14,363	6%	Palm Kernel Oil
PKE	20,660	20,123	3%	Palm Kernel Expeller
Olein	13,267	7,694	72%	Olein
Minyak Goreng	11,758	7,102	66%	Cooking Oil
Stearin	7,507	4,502	67%	Stearin
PFAD	866	451	92%	PFAD
Produksi Non Sawit				Non Palm Production
Karet	4,434	5,197	-15%	Rubber
Kakao	-	25		Cocoa
Ikhtisar Produktifitas				Productivity Highlight
Yield TBS /Ha - Ton	20.1	19.8	1%	FFB Yield /Ha - Tons
Yield TBS Inti	20.3	19.7	3%	FFB Yield Nucleus
Yield TBS Plasma	19.4	20.2	-4%	FFB Yield Plasma
Yield TBS Sumatra	19.5	19.9	-2%	FFB Yield Sumatra
Yield TBS Kalimantan	20.5	19.4	6%	FFB Yield Kalimantan
Yield TBS Sulawesi	21.1	20.4	3%	FFB Yield Sulawesi
Yield CPO /Ha - Ton	4.6	4.6	0%	CPO Yield /Ha - Ton
Rendemen Minyak Sawit	22.8%	23.1%		CPO Extraction Rate
Rendemen Inti Sawit	4.8%	4.7%		Kernel Extraction Rate
Rendemen Minyak Inti Sawit	38.1%	39.0%		PKO Extraction Rate
Rendemen PKE	51.6%	54.7%		PKE Extracton Rate
Rendemen Olein	58.1%	62.6%		Olein Extraction Rate

Laporan Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance

Manajemen PT Astra Agro Lestari Tbk selalu berusaha secara konsisten untuk menjalankan usaha bisnis yang berkelanjutan serta menjalankan praktek bisnis yang beretika atau yang lebih dikenal dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). AAL menjadikan GCG sebagai bagian dari budaya perusahaan di seluruh tingkat operasional dan fungsional dalam mencapai tujuan sehingga perusahaan dengan predikat terkemuka dan terbaik di antara perusahaan sejenis tetap dapat terjaga hingga saat ini, terbukti dengan seringnya mendapat penghargaan dari holding company, PT Astra International Tbk dan berbagai institusi terkemuka serta badan-badan pembuat kebijakan lainnya.

Untuk memberikan petunjuk yang jelas bagi karyawan, manajemen dan jajaran direksi, perusahaan mengikuti buku "Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja" yang berlaku diseluruh Grup Astra.

Selain menjadikan GCG sebagai budaya perusahaan juga menjadikan budaya bagi *stakeholder* dengan menerapkan nilai-nilai (*values*) dan menjadikan etika bisnis dan etika kerja sebagai pedoman dalam setiap gerak dan langkah dalam berhubungan baik dengan lingkungan internal (karyawan, manajemen, direksi) maupun dengan lingkungan eksternal (pemangku kepentingan), terutama kepada mitra bisnis melalui pertemuan-pertemuan formal maupun non formal guna menciptakan iklim usaha yang profesional dan beretika.

Organ dan penanggung jawab utama dalam pelaksanaan standart GCG ini terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang juga berfungsi memastikan perusahaan berjalan sesuai dengan standart dan peraturan yang berlaku dengan memperhatikan *stakeholder*. Setiap organ menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya semata-mata untuk kepentingan perusahaan.



The Management of PT Astra Agro Lestari Tbk consistently endeavors to achieve full compliance with the highest possible standard of business ethics through the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company makes every endeavor to socialize the principles of good corporate governance as an integral part of the corporate culture throughout all operational and functional levels of the organization. In this fashion, AAL is striving to maintain its position as one of the best and most highly respected companies in the field in which it operates. These endeavors have been recognized by the granting of a number of prestigious awards from AAL's holding company, PT Astra International Tbk, and a number of other prestigious institutions and regulatory authorities.

In order to provide clear guidance to staff, managers and directors, the Company has adopted a book entitled 'Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja' (Guide to Business Ethics and Work Ethics), which defines ethical standards for all companies within the Astra Group.

In addition to socializing the principles of good corporate governance throughout the Company itself, efforts are also made to socialize the same principles and values amongst all stakeholders, so that sound business and work ethics are reflected in all activities and at all levels, including in the internal environment (involving staff, management, and directors) and the external environment (involving stakeholders, particularly working partners). These principles are socialized through both formal and non-formal meetings to ensure the establishment of a healthy professional and ethical business environment.

The primary responsibility for the implementation of good corporate governance rests with the Company's Shareholders, expressed through the Annual General Shareholders Meeting (AGSM); the Board of Commissioners; and the Board of Directors. Each body or institution in which the responsibility for implementing the principles of good corporate governance is vested must conduct their duties, functions and responsibilities independently and in a manner calculated to achieve the Company's best interests and in compliance with the applicable regulations and standards.

Laporan Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham

Sesuai dengan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi karena memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batas-batas UUPT dan/atau Anggaran Dasar AAL. AAL selalu mengadakan RUPS secara tahunan dengan tepat waktu sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada pemegang saham, dan mengadakan RUPS Luar Biasa apabila hendak melaksanakan tindakan korporasi diluar kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS Tahunan AAL tahun 2007 diselenggarakan pada 16 Mei 2007 dan tidak ada RUPS Luar Biasa selama tahun 2007. RUPS Tahunan AAL tahun 2007 menghasilkan beberapa keputusan penting yang ringkasannya sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2006.
2. Pembagian deviden tahun buku 2006 dengan nilai Rp. 325/ saham.
3. Pengangkatan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan.
4. Penentuan gaji dan honorarium para anggota Direksi dan Komisaris Perseroan.
5. Penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit tahun buku 2007 dan penetapan honorarium akuntan publik.



The Annual General Shareholders Meeting

According to Act No. 40/2007 regarding Limited Liability Companies, the ultimate responsibility for the conduct of the Company lies with the Shareholders expressing their will through the Annual General Shareholders Meeting, with decisions made at the AGSM binding upon and both the Board of Directors and Board of Commissioners. In order to ensure the accountability of the members of both boards, AAL is scrupulous in conducting its Annual General Shareholders Meeting in a timely fashion and in compliance with the Act and other regulations governing capital markets. In addition to the AGSM, Extraordinary Shareholders Meetings may from time to time be held in order to authorize the conduct of corporate actions that exceed the defined areas of responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners. In 2007, the Annual General Shareholders Meeting was held on 16 May. There was no cause to conduct an Extraordinary Shareholders Meeting during 2007. The main decisions made at the Annual General Shareholders Meeting in 2007 can be summarized as follows:

1. Endorsement of the Annual Report and ratify Annual Account of the Company for the book year of 2006,
2. Agreement to issue dividends of Rp. 325 per share for the book year of 2006,
3. Confirmation of the appointments of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Ratification of the salaries and compensation packages to be paid to members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
5. The appointment of a Public Accountant to conduct an audit for the 2007 book year and ratification of the Public Accountant's compensation package.

Laporan Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance

Dewan Komisaris

Kepengurusan Perseroan terbatas di Indonesia menganut system dua badan (*two board system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing sesuai UUPT dan/atau Anggaran Dasar AAL.

Dewan komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan efektifitas penerapan GCG di AAL. Direksi harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dalam melakukan tindakan tertentu. Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) orang, 2 (dua) orang atau 33% diantaranya adalah Komisaris Independen yang ditunjuk dalam RUPS. Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional sesuai kompetensinya.

Selama tahun 2007 Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dengan Direksi sebanyak empat kali atau berkala setiap tiga bulan sekali dengan tingkat kehadiran 100%. Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri mempunyai akses untuk memperoleh informasi tentang AAL dengan lengkap dan tepat waktu.

Direksi

Direksi sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam memimpin dan mengelola AAL sesuai dengan Visi, Misi, Strategi dan Tujuannya serta memastikan GCG diterapkan dengan konsisten. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Pengangkatan, pemberhentian, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan dalam RUPS. Seluruh anggota Direksi merupakan tenaga profesional sesuai dengan kompetensinya.

Selama tahun 2007 Direksi telah melakukan 31 kali rapat Direksi yang 22 kali diantaranya mempunyai tingkat kehadiran 100%. Direksi juga mengadakan pertemuan setiap 3 (tiga) bulan dengan Dewan Komisaris, dan setiap 3 (tiga) bulan dengan Komite Audit. Kegiatan rutin Dewan Direksi yang lain yaitu:

1. Evaluasi informasi keuangan setiap bulan.
2. Evaluasi terhadap entitas usaha (*divisi, area, site*) setiap bulan.
3. Sharing perkembangan bersama dengan *Champion Team* setiap bulan.
4. *Management Sharing* dengan seluruh divisi dan departemen setiap bulan.

Board of Commissioners

The management and organizational structure of limited liability companies in Indonesia is based on the two-board system, incorporating both a Board of Commissioners and a Board of Directors, each of which has clearly defined functions defined by the Act and/or by the stipulations of the Company's annual budget.

The role of the Board of Commissioners is to monitor and provide advice to the Board of Directors and to ensure that the principles of good corporate governance are implemented throughout the Company's management system. The Board of Directors is required to seek the written approval of the Board of Commissioners in order to conduct a number of significant corporate actions. The Board of Commissioners consists of six individuals, two of whom (33 per cent) serve as Independent Commissioners. All Commissioners are appointed at the AGSM. All members of the Board of Commissioners are highly qualified professionals with established reputations in their fields of competency.

Throughout 2007, the Board of Commissioners conducted four formal meetings with the Board of Directors, or one meeting every three months. The attendance rate at these meetings was 100 per cent. All members of the Board of Commissioners, either individually or jointly, are entitled to timely access to any and all significant information concerning the conduct of the Company.

The Board of Directors

The Board of Directors is collectively responsible for the leadership and management of the Company in accordance with its Vision, Mission, Strategies and Goals and in accordance with the principles of good corporate governance. Each member of the Board of Directors must conduct his or her tasks and duties in accordance with the specific defined responsibilities of his or her position. The power to appoint or dismiss individuals to membership of the Board of Directors and to grant these members particular authorities and powers lies with the Annual General Shareholders Meeting. All members of the Board of Directors are highly qualified professionals with established reputations in their fields of competency.

In 2007, the Board of Directors conducted 31 Board of Directors meetings where 22 of its meeting had an attendance rate of a hundred per cent. In addition, the Board of Directors conducted meetings every three months with the Board of Commissioners and with the Audit Committee. The Board of Directors routine activities included the following:

1. A monthly evaluation of all financial information;
2. A monthly evaluation of all business entities within the Company (divisions, area, and sites);
3. A monthly evaluation of the developments of the *Champion Team*; and
4. A monthly 'Management Sharing' with all divisions and departments of the Company.

Laporan Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance

Sekretaris Perusahaan

Tugas sebagai seorang Sekretaris Perusahaan antara lain adalah menjadi 'jembatan' antara Perusahaan dengan pemangku kepentingannya, seperti Investor, institusi penerbit aturan/peraturan, institusi yang berkaitan dengan pasar modal dan publik lainnya. Di AAL, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh salah seorang Direksi Perseroan, dimana selama tahun 2007 posisi ini dijabat oleh Bapak Santosa, Direktur Keuangan Perseroan. Fungsi lain yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan beserta timnya antara lain adalah sebagai penyedia informasi yang berkaitan dengan kinerja Perseroan dan bisnis yang terkait.

Dalam organisasinya, Sekretaris Perusahaan AAL membawahi *Divisi Corporate Legal, Investor & Public Relations (Corporate Communications)*. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas untuk mengelola dokumen-dokumen Perusahaan seperti Daftar Pemegang Saham, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi peraturan yang berlaku. Dalam rangka keterbukaan informasi, sepanjang tahun 2007 Sekretaris Perusahaan, dibantu oleh *Investor Relations* telah melakukan pertemuan-pertemuan dengan lebih dari 40 institusi, baik dari Perusahaan Sekuritas maupun *Investor* dan *Fund Manager*. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan beberapa aktivitas lain seperti melakukan *road show* bersama Perusahaan Sekuritas ke Singapore, Hong Kong dan Jakarta, melakukan *Public Expose* bersamaan dengan acara *Indonesia Investor Forum* yang difasilitasi oleh Bursa Efek Jakarta, melakukan *Analyst Gathering* setiap kuartal, juga berpartisipasi dalam *Workshop Wartawan Pasar Modal dan Wartawan Industri* yang diadakan setiap tahun oleh PT Astra International Tbk.

Corporate Secretary

The role of the Corporate Secretary, amongst other matters, is to play a bridging role between the Company and other stakeholders, such as investors, publishing institutions and regulatory authorities, institutions related to capital markets, and other stakeholders. At AAL, the position of Corporate Secretary is occupied by a Director of the Company. In 2007, this position was held by Mr. Santosa, the Company's Director of Finance. Amongst other matters, the function of the Corporate Secretary and his team is to provide information related to the performance of the Company and its related business activities.

In terms of organizational structure, the Corporate Secretary heads the Corporate Legal, Investor and Public Relations (Corporate Communications) Division. The Corporate Secretary is responsible for the management of corporate documents such as the list of shareholders, and the minutes of the Annual General Shareholders Meeting, minutes of meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company complies with all relevant regulations and legislation. In 2007, in order to achieve the highest possible level of transparency, the Corporate Secretary, assisted by the Investor Relations Department, conducted meetings with representatives of more than 40 institutions, including securities companies, investors, and fund managers. In addition, the Company took part in a number of other activities and programs, such as a road show with Securities Company to Singapore, Hong Kong and Jakarta. It also took part in a Public Expose held with the Indonesia Investor Forum and facilitated by the Jakarta Stock Exchange; a quarterly analysts gathering; and the Capital Market Journalists Workshop, conducted annually by PT Astra International Tbk.



Laporan Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit AAL berjumlah 3 (tiga) orang, salah satunya menjabat Ketua. Ketua Komite Audit dirangkap oleh Komisaris Independen. Komite Audit diketuai oleh Bapak Stephen Zacharia Satyahadi dengan anggota Bapak Candelario A. Tambis dan Bapak Zeth Manggopa. Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan profesional yang dipilih sesuai kompetensinya. Komite Audit telah menjadi anggota dalam Ikatan Komite Audit Indonesia.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa (1) laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, (2) struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, (3) pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan dengan standar audit yang berlaku, dan (4) tindak lanjut temuan hasil audit dan risk manajemen dilaksanakan oleh manajemen (5) AAL mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku.

Tugas yang dilakukan oleh Komite Audit yang telah dilaksanakan di AAL antara lain: (1) menelaah atas informasi keuangan AAL seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan, proforma dan lainnya, (2) menelaah independensi dan obyektivitas akuntan publik (*eksternal audit*), (3) menelaah atas kecukupan pemeriksaan eksternal audit, (4) menelaah efektifitas internal audit, (5) penelaahan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, (6) melaporkan kepada Dewan Komisaris atas resiko yang dihadapi AAL dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi, serta hal-hal signifikan yang perlu untuk dilaporkan.

Komite Audit melakukan pertemuan dengan Direksi untuk membahas setiap perkembangan dan informasi keuangan. Komite Audit juga melakukan pertemuan rutin dengan internal audit, seluruh kepala bagian / divisi, dan eksternal audit dalam rangka koordinasi dan penelaahan.

Audit Committee

The Audit Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee consists of three individuals, one of whom serves as the Chairman. The Chairman of the Committee is also the Independent Commissioner. In 2007, the Audit Committee was chaired by Mr. Stephen Zacharia Satyahadi, while Mr. Candelario A. Tambis and Mr. Zeth Manggopa were the two additional members. Audit Committee members are independent in the sense that they come from outside the ranks of the Company. All members of the Audit Committee are highly qualified professionals with established reputations in their fields of competency. The Audit Committee participates in and is a member of the Audit Committee Association of Indonesia.

The duties of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in the following matters: 1) reviewing the financial information to determine that it has been prepared in accordance with accepted accounting principles; 2) determining the internal control structures are being properly implemented; 3) determining that both internal and external audits are conducted in compliance with accepted standards; 4) taking further action when required according to the results of audits and risk management analysis conducted by the Company's management; 5) ensuring that the Company complies with capital market regulations and other relevant regulations governing the Company's business.

In addition, the duties of the Audit Committee at AAL include the following: 1) reviewing all of the Company's financial information, including financial statements, projections and other similar documents; 2) ensuring the independence and objectivity of the Public Accountant in fulfilling his external audit functions; 3) ensuring the extent and nature of the external audit; 4) determining the effectiveness of Internal Audit divisions; 5) ensuring full compliance with capital market regulations and other regulations governing the Company's business; and 6) reporting to the Board of Commissioners on the nature and extent of risk factors affecting the Company's business and on the effectiveness of the risk management systems implemented by the Board of Directors, and on other matters of significance.

The Audit Committee meets with the Board of Directors to discuss and investigate developments of significance and to determine the accuracy of financial information. The Audit Committee also conducts routine meetings with staff associated with the Internal Audit division, with the heads of sections and divisions and with external auditors in order to facilitate coordination between these various functions.

Laporan Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance

Selama tahun 2007 Komite Audit mengadakan pertemuan dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%, dengan Internal Audit sebanyak 5 (lima) kali, dengan divisi lain selain Internal Audit (*Legal, Tax, Accounting, Plasma, Finance, Marketing*) sebanyak 10 (sepuluh) kali, dan dengan eksternal audit sebanyak 2 (dua) kali.

Tim Monitoring Keuangan

Dengan semakin berkembangnya AAL maka struktur organisasi menjadi desentralisasi yang makin memberdayakan kewenangan dibawah Direksi yaitu Area. Dengan kewenangan yang semakin besar ditingkat operasional, maka diperlukan sarana untuk memonitor dan mereview setiap perkembangan keuangan di tingkat Area, yaitu dengan Tim *Monitoring Keuangan*. Tim *Monitoring Keuangan* di ketuai oleh Direktur Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk dan beranggotakan Direktur Keuangan Perusahaan-perusahaan anak. Tim *Monitoring Keuangan* mengadakan pertemuan setidaknya 2 kali dalam sebulan untuk membahas permasalahan keuangan di seluruh perusahaan anak dan mengambil keputusan penting untuk mendukung operasional di setiap Area sesuai kebutuhannya.

Internal Audit

Internal Audit membantu Direksi melakukan penilaian yang independen atas seluruh kegiatan dengan mengacu pada standart, peraturan dan perundangan yang berlaku terhadap seluruh perusahaan yang tergabung dalam AAL, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi operasional, *risk management* dan sistem pengendalian internal, mendukung kebijakan Direksi dalam rangka mencapai tujuan perusahaan dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas operasional, dan menguji dan mengevaluasi kecukupan serta fungsi *risk management, internal control, dan good corporate governance*.



In 2007, the Audit Committee conducted four formal meetings with the Board of Directors, with an attendance rate of 100 per cent. In addition, the Audit Committee conducted five formal meetings with the Internal Audit division; 10 formal meetings with divisions other than the Internal Audit division (*Legal, Tax, Accounting, Plasma, Finance, Marketing*) and two meetings with the external auditor.

Financial Monitoring Team

With the ongoing development of the Company, AAL's structure has become decentralized, with a greater degree of responsibility granted to senior managers at the area level reporting to members of the Board of Directors. With responsibilities increasingly devolved to the operational level, there has become a greater need for a mechanism to monitor and review financial developments at the area level. In order to facilitate this review and monitoring function, the Financial Monitoring Team has been established. The Financial Monitoring Team is chaired by the Director of Finance of PT Astra Agro Lestari Tbk, and consists of AAL's subsidiaries' Financial Directors. The Financial Monitoring Team present its findings at least twice a month for discussion and analysis of particular issues throughout the subsidiaries of the Company's operations and to make important decisions to support the operations in each of the respective areas according to their needs.

Internal Audit

The Internal Audit division assists the Board of Directors by making an independent evaluation of the degree to which the Company's activities comply with relevant standards, the rules and legislation governing capital markets, and other matters related to the Company's business. The goal of this function is to provide added value and to improve operational efficiency and the effectiveness of risk management and internal control systems; to support the Board of Directors in achieving the Company's goals in terms of operational efficiency and effectiveness; and to evaluate the effectiveness and extent of risk management, internal control and good corporate governance systems.

Laporan Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance

Internal audit secara berkala memeriksa seluruh divisi, area office, kantor perwakilan, site, bisnis unit, aktivitas, informasi, kekayaan, personil, dokumen, dan arsip dalam lingkungan AAL dalam rangka mendapatkan seluruh informasi layak yang dibutuhkan dengan metode pemeriksaan berbasis resiko (*risk based audit*).

Internal audit AAL telah memiliki Pedoman Kerja (charter) Internal Audit sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas. Hasil pemeriksaan internal audit disampaikan kepada Direksi dan divisi atau departemen terkait sebagai masukan untuk meningkatkan efektifitas pengendalian internal yang diperlukan serta memonitor status *follow up* implementasi.

Secara garis besar, terdapat peningkatan terhadap pengendalian internal dan control minded pada setiap jajaran dalam AAL yang terlihat pada hasil audit tahun 2007 yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya.

Komunikasi, edukasi dan sharing forum oleh Group Internal Audit PT Astra International Tbk selalu diadakan secara berkala minimal 2 (dua) bulan sekali untuk meningkatkan kompetensi dan karakter internal auditor dilingkungan Astra Group.

Secara berkala 3 (tiga) bulan sekali internal audit melaporkan progres, status *follow up* implementasi kepada Komite Audit. Setiap awal tahun Internal Audit menyusun program kerja dan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit untuk direview dan ditingkatkan kualitasnya.

The Internal Audit division examines the conduct activities, information, resources, personnel, documents, and archives of all divisions, area offices, representative offices, sites, business units within the Company's operations in order to access the information required to conduct a risk-based audit.

The Company's Internal Audit division is governed by an Internal Audit Charter, which serves as a guide to defining the duties and area of responsibilities of the Internal Audit division. The Internal Audit division presents its findings to the Board of Directors and to the relevant divisions and departments in order to provide input to improve the effectiveness of internal control mechanisms.

In broad terms, the degree of internal control has been increased throughout the areas of the Company's operations, as demonstrated by audits conducted in 2007, which showed a significantly better degree of compliance this year than in previous years.

PT Astra International Tbk's Internal Audit Group conducts a communications, education and sharing forum at least once every two months to improve the competencies of Internal Auditors within the Astra Group.

Once every three months, the Internal Audit division reports on the progress, status and implementation of follow-up measures to the Audit Committee. At the beginning of each year, the Internal Audit division formulates a working program which it submits to the Board of Directors and Audit Committee for review, comment and feedback.

Laporan Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance

Manajemen Resiko

Salah satu unsur GCG dan pengendalian internal adalah pengendalian resiko yang dapat menghalangi pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Untuk menentukan profil resiko perusahaan dalam bentuk lebih terorganisasi, AAL melakukan dengan cara *Control Self Assessment* (CSA) yang pertama kali diadakan pada tahun 2004. Pada tahun 2007 telah dilakukan lokakarya putaran kedua untuk mendapatkan profil resiko yang lebih relevan dan lengkap sesuai perkembangan terbaru di setiap divisi, area maupun entitas bisnis lainnya di AAL. Profil resiko dalam risk register secara terus menerus diperbaharui setiap ada perkembangan dari hasil review oleh Divisi Internal Audit dan sebagai landasan dilakukannya pemeriksaan berbasis resiko (*risk based audit*).

Secara garis besar, terdapat peningkatan terhadap konsistensi dalam penerapan manajemen resiko dan *risk minded* pada setiap jajaran dalam AAL yang terlihat pada hasil audit dan CSA tahun 2007 yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya.

Person in charge Manajemen Resiko memberikan masukan kepada Direksi setiap ada perkembangan resiko yang akan mempengaruhi operasional dan pencapaian tujuan perusahaan.



Risk Management

One of the vital elements supporting the implementation of good corporate governance is the control and management of risks that may affect the achievement of the Company's targets. In order to identify and predict potential risks and their impact, since 2004, the Company has conducted an annual Control Self Assessment (CSA). In 2007, the second in a series of revolving workshops was conducted to determine a more relevant and complete risk profile on the basis of new developments in each division, area, and business entity within AAL. The risk profile undergoes a constant process of renewal, based on developments and the results of reviews conducted by the Internal Audit division. This profile forms the basis for the Company's risk-based audit.

In broad terms, there has been an improvement in the implementation of risk management and in awareness related to the issue of risk throughout the areas of the Company's operations, as can be demonstrated by the findings of the audit and control self-assessment conducted in 2007, which shows significant improvements over the year.

Person in charge for Risk Management within the Company provides input to the Board of Directors on matters related to changes of developments in the nature of risks affecting the Company's operations or its ability to meet its targets.

Laporan Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance

Setiap awal tahun *person in charge* manajemen resiko menyusun program kerja dan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit untuk direview dan ditingkatkan kualitasnya.

Remunerasi dan Kompensasi

Selama tahun 2007, Dewan Komisaris dan Direksi menerima gaji, remunerasi dan kompensasi lainnya sejumlah Rp. 13,5 miliar.

Benturan Kepentingan

Selama tahun 2007 AAL tidak melakukan transaksi dan kegiatan yang terdapat benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Informasi dan Komunikasi

Sebagai penerapan dari prinsip GCG, yaitu transparansi, AAL menyediakan data dan informasi perusahaan untuk kepentingan publik di kantor dan dapat diberikan kepada siapapun yang berminat. Data dan informasi yang dapat diberikan tersebut adalah data dan informasi yang telah di sampaikan ke publik, pers, investor atau untuk konsumsi publik dan tidak bersifat rahasia perusahaan. Data dan Informasi tersebut juga dapat diakses melalui website di www.astra-agro.co.id. Pertanyaan atau permintaan keterangan dapat disampaikan secara tertulis ke alamat kantor maupun ke alamat *email*, ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan. Alamat lengkap AAL dapat dilihat pada halaman belakang Laporan Tahunan ini.

At the beginning of each year, the person in charge of risk management formulates a working program which it submits to the Board of Directors and Audit Committee for review, comment and feedback.

Remuneration and Compensation

In 2007, the total value of the remuneration and compensation package. Received by the Board of Commissioners on Board of Directors amounted to approximately Rp.13.5 billion.

Conflicts of Interest

In 2007, the Company was not involved in transactions or activities that might have resulted in conflicts of interest.

Information and Communication

As an integral part of the implementation of the principles of good corporate governance, AAL is committed to the principle of transparency. Thus, the Company provides data and corporate information to all interested parties from its offices. Data and information available to interested parties includes data and information which has been presented to the public, the press, investors or to other members of the public and which does not entail the disclosure of company secrets. Much of this data and information can be accessed through the Company's web site at www.astra-agro.co.id. Questions and requests for information can be submitted in writing to the Company's offices or through its email and should be addressed to the Corporate Secretary. A complete list of AAL's offices can be found on the back page of this annual report.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Corporate Social and Environment Responsibility

Perseroan berkomitmen untuk ikut bertanggungjawab atas kesejahteraan pemangku kepentingan yang terkait, termasuk anggota masyarakat yang tinggal di lingkungan atau wilayah yang berdekatan dengan lokasi operasional Perseroan, dan di tempat lain di seluruh Indonesia. Dalam rangka pemenuhan rasa tanggungjawab tersebut, sejak 1999, Perseroan telah melakukan sejumlah kegiatan dan program kemanusiaan, peningkatan kualitas pendidikan serta lingkungan hidup, yang kesemuanya dikembangkan oleh Divisi Pengembangan Masyarakat.

Secara khusus, Perseroan merancang program-program pengembangan komunitas, dengan tujuan menciptakan peluang-peluang ekonomi bagi anggota masyarakat setempat. Selain menyediakan kesempatan kerja musiman dan permanen dalam jumlah besar bagi mereka, Perseroan juga menciptakan peluang bisnis bagi para operator lokal dan independen di sekitar wilayah operasi. Banyak dari mereka yang mendapatkan pendapatan berkelanjutan, melalui pekerjaan pembukaan lahan baru, pengembangan dan perawatan infrastruktur setempat, misalnya jalan, jembatan, pengelolaan air, dan proyek pembangunan pelabuhan, pengadaan bahan baku, termasuk Tandan Buah Segar (TBS) dan Lateks oleh petani plasma, pengadaan serta perawatan bahan baku pendukung operasional, misalnya bahan bakar, peralatan kantor, suku cadang, peralatan panen, tidak ketinggalan pengadaan barang dan jasa yang diperlukan para karyawan dan staff perkebunan beserta keluarga mereka.

Perseroan juga melaksanakan Program Peningkatan Pendapatan Masyarakat (*Income Generating Activity / IGA*) untuk membantu masyarakat sehingga memiliki kebun kelapa sawit. Dimulai pada tahun 2002 dengan suatu proyek percontohan di desa Tikke Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara Propinsi Sulawesi Barat, Perseroan memberikan pinjaman bibit kelapa sawit disertai dengan pelatihan teknis budi daya kelapa sawit kepada 30 kepala keluarga yang sejak tahun 2006 telah mulai menikmati peningkatan pendapatan dan pada tahun 2007 telah melunasi pinjamannya.



The Company is committed to the well being and prosperity of all its stakeholders, including members of communities living in the areas neighboring the Company's area of operations and elsewhere throughout Indonesia. In order to fulfill its commitment to these stakeholders, the Company has conducted a number of humanitarian, educational and environmental activities through its Community Development Division.

In particular, the Company's external community development programs are designed to create economic opportunities for members of local communities. In addition to providing seasonal and permanent employment to a large number of individuals in these communities, the Company also creates opportunities for local businesses and independent operators in the regions in which it operates. Many businesses and individuals have generated incomes and achieved prosperity through their involvement in mechanical land clearing; the development and maintenance of civil infrastructure including work on roads, bridges, water management programs, housing and office development and port projects; the supply of raw materials, including fresh fruit bunch and latex; the supply and maintenance of secondary materials, such as fuels, spare parts, office equipment, harvesting equipment, and the supply of goods and services required by staff and members of their families.

In addition, the Company actively assists members of local communities to achieve their aspirations of owning oil palm plantations through a number of Income Generating Activity (IGA) Programs. These programs first began in 2002 with a pilot project in the village of Tikke, Pasangkayu, North Mamuju, West Sulawesi, with the provision of oil palm seedlings and technical training to 30 families. By 2006, participants had already realized significant tangible benefits from this program, and by 2007, participants had successfully repaid loans granted to them through the scheme.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Corporate Social and Environment Responsibility

Belajar dari pengalaman pada proyek percontohan itu, Perseroan melalui anak perusahaannya di Sulawesi kemudian memperluas pelaksanaan program IGA di Kabupaten Mamuju dan Kabupaten Mamuju Utara di Propinsi Sulawesi Barat oleh PT Suryaraya Lestari, PT Letawa, PT Mamuang dan PT Pasangkayu dan di Kabupaten Donggala Propinsi Sulawesi Tengah oleh PT Lestari Tani Teladan. Hingga akhir tahun 2007 Perseroan telah membantu 4.015 kepala keluarga di 45 desa di Sulawesi sehingga memiliki kebun kelapa sawit untuk meningkatkan pendapatan mereka. Sebanyak 922.041 bibit kelapa sawit plus pupuk dengan nilai Rp. 14,7 miliar telah disalurkan melalui program Pinjaman Bibit Sawit Pada Masyarakat. Pinjaman tanpa bunga ini dilengkapi dengan program pelatihan serta pendampingan, dilaksanakan oleh para staf perkebunan untuk membantu petani menerapkan teknis budi daya kelapa sawit yang baik.

Based on the success of this pilot study, the Company, through its various subsidiaries in Sulawesi, extended this Income Generating Activity Program to a number of other locations in the Mamuju and North Mamuju districts, where the program was implemented by PT Suryaraya Lestari, PT Letawa, PT Mamuang and PT Pasangkayu and to Donggala in Central Sulawesi, where the program was implemented by PT Lestari Tani Teladan. By the end of 2007, the Company had assisted 4,015 families in 45 villages in Sulawesi to achieve their aspirations of owning oil palm plantations and to improve their material welfare. A total of 922,041 seedlings had been disbursed through the Oil Palm Seeds Loans program, as well as a total of Rp. 14.7 billion worth of fertilizer. In all cases, interest-free loans were accompanied with technical training and other support provided in order to ensure the implementation of the appropriate technologies and cultivation techniques.

INCOME GENERATING ACTIVITY	2007	2006
Jumlah kepala keluarga partisipan program Number of Families Participating in the program	4,015	2,074
Jumlah bibit kelapa sawit yang dipinjamkan Number of oil palm seed lended	922,041	469,764
Nilai pinjaman Lended Value	14,717,953,000	9,006,412,000

Program serupa juga dilaksanakan di Kabupaten Kotawaringin Barat Propinsi Kalimantan Tengah, dirintis oleh PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi dan PT Agro Menara Rachmat pada tahun 2003 yang menyalurkan pinjaman kepada 32 kepala keluarga. Selama tahun 2007, kelompok tani perdana dengan tanaman kelapa sawit yang relatif muda (4 tahun) itu telah menghasilkan 440.610 kilogram Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit dengan total penjualan Rp. 487.138.000,-. Program ini kemudian dilaksanakan oleh PT Gunung Sejahtera Dua Indah, PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur dan PT Gunung Sejahtera Puti Pesona hingga akhir tahun 2007. 178 kepala keluarga di Kabupaten Kotawaringin Barat Propinsi Kalimantan Tengah telah mendapat bantuan dari Perseroan sehingga memiliki kebun kelapa sawit untuk meningkatkan pendapatannya dalam jangka panjang.

Program ini telah meningkatkan penghasilan para petani dengan adanya pertambahan nilai lahan yang berubah menjadi kebun kelapa sawit. Dalam jangka panjang, para peserta program akan menikmati peningkatan pendapatan progresif seiring peningkatan produksi kebunnya. Peningkatan pendapatan dalam jangka pendek pun diperoleh dari hasil tumpang sari tanaman hortikultura seperti kacang tanah dan jagung.

Similar programs have been implemented in the district of West Kotawaringin in Central Kalimantan, under the supervision of PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi and PT Agro Menara Rachmat. These programs first began in 2003, with loans provided to 32 families. In 2007, the first intake of participants, whose plantations consist mainly of relatively young trees (four years old) had produced 440,610 kg of Fresh Fruit Bunch (FFB), with a total sales value of Rp. 487,138,000. Similar programs are now being conducted by PT Gunung Sejahtera Dua Indah, PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur and PT Gunung Sejahtera Puti Pesona, with an additional 178 families in the district of West Kotawaringin, Central Kalimantan receiving assistance to achieve their aspirations of owning oil palm plantations.

These programs have resulted in improvements in the material well-being of members of the community while at the same time transforming underutilized land into productive oil palm plantations. In the long term, participants in the program will achieve progressively greater material gains as their plantations become more productive. Even in the short term, participants have achieved material gains by planting secondary crops, including peanuts and corn.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Corporate Social and Environment Responsibility

Implikasi dari meningkatnya harga CPO di pasar internasional selama tahun 2007 adalah meningkatnya pendapatan dan penghasilan petani. Peningkatan pendapatan telah dinikmati oleh para petani plasma yang selama tahun 2007 memperoleh penghasilan bersih rata-rata Rp. 4.000.000/bulan dari kebun kelapa sawit seluas dua hektar. Peningkatan nilai penghasilan juga terjadi dengan melambungnya harga kebun sawit di seluruh daerah.

Perseroan juga melaksanakan program IGA untuk petani Karet di Kabupaten Tabalong Propinsi Kalimantan Selatan. Pada tahun 2007 Perseroan melalui PT Cakung Permata Nusa memfasilitasi 3 kelompok beranggotakan 19 petani dari desa Masingai 1 dan desa Masingai 2 yang telah mendapatkan bantuan untuk usaha pembibitan karet unggul. Perseroan memberikan bantuan berupa bimbingan teknis pembibitan karet serta pinjaman modal usaha senilai Rp. 195.512.000,-. Pada akhir 2007 usaha ini telah memproduksi 1.718.539 bibit karet unggul dengan harga jual yang relatif lebih baik dibandingkan dengan harga jual bibit karet biasa yang beredar di pasar. Bibit karet unggul bernilai jual Rp. 1.500,- hingga Rp. 1.700/batang sedangkan bibit karet biasa antara Rp. 800,- hingga Rp. 1.000/batang. Para pembeli bibit karet unggul adalah petani lokal dan perusahaan perkebunan karet di Kalimantan Tengah serta perusahaan pertambangan di Kalimantan Selatan yang membutuhkannya untuk keperluan program CSR. Keberhasilan para petani ini diharapkan menjadi percontohan yang mampu menginspirasi petani lain.

The dramatic increase in the sales price of CPO on international markets in 2007 also had significant impact on the revenue and wealth of the participants in such programs. In 2007, farmers achieved net revenues of approximately Rp. 4 million per month from palm oil plantations of two hectares. Increases in the net wealth of participants also increased as a result of the dramatic increase in the value of palm oil plantations everywhere.

The Company has also conducted a number of Income Generating Activity Programs for rubber farmers in the district of Tabalong, South Kalimantan. In 2007, through PT Cakung Permata Nusa, the Company provided assistance to three groups consisting of a total of 19 members of the community from the villages of Masingai 1 and Masingai 2 for the generation and planting of an improved stock of rubber seedlings. The Company provided both technical assistance and loans for working capital amounting to a total value of Rp. 195,512,000. By the end of 2007, these programs have facilitated the production of 1,718,539 seedlings, the value of which was significantly higher than those of more commonly used seed stock available on the market. The value of this improved stock range from between Rp. 1,500 – Rp. 1,700 per seedling, compared to the value of the standard stock seedling, which ranged from between Rp. 800 – Rp. 1,000 per seedling. The purchasers of these improved seedlings were mostly local farmers and rubber plantations based in Central Kalimantan, as well as mining companies in South Kalimantan who purchased the seedlings for use in their own CSR programs. It is hoped that the success of the participants in this program will inspire similar programs throughout the region and elsewhere.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Corporate Social and Environment Responsibility

Pendidikan yang lebih Baik untuk anak Bangsa

Perseroan melanjutkan kerjasama dengan salah satu Universitas terkemuka dalam menyelenggarakan Program Peningkatan Mutu Pendidikan bagi sekolah-sekolah di dalam dan di sekitar perkebunan. Selama tahun 2007 terdapat penambahan sasaran program pendidikan sehingga menjadi 23 sekolah, 5.639 siswa dan 266 guru yang berada di Kabupaten Aceh Barat dan Aceh Singkil di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Siak, Indragiri Hulu di Propinsi Riau, Kabupaten Kotawaringin Barat di Propinsi Kalimantan Tengah, Kabupaten Tabalong di Propinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kutai Timur di Propinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Mamuju Utara di Propinsi Sulawesi Barat dan Kabupaten Donggala di Propinsi Sulawesi Tengah.

Melalui program ini Perseroan menyelenggarakan pelatihan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) bagi guru dan kepala sekolah, dilanjutkan dengan supervisi dan evaluasi hasil pelatihan. Hasil evaluasi program memperlihatkan adanya peningkatan yang berarti kemampuan para guru dan kepala sekolah dalam menyusun: program tahunan dan program semesteran, alokasi dan distribusi waktu berdasarkan kalender akademik Departemen Pendidikan Nasional, pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan aspek indikator untuk satu semester. Pengembangan Silabus ke dalam: indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, media / alat peraga dan sumber belajar.

Perseroan juga telah menyelesaikan pembangunan 4 unit sekolah yang mulai dioperasikan pada tahun 2007 terdiri dari: SD Pasangkayu dan SLTP Pasangkayu yang dikelola oleh PT Pasangkayu di Kabupaten Mamuju Utara Propinsi Sulawesi Barat, SD Astra Agro Lestari yang dikelola oleh PT Karya Nusa Ekadaya di Kabupaten Kutai Timur Propinsi Kalimantan Timur, SD Surya Persada yang dikelola oleh PT Persadabina Nusantaraabadi di Kabupaten Kotawaringin Barat Propinsi Kalimantan Tengah. Perseroan juga merekrut 47 orang guru bidang studi untuk menambah tenaga pengajar di SD dan SLTP yang dikelola sendiri sepenuhnya.

Membangun sekolah unggulan di daerah terpencil merupakan inisiatif terbaru PT Astra Agro Lestari Tbk. dalam bidang pendidikan, yang selama ini pun telah memberikan bea siswa (SD, SLTP, SLTA, Perguruan Tinggi), subsidi guru yang mengajar di daerah terpencil, bantuan peralatan dan perlengkapan belajar dan mengajar termasuk buku-buku pelajaran serta merenovasi bangunan sekolah.

Improving Educational Facilities for the Nation's Children

The Company is continuing to cooperate with a leading University to conduct Educational Improvement Programs at a number of schools in and around the plantations operated by the Company. In 2007, the scope of the program was expanded to include 23 schools, 5,639 students, and 266 teachers in the districts of West Aceh and Aceh Singkil in Nanggroe Aceh Darussalam; the districts of Rokan Hulu, Siak, and Indragiri Hulu in Riau; the district of West Kotawaringin in Central Kalimantan; the district of Tabalong in South Kalimantan; the districts of North Penajam Paser and East Kutai in East Kalimantan; the district of North Mamuju in West Sulawesi; and the district of Donggala in Central Sulawesi.

Through this program, the Company provided curriculum training for teachers and heads of schools, followed by an evaluation of the results of the training. The evaluation of the program showed that they were significant improvements in the abilities of teachers and heads of schools to formulate educational programs; to allocate time and resources in accordance with the academic calendar established by the National Department of Education; to evaluate levels of competency and other indicators; and to determine the degree of effectiveness of the distribution of equipment and other study resources.

The Company has also completed the construction and development of four school units, which became operational in 2007. These were SD Pasangkayu and SLTP Pasangkayu, managed by PT Pasangkayu in the district of North Mamuju, West Sulawesi; SD Astra Agro Lestari School, managed by PT Karya Nusa Ekadaya in the district of East Kutai, East Kalimantan; and SD Surya Persada, managed by PT Persadabina Nusantaraabadi in the district of West Kotawaringin, Central Kalimantan. In addition, the Company recruited 47 teachers for deployment in schools managed and operated by the Company.

The development of special schools in remote areas is the latest initiative of the Company in improving educational facilities, extending upon the Company's prior activities in providing scholarships to students at all levels, subsidies to teachers teaching in remote regions, and material assistance, including the provision of books and other study materials and the improvement of school buildings and other infrastructure.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Corporate Social and Environment Responsibility

Bisnis Kelapa Sawit Berkelanjutan Bagi Dunia Yang Lebih Baik

Komitmen PT. Astra Agro Lestari Tbk untuk mewujudkan bisnis kelapa sawit berkelanjutan semakin tegas seiring dengan issue global warming yang menjadi perhatian seluruh bangsa di bumi ini. Kepedulian terhadap lingkungan dan safety sudah menjadi bagian dari semua aspek kegiatan baik di kebun maupun pabrik kelapa sawit. Hal ini diwujudkan dengan melakukan praktek-praktek kegiatan berkebun yang baik (*Good Agricultural Practices*), praktek berproduksi yang baik (*Good Manufacturing Practices*), mengikuti standar dan peraturan baik lokal, national maupun international.

Astra Green Company (AGC)

Perusahaan menetapkan *Astra Green Company* (AGC) sebagai standar internal untuk pengelolaan Lingkungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3). Standar tersebut dibuat lebih ketat dari standar international, karena disamping harus memenuhi persyaratan ISO 14001 & OSHAS 18001, perusahaan dituntut juga hasil *end off pipe* yang memenuhi baku mutu dan angka kecelakaan kerja yang minimal.

Salah satu perusahaan yaitu PT Letawa yang berlokasi di Sulawesi Barat mendapat penghargaan Juara *Astra Green Company Award* tahun 2006 kategori Perkebunan, penghargaan tersebut diserahkan pada bulan Maret tahun 2007.

A Sustainable Oil Palm Industry: Building a Better World

With the issue of global warming becoming a matter of major concern for the international community, the Company is intensifying its commitment to achieving a sustainable oil palm business. Concern for the environment and awareness of safety issues has become an integral part of all of the Company's activities, both in its plantations and its processing facilities. This is achieved through the implementation of Good Agricultural Practices and Good Manufacturing Practices as defined by local, national and international standards and regulations.

Astra Green Company (AGC)

The Company has established the *Astra Green Company* (AGC) standards as its internal standards for the management of Environmental and Workplace Safety (LK3). These standards are considerably more stringent than international standards requiring not only adherence to ISO 14001 and OSHAS 18001, but also requiring the Company to adhere to stringent environmental standards regarding the disposal and processing of industrial wastes and to ensuring an absolute minimum number of accidents in the workplace.

One company, PT Letawa, whose operations are located in West Sulawesi, received the *Astra Green Company Award* 2006 in the Plantation category. This award was formally granted in March 2007.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Corporate Social and Environment Responsibility

Good Agricultural Practices (GAP)

Praktek-praktek berkebun yang baik telah dimulai sejak awal yaitu kegiatan pembukaan lahan dengan sistem tanpa bakar (*zero burning*), kegiatan penanaman dengan sistem terasering untuk lahan bergelombang, pemeliharaan dan pengendalian hama dengan sistem terpadu serta sistem panen yang aman.

Salah satu kegiatan untuk mencegah kebakaran lahan adalah membentuk masyarakat peduli api dan melakukan antisipasi dan pemadaman api secara bersama-sama. Kegiatan uji coba pemadaman api di PT Sari Lembah Subur di Kecamatan Kerumutan, Kabupaten Pelelawan dilakukan pada tahun 2007.

Kami percaya bahwa perusahaan harus bertanggung jawab terhadap lingkungan dan konservasi sumber daya alam serta keanekaragaman hayati. Pada saat pengembangan lahan baru PT Astra Agro Lestari Tbk melakukan identifikasi kawasan yang memiliki nilai Konservasi Tinggi (*High Conservation Value Forest*).

Program-program tersebut diatas adalah merupakan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh PT. Astra Agro Lestari Tbk dalam rangka mewujudkan industri kelapa sawit berkelanjutan guna menjamin kelangsungan hidup bagi generasi yang akan datang.

Good Agricultural Practices (GAP)

Good agricultural practices begin at the initiation of agricultural activity, with the implementation of a zero burning system for land clearing, with the development of a terracing system on hilly land at the planting stage, and with the control of pests through an integrated environmentally friendly system.

One means of preventing forest fires is to increase community awareness and to engage in cooperative endeavors to anticipate and prevent such fires. To ensure the effectiveness of the program, a fire drill had been conducted at PT Sari Lembah Subur in Kerumutan, Pelelawan in 2007.

We believe that a company involved in the production of crude palm oil must take responsible for the preservation and conservation of the natural environment within the area of its operations. When developing new plantation areas, PT Astra Agro Lestari Tbk strives to identify areas that can be defined as High Conservation Value Forest.

These endeavors are an integral part of PT. Astra Agro Lestari Tbk's efforts to develop a sustainable oil palm industry in order to ensure that generations to come continue to derive benefits from the land in question.



Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum

Laporan yang diterbitkan *Oil World* menyebutkan, pada tahun 2007 Indonesia memproduksi minyak kelapa sawit (CPO) sebanyak 16,7 juta ton. Jumlah ini telah melebihi produksi CPO Malaysia pada tahun yang sama sebanyak 15,8 juta ton. Berarti, pada tahun tersebut, Indonesia sudah menjadi Negara penghasil CPO terbesar di dunia. Dari sumber yang sama dilaporkan bahwa pada tahun 2007 Produksi CPO Indonesia naik sebesar 4% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan produksi CPO Malaysia justru turun 0,4%.

Sementara itu, dari sisi harga CPO, tahun 2007 merupakan tahun keemasan bagi bisnis CPO dimana jika dibandingkan dengan tahun 2006 harga rata-rata CPO dunia (*CIF Rotterdam*) meningkat 63,2% dari USD 478/ton menjadi USD 780/ton. Para analis industri ini percaya bahwa beberapa hal yang menjadi penyebab naiknya harga CPO antara lain adalah meningkatnya kebutuhan CPO dari negara-negara berpenduduk padat seperti India dan China, yang melampaui kenaikan produksi CPO dunia.

Naiknya harga minyak kedelai dunia sebesar 47,1% di tahun 2007 dibandingkan tahun 2006, yaitu dari USD 599/ton menjadi USD 881/ton, juga mempunyai andil sebagai penyebab tingginya harga CPO, mengingat CPO adalah merupakan substitusi utama minyak kedelai.

Naiknya harga minyak bumi dunia di tahun 2007 telah mendorong membumbungnya harga pupuk paling signifikan dibandingkan kenaikan biaya-biaya operasional yang lain, sementara biaya tenaga kerja yang merupakan unit terbesar persentasenya dalam *unit cost* bisnis ini, juga mengalami kenaikan seiring dengan naiknya biaya upah kerja, sejalan dengan tingkat inflasi di Indonesia.



General Overview

According to a report published by *Oil World*, the total volume of Crude Palm Oil (CPO) produced in Indonesia in 2007 amounted to 16.7 million tons. This exceeded the volume of production in Malaysia for the year, which amounted to 15.8 million tons. This means that in 2007, Indonesia became the largest producer of CPO in the world. In 2007, according to the same source, the volume of CPO produced in Indonesia rose by 4% compared to the previous year, while the volume of CPO produced in Malaysia declined by 0.4%.

In terms of the sales price of CPO, 2007 was a remarkable year, with the average price of the commodity for the year according to the *CIF Rotterdam* standard rising by 63.2%, from USD 478 per ton in 2006 to USD 780 per ton in 2007. According to industry analysts, this increase in prices are attributable to the increased demand from the densely populated nations of India and China, which has resulted in demand for CPO outstripping supply.

Increases in the global prices of soy bean oil of approximately 47.1%, from USD 599 per ton in 2006 to USD 881 per ton in 2007 also had an impact on the price of CPO, given that the CPO is for many purposes used as a substitute for soy bean oil.

The increases in fuel costs in 2007 resulted in a significant increase in the cost of fertilizers, expenditure on which rose considerably more than any other of the Company's operational costs. The cost of labor, which makes up the most significant proportion of the Company's operational costs, also rose as a result of general increases in wages driven by inflation in Indonesia.



Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

Produksi

Tahun 2007, Tandan Buah Segar (TBS) yang dihasilkan Perseroan mencapai 3.743.648 ton, atau meningkat 2,8% dibandingkan tahun 2006 sebanyak 3.640.427 ton. Kenaikan yang relatif tipis ini disebabkan karena dampak musim kering yang berkepanjangan yang dimulai pada semester ke-2 tahun 2006.

Dari tingkat produktivitas tanaman, dengan total luas lahan tertanam (inti dan plasma) sebesar 235.210 ha, 186.313 ha diantaranya adalah Tanaman Menghasilkan, maka *yield* rata-rata TBS Perseroan pada tahun 2007 mencapai 20,1 ton/hektar, meningkat 1,7% dibandingkan tahun 2006 sebesar 19,8 ton/hektar.

Produksi minyak kelapa sawit (CPO) Perseroan pada tahun 2007 mencapai 920.613 ton, meningkat tipis sebanyak 0,3% dibandingkan produksi CPO Perseroan tahun 2006 sebesar 917.885 ton. Peningkatan ini utamanya didorong oleh naiknya produksi TBS dari kebun inti pada tahun 2007 sebesar 4,4% jika dibandingkan dengan produksi TBS dari kebun inti tahun 2006 yaitu dari 2.710.363 ton menjadi 2.830.604 ton. Terjadi sedikit penurunan pada rendemen CPO Perseroan di tahun 2007 jika dibandingkan tahun 2006, yaitu dari 23,1% menjadi 22,8% akibat kualitas buah yang diolah di pabrik-pabrik milik Perseroan tidak sebaik kualitas buah di tahun sebelumnya.

Sampai dengan akhir tahun 2007 Perseroan memiliki 19 unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan kapasitas pengolahan total sebesar 865 ton TBS/jam, atau bertambah 2 PKS baru dibandingkan tahun 2006 yang pada saat itu kapasitas totalnya sebesar 790 ton TBS/jam. Perseroan juga memiliki 5 unit *Kernel Crusher Plant* (KCP) dengan kapasitas total sebesar 600 ton/hari. Kapasitas ini meningkat sebesar 350 ton/hari dibandingkan dengan kapasitas total tahun sebelumnya sebesar 250 ton/hari (2 unit KCP).

Selain PKS dan KCP, Perseroan juga memiliki 1 unit *refinery* minyak kelapa sawit yang berlokasi di Medan, Sumatera Utara dengan kapasitas 300 ton CPO/hari.

Production

In 2007, the total volume of the Company's production of Fresh Fruit Bunch (FFB) amounted to 3,743,648 tons, an increase of 2.8% compared to the volume of production in 2006, when the figure stood at 3,640,427 tons. That this increase was relatively meager was largely due to the impact of the long dry season that stretched into the second semester of 2006.

The total area of the Company's core and plasma plantations amount to 235,210 hectares, of which 186,313 hectares are productive plantations. The level of productivity of these plantations in terms of yield of FFB per hectare increased by 1.7%, from 19.8 tons per hectare in 2006 to 20.1 tons per hectare in 2007.

The Company's total volume of production of CPO in 2007 amounted to 920,613 tons, a slight increase of 0.3% compared to the volume of production in 2006, which amounted to 917,885 tons. This increase was mainly driven by the increased volume of production of Fresh Fruit Bunch from the Company's core plantations, with the volume of production in these plantations increasing by 4.4%, from 2,710,363 tons in 2006 to 2,830,604 tons in 2007. The Company's extraction rate declined slightly over the year, from 23.1% in 2006 22.8% in 2007. This decline was largely due to a decline in quality of the fruit processed in the Company's processing units.

At the end of 2007, the Company owned and operated 19 Palm Oil Mills, with a total processing capacity of 865 tons of FFB per hour. These Palm Oil Mills include two new units, with the addition of which the Company's total processing capacity increase from 790 tons of FFB per hour in 2006. The Company also owns and operates five Kernel Crusher Plants (KCP), with a total capacity of 600 tons per day. With the addition of three new Kernel Crusher Plants in 2007, the combined capacity of these plants increased by 350 tons per day, up from 250 tons per day in 2006.

In addition to its Palm Oil Mills and Kernel Crusher Plants, the Company also owns and operates a palm oil refinery located in Medan, North Sumatra, with a total capacity of 300 tons of CPO per day.

Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

Keuangan Penjualan Bersih

Tahun 2007 merupakan tahun yang menggembirakan bagi Perseroan. Apabila dibandingkan dengan tahun 2006, total Penjualan Bersih Perseroan meningkat sebesar 58,6% yaitu dari Rp. 3.758,0 miliar di tahun 2006 menjadi Rp. 5.961,0 miliar di tahun 2007, terkait dengan imbas kenaikan harga jual produk-produk kelapa sawit. Kontribusi penjualan produk-produk kelapa sawit menyumbang 98,1% dari total Penjualan Bersih sedangkan sisanya merupakan kontribusi produk non-sawit.

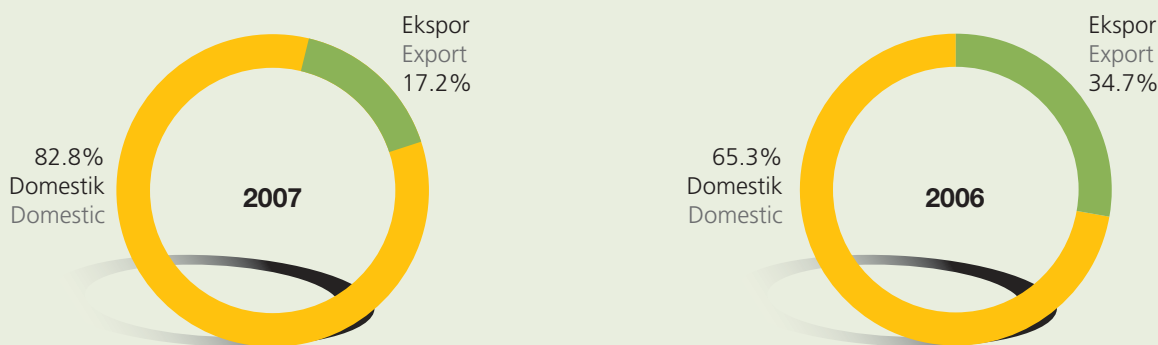
Volume ekspor CPO Perseroan di tahun 2007 mengalami penurunan sebesar 53,4% jika dibandingkan dengan tahun 2006 yaitu dari 317.334 ton di tahun 2006 menjadi 147.815 ton di tahun 2007. Hal ini terutama disebabkan karena adanya penerapan tarif pajak ekspor CPO yang baru, dimana dampaknya adalah harga jual pasar domestik menjadi relatif lebih tinggi dibandingkan harga jual untuk pasar ekspor. Komposisi volume penjualan CPO di tahun 2007 menjadi 82,8% untuk pasar domestik dan 17,2% untuk ekspor.

Financial Review Net Sales

The Company recorded an outstanding year in 2007 in terms of the total value of its Net Sales. Compared to the previous year, the total value of the Company's Net Sales rose by 58.6%, from Rp. 3,758.0 billion in 2006 to Rp. 5,961.0 billion in 2007. This was primarily the result of the increased sales price of oil palm products. Of the Company's total Net Sales, revenues derived from the sale of oil palm products contributed to 98.1%, while the remainder was derived on the sale of non-oil palm products.

The volume of CPO exported by the Company declined by 53.4% compared to the previous year, from 317,334 tons in 2006 to 147,815 tons in 2007. This was largely due to the introduction of a new tax rate on CPO exports, which caused sales prices achieved on domestic markets to be higher than those achieved in export markets. Thus, of the total volume of sales of CPO in 2007, 82.8% were sold on domestic markets, while 17.2% was sold on export markets.

Komposisi Penjualan CPO CPO Sales Composition



Laba Kotor

Dipicu oleh kenaikan harga produk-produk kelapa sawit di tahun 2007, Perseroan membukukan Laba Kotornya menjadi sebesar Rp. 3.187,2 miliar meningkat sebesar 115,3% dibandingkan Laba Kotor tahun 2006 sebesar Rp. 1.480,2 miliar. Sementara Margin Laba Kotornya juga meningkat sebesar 14,1%, dari 39,4% di tahun 2006 menjadi 53,5% di tahun 2007.

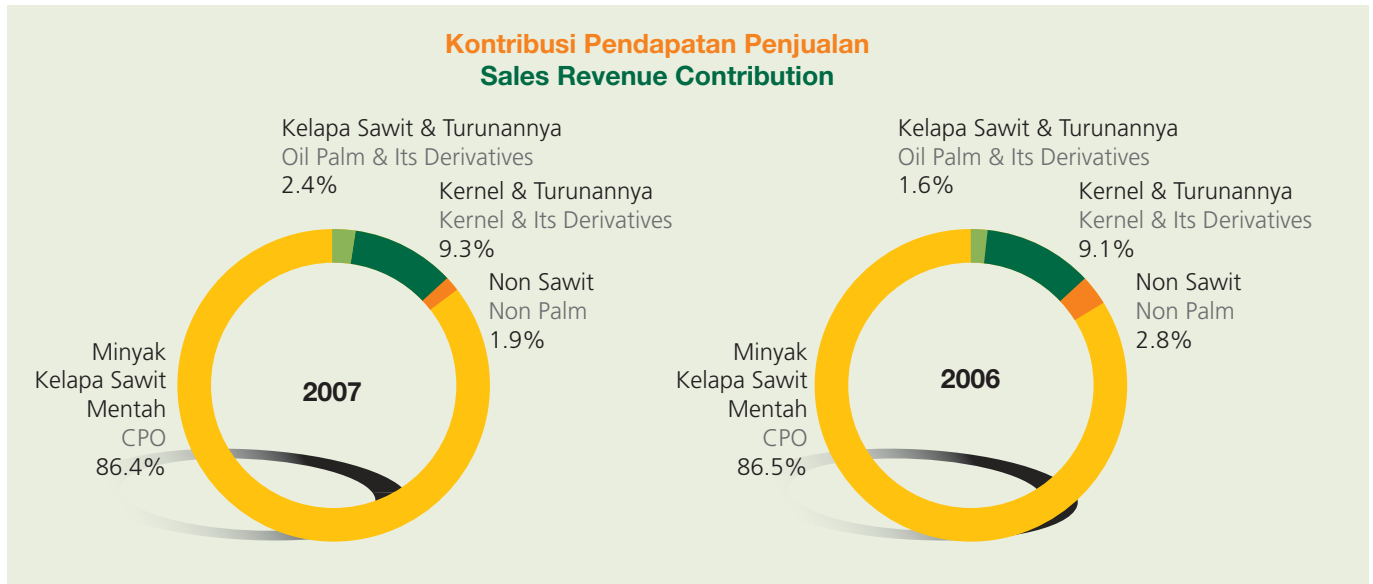
Peningkatan ini secara signifikan dipengaruhi oleh kenaikan rata-rata harga jual CPO sebesar 69% dari Rp. 3.552/kg di tahun 2006 menjadi Rp. 6.002/kg di tahun 2007.

Gross Profit

As a result of the increased sales price of oil palm products in 2007, the Company recorded Gross Profit of Rp. 3,187.2 billion in 2007, an increase of 115.3% compared to the figure of Rp. 1,480.2 billion recorded in 2006. Gross Profit Margin increased over this period by 14.1%, from 39.4% in 2006 to 53.5% in 2007.

This was largely due to the increase in the average sale price of CPO by 69%, from Rp. 3,552 per kilogram in 2006 to Rp. 6,002 per kilogram in 2007.

Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis



Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan di tahun 2007 melonjak sebesar 142,5% dibandingkan tahun 2006, dari Rp.1.198,6 miliar menjadi Rp. 2.906,0 miliar. Demikian juga Margin Laba Usaha Perseroan di tahun 2007 meningkat 16,9% dari 31,9% di tahun 2006 menjadi 48,8% di tahun 2007. Hal ini terutama selain didorong oleh kenaikan Margin Laba Kotor diatas, juga dipengaruhi oleh adanya penurunan beban penjualan (ongkos angkut CPO) di tahun 2007 dibandingkan dengan tahun 2006 karena banyaknya penjualan FOB lokal. Kenaikan ini juga merupakan imbas dari naiknya harga produk-produk sawit Perseroan.

Laba Bersih

Pada tahun 2007 Perseroan mencatatkan rekor baru pencapaian Laba Bersih sebesar Rp. 1.973,4 miliar, meningkat 150,7% dibandingkan perolehan Laba Bersih tahun 2006 sebesar Rp. 787,3 miliar. Demikian pula Margin Laba Bersih Perseroan di tahun 2007 meningkat 12,2% menjadi 33,1% dari sebelumnya 21,0% di tahun 2006. Pencapaian ini juga sebagai imbas dari kenaikan harga produk-produk sawit Perseroan.

Atas pencapaian Laba Bersih yang sangat tinggi tersebut, beban pajak penghasilan Perseroan pun mengalami kenaikan signifikan sebesar 157% yaitu dari Rp. 340,2 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp. 874,4 miliar di tahun 2007.

Operating Profit

In 2007, the Company's Operating Profit jumped by 142.5% to Rp. 2,906.0 billion, up from the figure of Rp. 1,198.6 billion recorded in 2006. The Operating Profit Margin in 2007 increased by 16.9% to 48.8%, up from 31.9% in 2006. This was largely the result of the increase in the Gross Profit Margin mentioned in the section above, and was also influenced by the decline in production costs, and specifically the cost of transporting CPO, in 2007 compared to the previous year as a result of the increase in FOB local sales. The increase was also partly due to the impact of the increased price of oil palm products.

Net Income

In 2007, the Company achieved a new record in terms of its Net Income, which amounted to Rp. 1,973.4 billion, an increase of 150.7% compared to the Net Income achieved in 2006, when the figure stood at Rp. 787.3 billion. The Company's margin of Net Income in 2007 increased by 12.2% to 33.1%, compared to the figure of 21.0% in 2006. This was also largely due to the increased sales price in oil palm products.

With this dramatic increase in Net Income, the Company's tax liabilities also increased significantly by 157%, from Rp. 340.2 billion in 2006 to Rp. 874.4 billion in 2007.

Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

Posisi Keuangan

Aktiva

Perseroan membukukan total aktiva sebesar Rp. 5.353,0 miliar pada tahun 2007, meningkat 53,1% dibandingkan tahun 2006 sebesar Rp. 3.497,0 miliar. Aktiva lancar naik sebesar 234,8% di tahun 2007, dari Rp. 492,2 miliar menjadi Rp. 1.647,9 miliar.

Kenaikan ini didominasi oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp. 817,3 miliar, kenaikan piutang sebesar Rp. 91,7 miliar dan kenaikan persediaan sebesar Rp. 222 miliar sebagai akibat dari kenaikan bersih arus kas operasional dan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Aktiva tidak lancar di tahun 2007 naik menjadi sebesar Rp. 3.705,1 miliar atau meningkat sebesar 23,3% dibandingkan tahun 2006 sebesar Rp. 3.004,8 miliar, dikarenakan penambahan jumlah aktiva tetap dan tanaman belum menghasilkan selama tahun 2007 seluruhnya sebesar Rp. 525 miliar, seiring dengan perluasan areal lahan tertanam.

Kewajiban

Total kewajiban Perseroan di tahun 2007 sebesar Rp. 1.150,6 miliar atau meningkat sebesar 74,9% dibandingkan tahun 2006. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya kewajiban lancar sebesar 82,4% dari Rp. 563,6 miliar menjadi Rp. 1.028,0 miliar sebagai akibat dari adanya peningkatan penerimaan uang muka penjualan domestik CPO dan peningkatan hutang pajak seiring dengan naiknya laba Perseroan.

Deviden

Perseroan telah membayar deviden sejumlah Rp. 325/saham atau 65% dari Laba Bersih tahun buku 2006 yang dibayarkan pada tanggal 10 Nopember 2006 (interim) dan 25 Juni 2007 (final). Rapat Direksi pada tanggal 20 September 2007 telah memutuskan pembagian deviden interim untuk tahun buku 2007 sebesar Rp. 190/saham yang dibayarkan pada tanggal 2 Nopember 2007.

Rencana Perseroan tahun 2008

Dalam rangka merealisasikan tujuan Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang, Perseroan secara konsisten telah melakukan program intensifikasi dan ekspansi. Intensifikasi dilakukan dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan di segala bidang secara terus menerus, antara lain melalui riset-riset terapan, sedangkan ekspansi dilakukan melalui penambahan luas lahan tertanam dari tahun ke tahun. Untuk tahun 2008, Perseroan menargetkan produksi CPO-nya menjadi sebesar 990 ribu ton, meningkat sekitar 7,6% dibandingkan tahun 2007. Perseroan juga akan melanjutkan pembangunan kebun bibit dan pusat riset kelapa sawit di Kalimantan Tengah bekerja sama dengan Pusat Penelitian Kelapa Sawit Indonesia di Medan.

Financial Position

Assets

In 2007, the total value of the Company's assets increased by 53.1% to Rp. 5,353.0 billion, compared to the figure of Rp. 3,497.0 billion in 2006. The value of the Company's current assets increased by 234.8% in 2007 to Rp. 1,647.9 billion, up from Rp. 492.2 billion in 2006.

This increase was largely dominated by an increase in the value of cash and cash equivalents, the total value of which amounted to Rp. 817.3 billion, and increasing the value of receivables to Rp. 91.7 billion and an increase in the value of inventories to Rp. 222 billion as a result of the increase in operational cash and the growth of the Company's business.

In 2007, the total value of non-current assets increased by 23.3% to Rp. 3,705.1 billion, compared to the figure of Rp. 3,004.8 billion in 2006, largely as a result of additions to fixed assets and immature plantations, with the total value of these assets totaling of Rp. 525 billion, due to expansion of planted area.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2007 increased by 74.9% compared to the previous year to Rp. 1,150.6 billion. This increase was largely due to the increase in the total value of current liabilities by 82.4%, from Rp. 563.6 billion to Rp. 1,028.0 billion as a result of the increase in the total value of advances received for the domestic sales of CPO and as a result of the increase in the Company's taxes payable due to its increased profit this year.

Dividends

The Company paid dividends amounting to Rp. 325 per share. The payment of these dividends amounted to 65% of the total value of Net Profits in the 2006 book year, and was made on 10 November 2006 (interim) and 25 June 2007 (final). As a result of a meeting of the Board of Directors on 20 September 2007, the decision was made to pay interim dividends of Rp. 190 per share for the book year of 2007 on 2 November 2007.

Corporate Plans for 2008

In order to achieve the Company's plans for on going growth and development, the Company will continue to implement its plans of intensification and expansion. The program of intensification will be conducted by striving to achieve improvements in all areas of operations on an ongoing basis, including through the application of applied research. The program of expansion will be conducted by continuing to increase the Company's total area of plantations each year. In 2008, the Company has set a production target of 990,000 tones of CPO, an increase of 7.6% over realized production levels in 2007. The Company also intends to continue with the development of seed garden and with the development of oil palm research centers in Central Kalimantan in cooperation with the Indonesia Oil Palm Research Institute in Medan.

Laporan Komite Audit Audit Committee Report

Sesuai dengan peraturan Bursa Saham Indonesia, BAPEPAM dan undang-undang terkait lainnya yang mengharuskan diberlakukannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik bagi semua perusahaan publik, maka Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk telah menunjuk dan membentuk Komite Audit untuk mendampingi Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya.

Sepanjang tahun 2007, Komite Audit telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat untuk mendiskusikan hal-hal terkait dengan rencana bisnis serta hasil kinerja Perseroan setiap kwartal. Rapat tersebut juga dilakukan dalam rangka mempermudah komunikasi dengan anggota tim auditor yang berasal dari PriceWaterhouseCoopers (PWC). Diantaranya, Komite Audit membicarakan dengan tim PWC mengenai keseluruhan cakupan dan rencana audit mereka, untuk menentukan apakah resiko bisnis utama telah ditangani, dan hasil dari kegiatan audit itu sendiri. Komite Audit bertemu secara terpisah dengan tim PWC tanpa kehadiran anggota manajemen untuk mendiskusikan berbagai hal yang baik Komite Audit maupun PWC percaya bahwa hal-hal tersebut harus didiskusikan terpisah.

Komite Audit telah mengkaji dan mendiskusikan Laporan-laporan Keuangan yang telah diaudit untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, dengan pihak manajemen dan PWC. Berdasarkan kajian-kajian dan diskusi tersebut Komite Audit merekomendasikan bahwa laporan keuangan tersebut dapat dimasukkan ke dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

Sebagai tambahan, Komite Audit telah mengkaji hal-hal berikut ini, terkait dengan Anggaran Dasar Komite Audit:

1. Mengkaji laporan-laporan yang diterbitkan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris, apakah sudah konsisten dengan aktivitas Perseroan.
2. Mengkaji kualitas laporan keuangan yang diterbitkan untuk pihak luar, apakah sudah konsisten dengan aktivitas Perseroan.
3. Mengkaji keputusan-keputusan signifikan yang dikeluarkan oleh Direksi.
4. Mengkaji tindakan yang diambil untuk mengidentifikasi serta mengontrol resiko keuangan serta bisnis.
5. Mengkaji tindakan yang diambil untuk menentukan apakah tindakan kontrol yang efektif telah diambil, serta dampak / hasil dari tindakan-tindakan tersebut.
6. Mengkaji rencana serta hasil kegiatan Audit Internal dan Audit Eksternal untuk menilai apakah resiko-resiko yang ada telah dievaluasi dengan tepat dalam pelaksanaannya.
7. Memeriksa obyektivitas dan independensi dari pihak Auditor Eksternal.
8. Mengkaji kecukupan pengawasan sesuai dengan aturan hukum, regulasi, konflik kepentingan dan etika bisnis.

In accordance with regulations of the Stock Exchange of Indonesia (IDX), BAPEPAM and related laws which required the good corporate governance for all listed companies, the Board of Commissioners (BOC) of PT Astra Agro Lestari Tbk had appointed the Audit Committee to assist the BOC in fulfilling its responsibilities.

During calendar 2007, the Audit Committee (AC) had twelve (12) meetings to discuss among other things the annual business plan and quarterly result of the Company. The meetings were conducted so as to encourage communications among the members of the accounting firm, PriceWaterhouseCoopers (PWC). Among other things, the AC discusses with PWC the overall scope and plans for their respective audits to determine whether principal business risk have been addressed and the results of such audits. The AC separately met with PWC representatives without management present to discuss any matters that the AC or PWC believe should be discussed privately.

The AC has reviewed and discussed the audited Financial Statements for the year ended December 31, 2007, with management and PWC. Based on the above mentioned reviews and discussions, the AC has recommended to the BOC that financial statements be included in the Company's Annual Report for the year ended December 31, 2007.

Furthermore, the AC has reviewed the following matter in accordance with the AC Charter:

1. Review reports provided by the Board of Directors (BOD) to the BOC for consistency with AC's knowledge of Company activities.
2. Review the quality of financial reports issued to external parties for consistency with the AC's knowledge of Company activities.
3. Review of significant BOD decisions
4. Review actions taken to identify and control financial and business risks.
5. Review actions taken to determine whether effective controls are in place and the results of those activities.
6. Review the plans and results of activities conducted by the Internal Audit and External Audit functions to assess whether risks have been appropriately evaluated in the performance of their work.
7. Examine the objectivity and independence of the External Auditor.
8. Review adequacy of monitoring compliance with laws, regulations, conflicts of interest and business ethics.



Stephen Z. Satyahadi
Ketua Komite Audit
Chairman, Audit Committee



Candelario Tambis
Anggota Komite Audit
Member, Audit Committee



Zeth Manggopa
Anggota Komite Audit
Member, Audit Committee

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



1 Stephen Z. Satyahadi

Komisaris Independen Perseroan & Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Ketua Komite Audit sejak Mei 2007. Masih menjabat sebagai Komisaris Independen dan pernah menjadi Ketua Komite Audit PT United Tractors Tbk, dan sebagai Presiden Direktur Bank Universal sejak 1990 sampai 2005. Sejak 1986 sampai 1988 menduduki jabatan Presiden Direktur Bank Perkembangan Asia, dan juga pernah menjabat Finance General Manager & Corporate Treasurer PT Astra International sejak 1980 sampai 1985. Pada tahun 1983 menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance dan tahun 1970 sebagai Assistant Vice President di Citibank N.A. Jakarta. Memulai karir di Bank of Tokyo Jakarta pada tahun 1968. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia.

2 Candelario Tambis

Komite Audit Perseroan

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Mei 2007, sekaligus anggota Komite Audit PT Astra Graphia Tbk. Saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Tambis & Co. Inc. dan Presiden Komisaris PT Ferrarimas Italindo. Juga sebagai Penasehat Investasi berlisensi dari BAPEPAM, sebelumnya sebagai Penasehat Keuangan terakreditasi dari IBRA, Konsultan ISO 9000 dan Manajemen Umum. Pernah menjabat sebagai Direktur di beberapa Perusahaan antara lain di PT Schroders Indonesia, Bank Universal (sekarang Bank Permata), PT Astra Securities dan PT Morgan Grenfell Astra Ltd. Menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Akuntansi dan mendapat sertifikat Akuntan Publik di Philipina.

3 Zeth Manggopa

Komite Audit Perseroan

Warga Negara Indonesia. Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Mei 2007, setelah sebelumnya menjadi anggota Komite Audit PT United Tractors Tbk. Pernah menjabat sebagai Consultant Advisor dalam bidang Akuntansi dan Keuangan di beberapa instansi seperti Rumah Sakit Cikini di Jakarta dan PT Timor Indonesia. Dari tahun 1968 – 1991 menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sarana Karya Sandang Indah, dan pernah sebagai Direktur Umum PT Deta Marina serta Direktur Keuangan PT Kabelindo. Pernah menempati posisi sebagai Manajer di bidang Keuangan dan Administrasi di berbagai Perusahaan seperti PT Alcan Indonesia, PT Industrial Gases Indonesia, PT Richardson – Merrell Indonesia dan sebagai Akuntan Burroughs Wellcome & Co (Australia) Ltd. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansinya di Universitas New South Wales, Sydney – Australia.

Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee

An Indonesian citizen, Stephen Z. Satyahadi has served as the Independent Commissioner of the Company and as the Chairman of the Audit Committee since May 2007. He has served as the Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk, since 2003 and he was served as the Audit Committee Chairman. He served as the President Director of Bank Universal from 1990 until 2005. From 1986 until 1988, he served as a President Director of Bank Perkembangan Asia. From 1980 until 1985, he served as the Finance and General Manager and Corporate Treasurer at PT Astra International. In 1983, he was appointed to the position of Vice President Director of PT Astra Sedaya Finance and in 1970 as the Assistant Vice President of Citibank N.A. Jakarta. He began his career at the Bank of Tokyo in Jakarta in 1968. He holds a Degree in Accounting from the University of Indonesia.

Member of the Audit Committee

An Indonesian citizen, Candelario Tambis was appointed as a Member of the Audit Committee of the Company in May 2007. He also serves as a Member of the Audit Committee of PT Astra Graphia Tbk. It currently also serves as the President Director of PT Tambis & Co. Inc. and as the President Commissioner of PT Ferrarimas Italindo. He is an investment adviser licensed by BAPEPAM; previously a financial adviser accredited by IBRA; and an ISO 9000 and general management consultant. He also has previously served on the Board of Directors of a number of companies, including PT Schroders Indonesia, Bank Universal (now Bank Permata), PT Astra Securities and PT Morgan Grenfell Astra Ltd. He held a Degree in Accounting and has received accreditation as a Certified Public Accountant (CPA) in the Philippines.

Member of the Audit Committee

An Indonesian citizen, Zeth Manggopa was appointed as a Member of the Audit Committee of the Company in May 2007. Prior to this appointment, he served as a Member of the Audit Committee of PT United Tractors Tbk. He has previously held the position of consultant advisor in the field of accounting and finance at a number of institutions, including the Cikini Hospital in Jakarta and PT Timor Indonesia. From 1968 until 1991, served as the President Director of PT Sarana Karya Sandang Indah. He has also served as a General Director of PT Deta Marina and as the Financial Director of PT Kabelindo. He has also held managerial positions in the financial and administrative departments of a number of companies, including PT Alcan Indonesia, PT Industrial Gases Indonesia, PT Richardson – Merrell Indonesia, and as the accountant of Burroughs Wellcome & Co (Australia) Ltd. He has a Degree in the Accountancy from the University of New South Wales, Sydney, Australia.

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Responsibility of Annual Report

Dewan Komisaris dan Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Astra Agro Lestari Tbk are responsible to the validity of this Annual Report

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Michael D. Ruslim
Presiden Komisaris
President Commissioner



Chiew Sin Cheok
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Maruli Gultom
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Gunawan Geriusahardja
Komisaris
Commissioner



Simon J. Mawson
Komisaris
Commissioner



Stephen Z. Satyahadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Patrick M. Alexander
Komisaris Independen
Independent Commissioner



H. S. Dillon
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



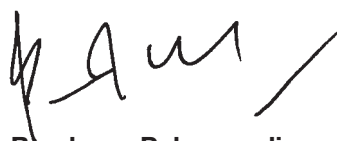
Widya Wiryawan
Presiden Direktur
President Director



Tonny Hermawan K.
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Santosa
Direktur
Director



Bambang Palgoenadi
Direktur
Director



Juddy Arianto DP
Direktur
Director



Joko Supriyono
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank



**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2007 dan 2006/
*31 DECEMBER 2007 and 2006***



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(31 Desember 2007)**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
(31 December 2007)**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|-----------------|--|----|---------------------|
| 1. | Nama | Widya Wiryawan | 1. | Name |
| | Alamat | Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 | | Address |
| | | Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 | | |
| | Alamat Domisili | Jl.Tebet Timur Dalam VI D16 Jakarta Selatan | | Address of Domicile |
| | Nomor Telepon | 021-4616555 | | Telephone Number |
| | Jabatan | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> | | Position |
| 2. | Nama | Santosa | 2. | Name |
| | Alamat | Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 | | Address |
| | | Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 | | |
| | Alamat Domisili | Lembah Cirendeu Permai II/17 Ciputat Tangerang | | Address of Domicile |
| | Nomor Telepon | 021-4616555 | | Telephone Number |
| | Jabatan | Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> | | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. | <i>The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements;</i> |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b. <i>The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the company's internal control systems.</i> |


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

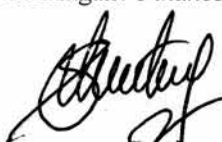
This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 22 Pebruari/February 2008

Presiden Direktur / *President Director*

Direktur Keuangan / *Finance Director*


(Widya Wiryawan)


(Santosa)

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan anak perusahaan tertentu yang merupakan 29% dari total aktiva konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2006, dan 33% dari penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami sepanjang berkaitan dengan angka-angka untuk anak perusahaan tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the consolidated balance sheets of PT Astra Agro Lestari Tbk (the "Company") and subsidiaries as at 31 December 2007 and 2006, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries which represent 29% of consolidated total assets as at 31 December 2006, and 33% of consolidated net sales for the year then ended. Those financial statements were audited by other independent auditors whose reports expressed an unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to amounts included for these subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

*Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan*

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan dari auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta hasil usaha konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, based on our audits and reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries as at 31 December 2007 and 2006, and the consolidated results of their operations and cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

JAKARTA
22 Pebruari/February 2008



Drs. VJH Boentaran Lesmana

Surat Izin Praktek Akuntan Publik / Licence of Public Accountant No. 98.1.0318

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated balance sheets and related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,012,772	2a,4,6c	195,440	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp 410 dan Rp 1.681 pada 31 Desember 2007 dan 2006)	111,664	2c,5	21,014	<i>Trade receivables - third parties (net of provision for doubtful accounts of Rp 410 and Rp 1,681 at 31 December 2007 and 2006)</i>
Piutang lain-lain	3,494		2,535	<i>Other receivables</i>
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp nihil dan Rp 225 pada 31 Desember 2007 dan 2006)	413,813	2d,7	191,861	<i>Inventories (net of provision for inventory obsolescence of Rp nil and Rp 225 at 31 December 2007 and 2006)</i>
Uang muka	93,465		32,679	<i>Advances</i>
Pajak dibayar dimuka	12,646		48,666	<i>Prepaid tax</i>
Jumlah aktiva lancar	1,647,854		492,195	<i>Total current assets</i>
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak hubungan istimewa	9,514	2m,6c	485	<i>Due from related party</i>
Aktiva pajak tangguhan, bersih	65,792	2n,15c	66,655	<i>Deferred tax assets, net</i>
Tanaman perkebunan				<i>Plantations</i>
Tanaman menghasilkan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 551.802 dan Rp 490.707 pada 31 Desember 2007 dan 2006)	675,236	2e,8a	733,368	<i>Mature plantations (net of accumulated depreciation of Rp 551,802 and Rp 490,707 at 31 December 2007 and 2006)</i>
Tanaman belum menghasilkan	667,296	2e,8b	295,045	<i>Immature plantations</i>
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 856.760 dan Rp 719.203 pada 31 Desember 2007 dan 2006)	1,755,574	2f,9	1,544,653	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 856,760 and Rp 719,203 at 31 December 2007 and 2006)</i>
<i>Goodwill</i> , bersih	66,947	2b,10	45,092	<i>Goodwill, net</i>
Perkebunan plasma, bersih	131,368	2g,11a	96,693	<i>Plasma plantations, net</i>
Tagihan restitusi pajak	258,703	15d	170,738	<i>Claims for tax refunds</i>
Aktiva lain-lain	74,702		52,031	<i>Other assets</i>
Jumlah aktiva tidak lancar	3,705,132		3,004,760	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH AKTIVA	5,352,986		3,496,955	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

	<u>2007</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2006</u>	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Uang muka pelanggan	260,320	12	58,077	Advances from customers
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	151,826	13	99,972	Third parties
Pihak hubungan istimewa	13,899	2m,6c,13	2,272	Related parties
Hutang lain-lain	4,716		3,355	Other payables
Biaya masih harus dibayar	31,284	14	39,051	Accrued expenses
Hutang pajak	556,828	2n,15a	87,899	Taxes payable
Pinjaman bank jangka pendek	5,000	16	255,250	Short-term bank loans
Penyisihan kerugian				Provision for loss on
pelepasan anak perusahaan	4,085	3b	4,085	disposal of subsidiaries
Hutang derivatif	-	2l,31c	2,717	Derivative payable
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	17	10,921	Current maturities of long-term bank loans
	<u>1,027,958</u>		<u>563,599</u>	Total current liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	32,971	2n,15c	34,185	Deferred tax liabilities, net
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja	89,646	2p,18	60,062	Provision for long-term and post- employment benefits
	<u>122,617</u>		<u>94,247</u>	Total non-current liabilities
HAK MINORITAS	141,809	2b,19	90,542	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh)				Share capital – par value of Rp 500 (full amount)
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Authorised 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.574.745.000 saham	787,373	20	787,373	Issued and fully paid 1,574,745,000 shares
Tambahan modal disetor, bersih	83,476	21	83,476	Additional paid-in capital, net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(3,173)	2b	(3,173)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	3,300	2b	3,300	Difference in equity transactions of subsidiaries
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	157,500		157,500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3,032,126		1,720,091	Unappropriated
	<u>4,060,602</u>		<u>2,748,567</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>5,352,986</u>		<u>3,496,955</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) (Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

	<u>2007</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2006</u>	
Penjualan bersih	5,960,954	2j,23	3,757,987	Net sales
Harga pokok penjualan	<u>(2,773,747)</u>	2j,24	<u>(2,277,740)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	<u>3,187,207</u>		<u>1,480,247</u>	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	(88,168)	2j,25	(108,956)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>(192,994)</u>	2j,25	<u>(172,694)</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>(281,162)</u>		<u>(281,650)</u>	
Laba usaha	<u>2,906,045</u>	23	<u>1,198,597</u>	Operating income
(Beban)/pendapatan lain-lain				Other (expenses)/ income
Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversi	(25,191)	2g,11a	(34,443)	<i>Difference between accumulated plasma plantation development costs and conversion value</i>
Beban bunga dan keuangan	(7,434)	2j,26	(25,040)	<i>Interest and financial expenses</i>
Beban amortisasi goodwill	(5,707)	2b,10	(4,329)	<i>Amortisation of goodwill</i>
Keuntungan/(kerugian) kontrak berjangka komoditi	307		(7,854)	<i>Gain/(loss) from commodity forward contracts</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	2,289	2k	(8,901)	<i>Foreign exchange gain/(loss), net</i>
Pendapatan bunga	25,583	27	16,788	<i>Interest income</i>
Lain-lain, bersih	<u>18,383</u>	28	<u>19,376</u>	<i>Others, net</i>
	<u>8,230</u>		<u>(44,403)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>2,914,275</u>		<u>1,154,194</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(874,368)</u>	2n,15b	<u>(340,163)</u>	Income tax expense
Laba sebelum hak minoritas	2,039,907		814,031	Income before minority interests
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	<u>(66,479)</u>	2b,19	<u>(26,713)</u>	Minority interest in net income of subsidiaries
Laba bersih	<u>1,973,428</u>		<u>787,318</u>	Net income
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>1,253.17</u>	2q,29	<u>499.97</u>	Basic earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahhan modal disetor, bersih/ Additional paid-in in capital, net	Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependandi/ Difference in value of restructuring transactions among entities under common control	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in equity transactions of subsidiaries	Retained earnings		Jumlah/ Total	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo laba/ Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2006	787,373	83,476	(3,173)	3,300	60,000	1,691,666	2,622,642	Balance at 1 January 2006
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	97,500	(97,500)	-	Appropriation to statutory reserve
Dividen kas	-	-	-	-	-	(661,393)	(661,393)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	787,318	787,318	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2006	787,373	83,476	(3,173)	3,300	157,500	1,720,091	2,748,567	Balance at 31 December 2006
Saldo 1 Januari 2007	787,373	83,476	(3,173)	3,300	157,500	1,720,091	2,748,567	Balance at 1 January 2007
Dividen kas	-	-	-	-	-	(661,393)	(661,393)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,973,428	1,973,428	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2007	787,373	83,476	(3,173)	3,300	157,500	3,032,126	4,060,602	Balance at 31 December 2007

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	6,071,321	3,770,862	Receipts from customers
Penerimaan pendapatan bunga	23,685	16,877	Receipts of interest income
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(2,841,805)	(2,175,558)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(515,831)	(422,692)	Payments of taxes
Pembayaran beban operasional lainnya	(140,957)	(160,267)	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,596,413</u>	<u>1,029,222</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aktiva tetap	(374,056)	(376,472)	Additions of fixed assets
Penambahan tanaman belum menghasilkan dan menghasilkan	(362,094)	(189,751)	Additions of immature and mature plantations
Pelepasan investasi jangka pendek	-	9,333	Disposal of short-term investments
Penambahan perkebunan plasma, bersih	(59,866)	(76,535)	Additions of plasma plantations, net
Pembayaran untuk akuisisi anak perusahaan	(26,950)	(5,900)	Payment for acquisition of subsidiaries
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(822,966)</u>	<u>(639,325)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	80,000	445,250	Proceeds from bank loan
Pembayaran:			Payments of:
- Pinjaman bank	(341,171)	(239,129)	Bank loans -
- Bunga	(9,973)	(22,699)	Interest -
- Dividen kas	(661,374)	(661,330)	Cash dividends -
Penambahan piutang dari pihak hubungan istimewa	(9,029)	(283)	Addition of due from related parties
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham minoritas	(16,604)	(16,684)	Payments of cash dividends to minority interests
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(958,151)</u>	<u>(494,875)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	815,296	(104,978)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	2,036	(12,389)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	195,440	312,807	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,012,772	195,440	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga berdasarkan Akta perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989 Tambahan No. 3626.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera melalui perjanjian penggabungan usaha yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 126 tanggal 19 Juni 1997 beserta perubahannya No. 176 tanggal 30 Juni 1997. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Setelah penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp 250 miliar menjadi Rp 2 triliun yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Perubahan nama dan peningkatan modal dasar Perusahaan ini diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 136 tanggal 23 Juni 1997 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 tanggal 2 Juli 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997 Tambahan No. 5616.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk, dan persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 65 tanggal 11 Agustus 1997. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997 Tambahan No. 5617.

1. GENERAL

PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company") was established under the name of PT Suryaraya Cakrawala based on Notarial Deed No. 12 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 3 October 1988 which was then changed to PT Astra Agro Niaga based on Deed of amendment No. 9 dated 4 August 1989 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 dated 31 October 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989, Supplementary No. 3626.

On 30 June 1997, the Company completed a merger with PT Suryaraya Bahtera in accordance with the merger agreement which was registered through Notarial Deed No. 126 dated 19 June 1997 and deed of amendment No. 176 of Benny Kristianto, S.H., dated 30 June 1997. This merger was accounted for using the pooling of interest method. After this merger, the Company's name was changed to PT Astra Agro Lestari and the Company increased its authorised capital from Rp 250 billion to Rp 2 trillion comprising 4 billion shares at par value of Rp 500 (full amount). The change of the Company's name and the increase in authorised share capital were effected by Notarial Deed No. 136 of Benny Kristianto, S.H., dated 23 June 1997 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 dated 2 July 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5616.

The amendment to the Articles of Association pertaining to compliance with the capital market laws and regulations, including a change in the Company's name to PT Astra Agro Lestari Tbk and shareholder's approval to offer 125.8 million of the Company's shares to public, were effected by Notarial Deed No. 65 of Benny Kristianto, S.H., dated 11 August 1997. These amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 dated 21 August 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5617.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah perkebunan, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, jasa dan konsultan. Perusahaan mempunyai investasi pada anak perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan dan industri kelapa sawit, karet, dan kakao.

Kantor pusat Perusahaan dan anak perusahaan berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit dan karet Perusahaan masing-masing seluas 4.032 hektar dan 67 hektar (2006: 4.018 hektar dan 316 hektar) berlokasi di Kalimantan Selatan dan pabrik minyak goreng berlokasi di Sumatra Utara. Perkebunan dan pabrik pengolahan anak perusahaan berlokasi di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995.

Pada tanggal 31 Desember 2007, luas areal hak atas tanah yang dimiliki Perusahaan dan anak perusahaan adalah seluas 394.067 hektar (2006: 235.176 hektar) dengan luas areal tertanam seluas 182.470 hektar (2006: 163.482 hektar).

Sampai dengan 31 Desember 2007, beberapa anak perusahaan mengembangkan perkebunan plasma dan membina kerjasama dengan petani plasma untuk areal tertanam seluas 55.721 hektar (2006: 55.276 hektar). (lihat Catatan 11)

Pabrik pengolahan Perusahaan dan anak perusahaan berkapasitas produksi efektif 865 ton (2006: 790 ton) tandan buah segar per jam, dan 600 ton (2006: 250 ton) inti sawit per hari, 300 ton (2006: 300 ton) minyak kelapa sawit (CPO) per hari, dan 19,3 ton (2006: 19,3 ton) karet per hari.

Pada tanggal 9 Desember 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan melalui bursa efek di Indonesia sebanyak 125,8 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.550 (Rupiah penuh) per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (saat ini - Bursa Efek Indonesia).

1. GENERAL (continued)

Based on the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in plantation operation, general trading, manufacturing, transportation, consultation and services. The Company has investments in subsidiaries which are engaged in oil palm, rubber, and cocoa plantations and industrial activities.

The Company and subsidiaries' head offices are located at Jalan Pulo Ayang Raya Block OR no. 1, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta. The Company's oil palm and rubber plantations of 4,032 hectares and 67 hectares, respectively (2006: 4,018 hectares and 316 hectares) are located in South Kalimantan and the cooking oil factory is located in North Sumatra. The subsidiaries' plantations and mills are located in Java, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi.

The Company commenced commercial operations in 1995.

As at 31 December 2007, the Company and subsidiaries' land rights cover a total area of 394,067 hectares (2006: 235,176 hectares) with a total planted area of 182,470 hectares (2006: 163,482 hectares).

Up to 31 December 2007, certain subsidiaries have been developing plasma plantations and managing cooperation with plasma farmers in a total planted area of 55,721 hectares (2006: 55,276 hectares). (see Note 11)

The Company and subsidiaries' mills have effective production capacities of 865 tons (2006: 790 tons) of fresh fruit bunches per hour, and 600 tons (2006: 250 tons) of kernel per day, 300 tons (2006: 300 tons) of crude palm oil (CPO) per day, and 19.3 tons (2006: 19.3 tons) of rubber per day.

On 9 December 1997, the Company made an initial public offering of 125.8 million shares with par value of Rp 500 (full amount) per share through the stock exchanges in Indonesia at the offering price of Rp 1,550 (full amount) per share. All of the Company's issued and fully paid shares are listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesian Stock Exchange).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun anak perusahaan dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham lebih dari 50%, atau memiliki kemampuan untuk mengendalikan anak perusahaan, yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries which are more than 50% owned or the Company has the ability to control the subsidiaries, consisting of:

Nama anak perusahaan dan aktivitas utama/ <i>Name of subsidiaries and principal activities</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Jumlah areal tertanam (hektar)/ <i>Total planted area (hectares)</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aktiva (sebelum dieliminasi)/ <i>Total assets (before eliminations)</i>	
					2007	2006
Kelapa sawit/Oil palm:						
PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	7,447	85.00	383,960	244,002
PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	9,551	99.99	365,643	282,767
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	13,976	99.99	337,315	217,007
PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	5,414	99.99	223,313	153,145
PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	5,522	75.00	191,118	134,487
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	5,935	99.55	198,917	120,646
PT Surya Panen Subur	Aceh	2003	1,927	99.99	171,835	8,602
PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	4,763	88.83	76,241	62,071
PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	5,021	90.00	341,530	268,704
PT Letawa	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1995	7,145	99.99	265,555	198,847
PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1997	1,065	99.99	238,391	179,352
PT Pasangkayu	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1997	6,817	99.99	205,192	164,362
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	1998	5,259	95.00	153,959	94,059
PT Mamuang	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1997	8,104	99.99	133,455	102,643
PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1997	922	99.80	37,685	27,393
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	27	99.80	20,963	-
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	1	99.80	16,633	-
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	157	80.00	14,251	-
PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	-	99.80	9,555	-
PT Sawit Indonesia	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	-	99.80	716	-
PT Surya Cemerlang Permai	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	-	99.00	38	-
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1998	7,625	95.00	324,944	168,528
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1999	8,358	95.00	299,428	161,175
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1997	6,176	99.99	280,104	162,079
PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	2000	5,985	95.00	160,232	62,368
PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1998	6,230	99.99	138,277	74,288

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Nama anak perusahaan dan aktivitas utama/ <i>Name of subsidiaries and principal activities</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Jumlah areal tertanam (hektar)/ <i>Total planted area (hectares)</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aktiva (sebelum dieliminasi)/ <i>Total assets (before eliminations)</i>	
					2007	2006
<u>Kelapa sawit/Oil palm</u>						
<u>(lanjutan/continued):</u>						
PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	2,821	99.99	88,996	54,491
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	2003	5,583	99.99	84,018	40,645
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	2001	4,320	95.00	80,716	54,627
PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	2002	2,041	95.00	49,633	37,728
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	-	99.99	6,550	5,158
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	13,715	99.99	311,615	168,051
PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	1995	6,435	99.99	252,072	133,031
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2006	4,932	99.99	159,448	107,245
PT Sukses Tani Nusa Subur	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2000	5,530	99.99	147,239	90,955
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	1,132	99.98	21,346	5,065
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	886	99.99	9,424	15
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	-	99.60	6,564	-
PT Simpati Tani Sentosa	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	-	99.67	11	145
PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	2000	2,195	99.99	59,877	42,110
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	-	99.80	250	-
PT Subur Maju Makmur	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	-	99.80	250	-
<u>Kelapa sawit dan karet/ Oil palm and rubber:</u>						
PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	1999	4,845	99.99	206,517	125,643
<u>Kakao dan karet/ Cocoa and rubber:</u>						
PT Pandji Waringin	Banten	1995	508	99.96	10,131	4,974
<u>Manufaktur dan jasa/ Manufacturing and services:</u>						
PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	-	99.96	14,670	12,892
PT Gelora Dinamika Abadi	Riau	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	-	99.96	2,306	2,575

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2007

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Michael Dharmawan Ruslim
Wakil Presiden Komisaris	Maruli Gultom
Wakil Presiden Komisaris	Chiew Sin Cheok
Komisaris	Gunawan Geniusahardja
Komisaris	Simon John Mawson
Komisaris	Patrick Morris Alexander *)
Komisaris	Harbrinderjit Singh Dillon *)
Komisaris	Stephen Zacharia Satyahadi *)

*) *Komisaris Independen*

Direksi

Presiden Direktur	Widya Wiryawan
Wakil Presiden Direktur	Tonny Hermawan Koerhidayat
Direktur	Joko Supriyono
Direktur	Santosa
Direktur	Bambang Palgoenadi
Direktur	Juddy Arianto

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai karyawan tetap sebanyak 19.335 karyawan (2006: 18.846 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan kurang lebih sebesar Rp 496 miliar (2006: Rp 468 miliar).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini selesai dibuat oleh manajemen dan disetujui Direksi pada tanggal 22 Februari 2008.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan ("Grup"), yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya. Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors were as follows:

31 Desember/December 2006

Board of Commissioners

Michael Dharmawan Ruslim	President Commissioner
Neville Barry Venter	Vice President Commissioner
-	Vice President Commissioner
Gunawan Geniusahardja	Commissioner
Prijono Sugiarto	Commissioner
Patrick Morris Alexander *)	Commissioner
Harbrinderjit Singh Dillon *)	Commissioner
-	Commissioner

*) *Independent Commissioner*

Directors

Maruli Gultom	President Director
Widya Wiryawan	Vice President Director
Julius Aslan	Director
Juliani Eliza Syaftari	Director
Bambang Palgoenadi	Director
Tonny Hermawan Koerhidayat	Director

As at 31 December 2007, the Company and subsidiaries had 19,335 permanent employees (2006: 18,846 employees). Total employee costs was approximately Rp 496 billion (2006: Rp 468 billion).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements were completed by management and approved by the Directors on 22 February 2008.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries (the "Group"), which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost basis of accounting, except for derivative instruments which are stated at fair value. These consolidated financial statements are prepared based on the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2007 DAN 2006

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2007 AND 2006

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aktiva dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan anak perusahaan di mana:

- Perusahaan memiliki penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50% baik langsung maupun tidak langsung dan Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan anak perusahaan tersebut; atau
- Perusahaan memiliki penyertaan sebesar atau kurang dari 50% tetapi dapat dibuktikan adanya kemampuan untuk mengendalikan anak perusahaan tersebut.

Hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Perusahaan disajikan terpisah masing-masing pada laporan laba rugi dan neraca konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities as at 31 December 2007 and 2006 and results of operations for the years then ended of the Company and subsidiaries in which:

- *the Company has direct or indirect ownership of more than 50% of the voting rights and the Company has the ability to control the subsidiaries; or*
- *the Company has equal or less than 50% ownership but the Company has the ability to control the subsidiaries.*

Minority interests in the results and equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statements of income and balance sheets, respectively.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun di mana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan pada saat perolehan. *Goodwill* diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus, dengan pertimbangan bahwa taksiran masa manfaat ekonomis aktiva utama yang diakuisisi adalah 20 tahun.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sependengali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsional nilai buku aktiva bersih anak perusahaan yang diakuisisi dicatat dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependengali" dalam bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas anak perusahaan disajikan sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan" dalam bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the acquisition date. Goodwill is amortised using the straight-line method over 20 years, with consideration that the estimated useful lives of the acquired main assets are 20 years.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control" under the equity section of the consolidated balance sheets.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "Difference in equity transactions of subsidiaries" under the equity section of the consolidated balance sheets.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

d. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan barang jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di perkebunan (seperti biaya pemupukan dan pemeliharaan dan biaya panen), alokasi biaya tidak langsung dengan luas hektar sebagai dasar alokasi, dan biaya pengolahan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Harga perolehan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan bahan penunjang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

e. Tanaman perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Trade receivables

Trade receivables are recorded net of a provision for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts at the end of the year. Accounts are written-off as bad debts during the year in which they are determined to be not collectible.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost of finished goods comprises all costs incurred in estates (such as upkeep and cultivation costs and harvesting costs), an allocation of indirect costs using hectares as a basis of allocation, and processing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the cost of completion and selling expenses.

Cost of finished goods is determined using the weighted-average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method.

Provision for inventory obsolescence is made based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

e. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Tanaman perkebunan (lanjutan)

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata empat sampai dengan enam ton per hektar dalam satu tahun. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila telah berumur lima sampai dengan enam tahun. Tanaman kakao dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

f. Aktiva tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana jalan dan jembatan	20
Bangunan, instalasi dan mesin	20
Mesin dan peralatan	5, 8 dan/and 20
Alat pengangkutan	5
Perlengkapan kantor dan perumahan	5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya (basis akrual). Pengeluaran yang memperpanjang taksiran masa manfaat ekonomis aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Biaya penggantian komponen utama mesin pabrik yang memenuhi kriteria pengakuan aktiva menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 "Aktiva Tetap", dibukukan sebagai aktiva tetap dalam akun "Mesin dan peralatan" dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomisnya yaitu 5 tahun. Nilai tercatat aktiva yang diganti dihapus dan diakui sebagai rugi pelepasan aktiva tetap dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Plantations (continued)

Oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting and generating average annual Fresh Fruit Bunches (FFB) of four to six tons per hectare. Rubber plantations are considered mature within five to six years after planting. Cocoa plantations are considered mature within three to four years after planting.

f. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

	<i>Roads and bridges</i>
	<i>Buildings, installations and machinery</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Office and housing equipment</i>

The cost of maintenance and repairs is charged as expense as incurred (accrual basis). Expenditures which extend estimated useful life of assets or provide further economic benefits by increasing capacity or quality of production are capitalised and depreciated based on applicable depreciation rates.

The costs incurred for replacement of major components of factory machinery that meet criteria of asset recognition in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 16 "Fixed Assets" are recorded as fixed assets in the "Machinery and equipment" account and depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of 5 years. The carrying value of the replaced assets is written-off and recognised as a loss on disposal of fixed assets in the consolidated statements of income.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Aktiva tetap (lanjutan)

Apabila nilai tercatat dari aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dimana nilai tersebut ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aktiva tetap pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

g. Perkebunan plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap dikonversi dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh kredit investasi perkebunan plasma dari bank atau pembiayaan sendiri. Akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma disajikan dengan nilai bersih setelah dikurangi dengan kredit investasi perkebunan plasma yang diterima sebagai aktiva atau kewajiban dalam akun "Perkebunan plasma, bersih".

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversinya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 11).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fixed assets (continued)

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

g. Plasma plantations

Costs incurred during development up to conversion of the plasma plantations are capitalised to plasma plantations. Development of the plasma plantations is financed by plasma plantation investment credits from the banks or self-financing. Accumulated development costs are presented net of investment credit receipts as assets or obligations in an account "Plasma plantations, net".

The difference between the accumulated development costs of plasma plantations and their conversion value is charged to the consolidated statements of income (see Note 11).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>h. Biaya emisi saham</p> <p>Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor yang berasal dari emisi saham.</p>	<p>h. Share issuance costs</p> <p>Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of proceeds of the share issuance.</p>
<p>i. Beban tanggungan</p> <p>Biaya yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah.</p>	<p>i. Deferred charges</p> <p>Costs incurred in association with the extension of land rights are deferred and amortised using the straight-line method over the period of the land rights.</p>
<p>j. Pengakuan pendapatan dan beban</p> <p>Penjualan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, dan pajak ekspor <i>Crude Palm Oil (CPO)</i>.</p> <p>Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan hak kepemilikan barang berpindah ke pelanggan berdasarkan perjanjian atau syarat penjualan dalam kontrak yakni sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• loco gudang penjual atau franco gudang pembeli untuk penjualan domestik, dan• pada saat penyerahan barang di atas kapal pelabuhan penjual atau sampai di pelabuhan pembeli untuk penjualan ekspor. <p>Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).</p>	<p>j. Revenue and expense recognition</p> <p>Net sales represent revenue earned from the sales of the Group's finished goods net of discounts, returns, trade allowances, and <i>Crude Palm Oil (CPO)</i> export tax.</p> <p>Revenue from the sales of finished goods is recognised when the risks and the title of ownership of the goods have been transferred to the customers based on agreements or sales terms as stipulated in contracts which are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none">• f.o.b. shipping point or f.o.b. destination for domestic sales, and• upon shipment at seller's harbor or upon arrival at customer's harbor for export sales. <p>Expenses are recognised when incurred (accrual basis).</p>
<p>k. Penjabaran mata uang asing</p> <p>Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.</p> <p>Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.</p>	<p>k. Foreign currency translation</p> <p>Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the exchange rates prevailing at that date.</p> <p>Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.</p>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang digunakan adalah masing-masing Rp 9.419 (Rupiah penuh) dan Rp 9.020 (Rupiah penuh) untuk setiap satu dolar AS.

l. Instrumen derivatif

Instrumen derivatif diakui pada neraca konsolidasian sebagai aktiva atau kewajiban, tergantung pada hak atau kewajiban sebagaimana diatur dalam kontrak, dan dicatat sebesar nilai wajarnya.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan perubahan nilai wajar yang berhubungan dengan lindung nilai pada dasarnya diperlakukan sesuai perlakuan terhadap unsur yang dilindungi.

Untuk dapat menggunakan akuntansi lindung nilai, PSAK 55 mengharuskan beberapa persyaratan tertentu dipenuhi antara lain mengenai dokumentasi sejak tanggal mulainya lindung nilai.

m. Transaksi dengan pihak hubungan istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak hubungan istimewa. Definisi pihak hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

n. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Foreign currency translation (continued)

Exchange rates used as at 31 December 2007 and 2006 are Rp 9,419 (full amount) and Rp 9,020 (full amount) for one US dollar, respectively.

l. Derivative instruments

All derivative instruments are recognised in the consolidated balance sheets as either assets or liabilities depending on the rights or obligations under the contracts, and measured at their fair values.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of a hedge are recorded in the consolidated statements of income. Changes in the fair value in respect of hedges are principally treated in accordance with the treatment of the hedged item.

To qualify for hedge accounting, PSAK 55 requires certain criteria to be met, including documentation required to have been in place at the inception of the hedge.

m. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

n. Income taxes

Corporate income tax is calculated for each company as a separate legal entity.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aktiva atau kewajiban dan pengakuan aktiva pajak tangguhan dari saldo rugi fiskal disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o. Kewajiban diestimasi

Kewajiban diestimasi harus diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Kewajiban diestimasi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa datang.

Apabila terdapat sejumlah kewajiban serupa, kemungkinan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan keseluruhan kewajiban tersebut sebagai suatu golongan kewajiban. Kewajiban diestimasi diakui walaupun kemungkinan arus keluar sumber daya untuk tiap-tiap unsur kewajiban tersebut kecil.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Income taxes (continued)

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually are either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from unused tax losses are presented as a net amount for each entity.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses and deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

o. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the probability that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligation may be small.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2007 DAN 2006

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2007 AND 2006

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aktiva program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pensiun dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aktiva program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali biaya jasa lalu yang akan menjadi hak (*vested*) apabila karyawan yang bersangkutan masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting* tersebut.

Keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui yang terkait dengan kurtailmen dan penyelesaian juga langsung dikreditkan/dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

Pension benefits

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, and is adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statements of income over the employees' expected average remaining working lives.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, except those which will be vested if the employee remains in service for certain period of time (vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

The unrecognised actuarial gains/losses and unrecognised past service cost relating to the curtailment and settlement are immediately credited/charged to the consolidated statement of income.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja lain

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, dan uang kompensasi. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakru sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Kewajiban ini dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen.

Imbalan jangka panjang lain

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* diberikan berdasarkan peraturan Grup dan dihitung dengan mendiskontokan estimasi biaya imbalan yang diakru secara proporsional sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian aktuarial atas imbalan ini langsung diakru pada laporan laba rugi konsolidasian.

Kompensasi berbasis saham

Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian opsi berdasarkan nilai wajar dari estimasi jumlah opsi yang akan diperoleh menjadi hak karyawan. Estimasi tersebut akan disesuaikan ke jumlah opsi aktual yang diperoleh pada akhir periode jasa diberikan (*vesting period*). Beban kompensasi diakru dan disesuaikan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode jasa diberikan berdasarkan jumlah opsi aktual yang diperoleh menjadi hak karyawan pada akhir periode jasa diberikan.

Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

Other post-employment benefit

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay and compensation pay. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan, but in a simplified form. These obligations are calculated annually by independent actuary.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Group's regulations and calculated as the present value of the estimated cost of the benefits which are accrued proportionally over the vesting period.

Past service cost and actuarial gains/losses of these benefits are immediately recognised in consolidated statements of income.

Stock based compensation

Compensation cost is measured at the grant date based on the fair value of the estimated options that will be vested by employees. The estimated options will be adjusted to the actual options vested at the end of the vesting period. Compensation costs are charged to the consolidated income statements and are adjusted over the vesting period on the basis of the actual options vested at the end of the vesting period.

The fair value of the options granted, is estimated using *Black Scholes* pricing method.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Laba bersih per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Opsi saham diasumsikan telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham biasa pada saat pemberian opsi dan dihitung secara rata-rata tertimbang. Efek berpotensi saham yang bersifat dilutif didasarkan pada selisih antara jumlah saham yang diterbitkan berdasarkan opsi saham dan jumlah saham yang diasumsikan diterbitkan menurut harga pasar rata-rata saham Perusahaan selama periode yang bersangkutan. Efek berpotensi saham yang bersifat anti dilutif diabaikan dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian.

r. Pelaporan segmen

Grup bergerak dalam usaha perkebunan di wilayah Republik Indonesia, terdiri dari perkebunan kelapa sawit, karet dan kakao, dan melaporkan informasi segmen usaha tersebut berdasarkan jenis produk dan segmen geografis menurut lokasi aktiva utama (tanaman perkebunan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

Stock options are assumed to have been exercised and converted into ordinary shares on the date when the options are granted and calculated on the weighted average basis. The dilutive potential shares are based on the difference between the number of shares issued based on the stock options and the number of shares assumed to be issued based on Company's average market share price during the related period. The effect of anti-dilutive potential shares is not accounted for in calculating diluted earnings per share.

r. Segment reporting

The Group is engaged in plantation business in the region of the Republic of Indonesia, which consist of oil palm, rubber and cocoa, and reports the business segment information based on type of product and geographical segment information on the basis of location of major assets (plantation).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN

a. Akuisisi

Ringkasan akuisisi yang dilakukan oleh Grup pada tahun 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Nama anak perusahaan/ <i>Name of subsidiary</i>	Kepemilikan yang diakuisisi/ <i>Interest acquired</i>	Harga perolehan investasi/ <i>Cost of investment</i>	Nilai wajar aktiva bersih/ <i>Fair value of net assets acquired</i>	Goodwill/ <i>Goodwill</i>
2007 :				
PT Subur Agro Makmur	100.00%	10,000	250	9,750
PT Subur Maju Makmur	100.00%	10,000	250	9,750
PT Subur Abadi Plantations	100.00%	4,500	250	4,250
PT Surya Cemerlang Permai	100.00%	1,700	10	1,690
PT Sawit Indonesia	80.00%	4	4	-
PT Sawit Jaya Abadi	80.00%	4	4	-
PT Rimbunan Alam Sentosa	80.00%	4	4	-
PT Agro Nusa Abadi	80.00%	4	4	-
PT Cipta Agro Nusantara	80.00%	4	4	-
PT Nirmala Agro Lestari *)	20.00%	290	(1,398)	1,688
PT Bhadra Cemerlang *)	2.27%	300	195	105
PT Cipta Narada Lestari *)	20.00%	140	(189)	329
		<u>26,950</u>	<u>(612)</u>	<u>27,562</u>
2006 :				
PT Perkebunan Lembah Bhakti *)	0.25%	450	183	267
PT Gelora Dinamika Abadi	98.00%	5	5	-
PT Borneo Indah Marjaya	100.00%	5,445	5,000	445
		<u>5,900</u>	<u>5,188</u>	<u>712</u>

*) Penambahan persentase kepemilikan dari pemegang saham minoritas

*) *Additional investments from minority interest*

Semua akuisisi tersebut diatas sejalan dengan rencana ekspansi Grup untuk menambah luas areal perkebunan sawit.

All the acquisitions above in relation with the Group's expansion plan to increase the area of oil palm plantation.

b. Pelepasan

Pada tahun 2004 manajemen telah merealisasikan sebagian besar rencana divestasi perkebunan non sawitnya. Saldo penyisihan kerugian per 31 Desember 2007 dan 2006 sebesar Rp 4.085 juta merupakan sisa satu anak perusahaan yang tidak terjual dan kini sedang dikembangkan untuk perkebunan karet (sebelumnya perkebunan kakao).

b. Disposals

In 2004 management had executed most of its non palm oil plantations divestment plan. The balance of loss provision as of 31 December 2007 and 2006 of Rp 4,085 million is for one unsold subsidiary and currently being developed for rubber plantations (formerly cocoa plantations).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Kas	10,917	9,873	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52,939	48,231	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,821	16,057	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	7,996	146	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,252	1,744	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sulawesi Tengah	1,485	-	PT Bank Sulawesi Tengah
PT Bank Niaga Tbk	1,161	2,560	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	105	498	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	5	5	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mega Tbk	<u>2</u>	<u>16</u>	PT Bank Mega Tbk
	96,766	69,257	
Dolar AS			US Dollars
PT Bank Rabobank International Indonesia	69,553	30,556	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Niaga Tbk	3,833	1,751	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	558	977	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	445	427	Standard Chartered Bank, Jakarta
Citibank, N.A., Jakarta	85	82	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30	29	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	25	24	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mega Tbk	19	137	PT Bank Mega Tbk
ABN Amro Bank NV, Jakarta	<u>-</u>	<u>25</u>	ABN Amro Bank NV, Jakarta
	74,548	34,008	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	117,600	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	96,649	-	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Niaga Tbk	88,540	-	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	84,646	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Lippo Tbk	74,386	-	PT Bank Lippo Tbk
PT Bank Danamon Tbk	66,139	13,417	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank DBS Indonesia	61,607	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Commonwealth	31,629	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank NISP Tbk	19,540	-	PT Bank NISP Tbk
ANZ Panin Bank	6,059	-	ANZ Panin Bank
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3,000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	<u>-</u>	<u>18,392</u>	PT Bank Rabobank International Indonesia
	649,795	31,809	
Saldo dipindahkan	<u>832,026</u>	<u>144,947</u>	Carried forward balance

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Saldo dipindahkan	832,026	144,947	<i>Carried forward balance</i>
Deposito berjangka (lanjutan)			<i>Time deposits (continued)</i>
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
PT Bank Niaga Tbk	14,145	4,587	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
PT Bank NISP Tbk	9,419	-	<i>PT Bank NISP Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	4,810	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	4,744	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Finconesia	4,710	4,855	<i>PT Bank Finconesia</i>
ANZ Panin Bank	4,709	-	<i>ANZ Panin Bank</i>
	<u>42,537</u>	<u>9,442</u>	
Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 6c)	<u>104,836</u>	<u>28,852</u>	<i>Related party (see Note 6c)</i>
Sertifikat Bank Indonesia			<i>Bank of Indonesia Certificate</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Commonwealth	<u>20,000</u>	-	<i>PT Bank Commonwealth</i>
Reksadana-Kresna Sekuritas			<i>Mutual Funds-Kresna Sekuritas</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
MR Bond - Pendapatan Tetap	<u>13,373</u>	<u>12,199</u>	<i>MR Bond - Fixed Income</i>
	<u>1,012,772</u>	<u>195,440</u>	
Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:			<i>The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:</i>
	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah	4.40% - 10.50%	5.50% - 15.00%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	4.75% - 5.50%	3.25% - 5.25%	<i>US Dollars</i>

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	32,839	12,565	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>79,235</u>	<u>10,130</u>	<i>US Dollars</i>
	112,074	22,695	
Dikurangi: penyisihan piutang tak tertagih	<u>(410)</u>	<u>(1,681)</u>	<i>Less: provision for doubtful accounts</i>
	<u>111,664</u>	<u>21,014</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Kurang dari satu bulan	16,891
Satu sampai dua bulan	93,433
Lebih dari dua bulan	<u>1,750</u>
	112,074
Dikurangi: penyisihan piutang tak tertagih	<u>(410)</u>
	<u>111,664</u>

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Saldo awal	1,681
Penghapusan	<u>(1,271)</u>
Saldo akhir	<u>410</u>

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya akun piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang yang tak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

A summary of the aging of trade receivables is as follows:

	<u>2006</u>	
	17,556	Less than one month
	3,069	One to two months
	<u>2,070</u>	More than two months
	22,695	
Dikurangi: provision for doubtful accounts	<u>(1,681)</u>	
	<u>21,014</u>	

Movements of the provision for doubtful accounts are as follows:

	<u>2006</u>	
Saldo awal	9,133	Beginning balance
Penghapusan	<u>(7,452)</u>	Written-off
Saldo akhir	<u>1,681</u>	Ending balance

Based on a review of the collectibility of accounts receivable at the end of the year, management believes that the provision for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from doubtful accounts.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationships and transactions with related parties

<u>Pihak-pihak hubungan istimewa/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan istimewa dengan Perusahaan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
PT Astra International Tbk (PT AI)	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/Majority shareholder of the Company	Pembelian alat pengangkutan dan suku cadang/Purchases of vehicles and spare parts
PT United Tractors Tbk (PT UT)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipment and spare parts
PT Traktor Nusantara (PT TN)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipment and spare parts
PT Astra Graphia Tbk (PT AG)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pembelian peralatan/ Purchases of equipment
PT Bank Permata Tbk (PT BP)	Perusahaan yang bersama-sama berada di bawah pengendalian PT AI/ A company which is under common control by PT AI	Jasa perbankan/ Banking services
PT Astra Otoparts Tbk (PT AOP)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pembelian suku cadang kendaraan/ Purchase of vehicle spare parts
PT Serasi Auto Raya (PT SAR)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Penyewaan kendaraan bermotor/ Vehicles rental service
PT Bhadra Primasatya (PT BPS)	Kesamaan manajemen kunci/ The same key management	Pinjaman/Loan
PT Astra Sedaya Finance (PT ASF)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pembiayaan/Financing

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

- b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

	<u>2007</u>		<u>2006</u>	
Pembelian alat pengangkutan, peralatan dan suku cadang dari PT AI, PT UT, PT TN, PT AG dan PT AOP (persentase dari harga pokok penjualan)	<u>46,651</u>	<u>2%</u>	<u>45,127</u>	<u>2%</u>
Beban sewa kendaraan dari PT SAR (persentase dari beban usaha)	<u>644</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Pendapatan bunga atas pinjaman kepada PT BPS (persentase dari jumlah pendapatan bunga)	<u>540</u>	<u>2%</u>	<u>39</u>	<u>-</u>

- c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Aktiva		
Kas dan setara kas PT Bank Permata Tbk		
- Bank		
Rupiah	27,216	26,267
Dolar AS	6,262	2,585
- Deposito Berjangka		
Rupiah	<u>71,358</u>	<u>-</u>
	<u>104,836</u>	<u>28,852</u>
Piutang pihak hubungan Istimewa (Rupiah)		
- PT Bhadra Primasatya	<u>9,514</u>	<u>485</u>
Kewajiban		
Hutang usaha pihak hubungan istimewa (Rupiah)		
- PT United Tractors Tbk	10,914	1,077
- PT Astra International Tbk	2,067	850
- PT Astra Sedaya Finance	639	-
- PT Traktor Nusantara	164	75
- PT Astra Otoparts Tbk	<u>115</u>	<u>270</u>
	<u>13,899</u>	<u>2,272</u>

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

- b. Summary of significant transactions with related parties for the years ended 31 December 2007 and 2006.

	<u>2007</u>		<u>2006</u>	
Purchases of vehicles, equipment and spare parts from PT AI, PT UT, PT TN, PT AG and PT AOP (percentage of cost of goods sold)	<u>46,651</u>	<u>2%</u>	<u>45,127</u>	<u>2%</u>
Vehicles rental expense from PT SAR (percentage of operating expenses)	<u>644</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Interest income on loan to PT BPS (percentage of interest income)	<u>540</u>	<u>2%</u>	<u>39</u>	<u>-</u>

- c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties as at 31 December 2007 and 2006.

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Assets		
Cash and cash equivalents PT Bank Permata Tbk		
- Cash in bank		
Rupiah	27,216	26,267
US Dollars	6,262	2,585
- Time Deposits		
Rupiah	<u>71,358</u>	<u>-</u>
	<u>104,836</u>	<u>28,852</u>
Due from related party (Rupiah)		
- PT Bhadra Primasatya	<u>9,514</u>	<u>485</u>
Liabilities		
Trade payables to related parties (Rupiah)		
- PT United Tractors Tbk	10,914	1,077
- PT Astra International Tbk	2,067	850
- PT Astra Sedaya Finance	639	-
- PT Traktor Nusantara	164	75
- PT Astra Otoparts Tbk	<u>115</u>	<u>270</u>
	<u>13,899</u>	<u>2,272</u>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Produk kelapa sawit	281,440	73,962	<i>Oil palm products</i>
Produk karet	2,271	3,151	<i>Rubber products</i>
Produk kakao	-	32	<i>Cocoa products</i>
	<u>283,711</u>	<u>77,145</u>	
Barang dalam proses	<u>7,358</u>	<u>6,881</u>	<i>Work in progress</i>
Bahan penunjang			<i>Supplies</i>
Bahan tanaman	53,356	31,239	<i>Planting materials</i>
Pupuk	35,019	42,518	<i>Fertilizer</i>
Suku cadang	21,818	21,696	<i>Spare parts</i>
Pestisida	7,244	6,967	<i>Pesticide</i>
Bahan bakar	3,594	3,944	<i>Fuel</i>
Lain-lain	1,713	1,696	<i>Others</i>
	<u>122,744</u>	<u>108,060</u>	
	413,813	192,086	
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	<u>-</u>	<u>(225)</u>	<i>Less: provision for inventory obsolescence</i>
	<u><u>413,813</u></u>	<u><u>191,861</u></u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang.

Management believes that the provision for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses from obsolete inventories.

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 174.124 juta (2006: Rp 170.124 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Finished goods and supplies are covered by insurance against risk of fire and other risks amounting to Rp 174,124 million (2006: Rp 170,124 million), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. TANAMAN PERKEBUNAN

8. PLANTATIONS

a. Tanaman menghasilkan

a. Mature plantations

	<u>2007</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	1,202,695	4,092	417	-	1,207,204	<i>Oil palm</i>
Karet	20,910	-	-	(1,076)	19,834	<i>Rubber</i>
Kakao	470	-	-	(470)	-	<i>Cocoa</i>
	<u>1,224,075</u>	<u>4,092</u>	<u>417</u>	<u>(1,546)</u>	<u>1,227,038</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kelapa sawit	(482,386)	(60,924)	-	-	(543,310)	<i>Oil palm</i>
Karet	(8,076)	(1,045)	-	629	(8,492)	<i>Rubber</i>
Kakao	(245)	(8)	-	253	-	<i>Cocoa</i>
	<u>(490,707)</u>	<u>(61,977)</u>	<u>-</u>	<u>882</u>	<u>(551,802)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>733,368</u></u>				<u><u>675,236</u></u>	Net book value

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

8. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

8. PLANTATIONS (continued)

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan)

a. Mature plantations (continued)

	2006				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposals		
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	1,201,298	-	5,317	(3,920)	1,202,695	Oil palm
Karet	21,084	-	-	(174)	20,910	Rubber
Kakao	4,675	-	-	(4,205)	470	Cocoa
	<u>1,227,057</u>	<u>-</u>	<u>5,317</u>	<u>(8,299)</u>	<u>1,224,075</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kelapa sawit	(426,354)	(59,952)	-	3,920	(482,386)	Oil palm
Karet	(7,115)	(1,053)	-	92	(8,076)	Rubber
Kakao	(2,203)	(234)	-	2,192	(245)	Cocoa
	<u>(435,672)</u>	<u>(61,239)</u>	<u>-</u>	<u>6,204</u>	<u>(490,707)</u>	
Nilai buku bersih	<u>791,385</u>				<u>733,368</u>	Net book value

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007 sebesar Rp 61.977 juta dialokasikan ke beban produksi (2006: Rp 61.239 juta).

All depreciation of mature plantations for the year ended 31 December 2007 of Rp 61,977 million was allocated to cost of production (2006: Rp 61,239 million).

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plantations

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
2007						2007
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	293,442	366,511	(417)	-	659,536	Oil palm
Karet	1,603	6,157	-	-	7,760	Rubber
	<u>295,045</u>	<u>372,668</u>	<u>(417)</u>	<u>-</u>	<u>667,296</u>	
2006						2006
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	101,594	197,393	(5,317)	(228)	293,442	Oil palm
Karet	-	1,603	-	-	1,603	Rubber
	<u>101,594</u>	<u>198,996</u>	<u>(5,317)</u>	<u>(228)</u>	<u>295,045</u>	

c. Luas areal tertanam

c. Planted area

Ikhtisar mutasi luas areal tertanam yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

A summary of movement in the total planted area owned by the Group is as follows:

	Tanaman menghasilkan/ Mature plantations (Hektar/ Hectares)	Tanaman belum menghasilkan/ Immature plantations (Hektar/ Hectares)	Jumlah areal tertanam/ Total planted area (Hektar/ Hectares)	
Saldo awal tahun 2006	141,588	10,447	152,035	Beginning balance of 2006
Penambahan	-	12,968	12,968	Additions
Reklasifikasi	260	(260)	-	Reclassification
Pengurangan	(1,521)	-	(1,521)	Deductions
Saldo akhir tahun 2006	<u>140,327</u>	<u>23,155</u>	<u>163,482</u>	Ending balance of 2006
Saldo awal tahun 2007	140,327	23,155	163,482	Beginning balance of 2007
Penambahan	1,927	17,692	19,619	Additions
Reklasifikasi	131	(131)	-	Reclassification
Pengurangan	(631)	-	(631)	Deductions
Saldo akhir tahun 2007	<u>141,754</u>	<u>40,716</u>	<u>182,470</u>	Ending balance of 2007

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

8. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

c. Luas areal tertanam (lanjutan)

Rincian luas areal tertanam yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

2007		
Tanaman menghasilkan/ <i>Mature</i> <i>plantations</i> (Hektar/ Hectares)	Tanaman belum menghasilkan/ <i>Immature</i> <i>plantations</i> (Hektar/ Hectares)	Jumlah areal tertanam/ <i>Total</i> <i>planted area</i> (Hektar/ Hectares)
59,198	33,711	92,909
55,301	4,255	59,556
27,255	2,242	29,497
-	508	508
<u>141,754</u>	<u>40,716</u>	<u>182,470</u>

Kalimantan
Sumatra
Sulawesi
Jawa

Kalimantan
Sumatra
Sulawesi
Jawa

2006		
Tanaman menghasilkan/ <i>Mature</i> <i>plantations</i> (Hektar/ Hectares)	Tanaman belum menghasilkan/ <i>Immature</i> <i>plantations</i> (Hektar/ Hectares)	Jumlah areal tertanam/ <i>Total</i> <i>planted area</i> (Hektar/ Hectares)
59,423	17,519	76,942
53,625	3,573	57,198
27,243	2,063	29,306
36	-	36
<u>140,327</u>	<u>23,155</u>	<u>163,482</u>

Kalimantan
Sumatra
Sulawesi
Jawa

Kalimantan
Sumatra
Sulawesi
Jawa

Pada tahun 2006, tanaman perkebunan dan aktiva tetap tertentu (lihat Catatan 9) sejumlah Rp 224.778 juta dijadikan jaminan kredit investasi yang diperoleh Grup dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 17).

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

In 2006, plantations and certain fixed assets (see Note 9) amounting to Rp 224,778 million are used as collateral for the investment credits obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 17).

Mature and immature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

9. AKTIVA TETAP

9. FIXED ASSETS

	2007				Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifi-</i> <i>cations</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	
Harga perolehan					
Tanah	87,127	15,122	-	-	102,249
Prasarana jalan dan jembatan	406,428	-	24,065	(83)	430,410
Bangunan, instalasi dan mesin	664,323	3,100	133,360	(6,636)	794,147
Mesin dan peralatan	597,573	40,307	135,335	(6,517)	766,698
Alat pengangkutan	197,481	57,306	4,222	(1,093)	257,916
Perlengkapan kantor dan perumahan	45,415	3,660	(236)	(829)	48,010
	<u>1,998,347</u>	<u>119,495</u>	<u>296,746</u>	<u>(15,158)</u>	<u>2,399,430</u>
Saldo dipindahkan	<u>1,998,347</u>	<u>119,495</u>	<u>296,746</u>	<u>(15,158)</u>	<u>2,399,430</u>

Acquisition costs
Land
Roads and bridges
Buildings, installations and machinery
Machinery and equipment
Vehicles
Office and housing equipment

Carried forward balance

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2007					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifi- cations</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Saldo dipindahkan	1,998,347	119,495	296,746	(15,158)	2,399,430	<i>Brought forward balance</i>
Aktiva dalam penyelesaian						<i>Construction in progress</i>
Prasarana jalan dan jembatan	28,576	22,063	(23,981)	(9,028)	17,630	<i>Roads and bridges</i>
Mesin dan peralatan	127,337	114,199	(163,978)	(1,178)	76,380	<i>Machinery and equipment</i>
Perangkat lunak komputer	6,441	3,392	(21)	-	9,812	<i>Computer software</i>
Bangunan, instalasi dan mesin	103,155	114,907	(108,766)	(214)	109,082	<i>Buildings, installations and machinery</i>
	<u>265,509</u>	<u>254,561</u>	<u>(296,746)</u>	<u>(10,420)</u>	<u>212,904</u>	
	<u>2,263,856</u>	<u>374,056</u>	<u>-</u>	<u>(25,578)</u>	<u>2,612,334</u>	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Prasarana jalan dan jembatan	(141,607)	(20,461)	-	62	(162,006)	<i>Roads and bridges</i>
Bangunan, instalasi dan mesin	(194,076)	(37,482)	11,323	2,613	(217,622)	<i>Buildings, installations and machinery</i>
Mesin dan peralatan	(230,655)	(55,641)	(10,278)	5,064	(291,510)	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	(118,242)	(28,945)	(1,024)	347	(147,864)	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor dan perumahan	(34,623)	(3,904)	(21)	790	(37,758)	<i>Office and housing equipment</i>
	<u>(719,203)</u>	<u>(146,433)</u>	<u>-</u>	<u>8,876</u>	<u>(856,760)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,544,653</u>				<u>1,755,574</u>	<i>Net book value</i>
	2006					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifi- cations</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						<i>Acquisition costs</i>
Tanah	86,650	477	-	-	87,127	<i>Land</i>
Prasarana jalan dan jembatan	374,177	-	32,251	-	406,428	<i>Roads and bridges</i>
Bangunan, instalasi dan mesin	565,263	3,293	98,447	(2,680)	664,323	<i>Buildings, installations and machinery</i>
Mesin dan peralatan	443,053	78,097	81,304	(4,881)	597,573	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	158,065	31,875	9,040	(1,499)	197,481	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor dan perumahan	40,764	5,246	5	(600)	45,415	<i>Office and housing equipment</i>
	<u>1,667,972</u>	<u>118,988</u>	<u>221,047</u>	<u>(9,660)</u>	<u>1,998,347</u>	
Aktiva dalam penyelesaian						<i>Construction in progress</i>
Prasarana jalan dan jembatan	22,429	37,857	(31,468)	(242)	28,576	<i>Roads and bridges</i>
Mesin dan peralatan	94,940	95,428	(63,010)	(21)	127,337	<i>Machinery and equipment</i>
Perangkat lunak komputer	-	6,357	84	-	6,441	<i>Computer software</i>
Bangunan, instalasi dan mesin	111,995	117,843	(126,653)	(30)	103,155	<i>Buildings, installations and machinery</i>
	<u>229,364</u>	<u>257,485</u>	<u>(221,047)</u>	<u>(293)</u>	<u>265,509</u>	
	<u>1,897,336</u>	<u>376,473</u>	<u>-</u>	<u>(9,953)</u>	<u>2,263,856</u>	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Prasarana jalan dan jembatan	(122,675)	(18,932)	-	-	(141,607)	<i>Roads and bridges</i>
Bangunan, instalasi dan mesin	(166,278)	(29,622)	(4)	1,828	(194,076)	<i>Buildings, installations and machinery</i>
Mesin dan peralatan	(189,395)	(46,096)	2,029	2,807	(230,655)	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	(92,347)	(24,769)	(2,025)	899	(118,242)	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor dan perumahan	(31,926)	(3,247)	-	550	(34,623)	<i>Office and housing equipment</i>
	<u>(602,621)</u>	<u>(122,666)</u>	<u>-</u>	<u>6,084</u>	<u>(719,203)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,294,715</u>				<u>1,544,653</u>	<i>Net book value</i>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Harga perolehan bangunan dan mesin pabrik tertentu yang sebagian besar dibangun secara proyek *turn-key*, dibukukan dalam akun "Bangunan, instalasi dan mesin" dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomisnya yaitu 20 tahun.

Penyusutan aktiva tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2007
Beban produksi	109,988
Beban umum dan administrasi	21,779
Tanaman belum menghasilkan	14,666
	146,433

Pada tahun 2006, tanah, bangunan, tanaman perkebunan (lihat Catatan 8) dan aktiva tetap lainnya yang berada di lokasi perkebunan sejumlah Rp 224.778 juta dijadikan jaminan kredit investasi yang diperoleh Grup dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 17).

Bangunan, mesin dan alat pengangkutan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1.761 miliar (2006: Rp 1.486 miliar) yang dianggap memadai oleh manajemen untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi, pada tanggal 31 Desember 2007, aktiva dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 49% yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2008 (2006: kurang lebih 43% yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2007).

Hak atas tanah berupa Hak Guna Usaha dan Hak Guna Bangunan dengan masa berlaku sampai dengan tahun antara 2009 dan 2099. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

9. FIXED ASSETS (continued)

The acquisition costs of certain factory buildings and machinery which were acquired under turn-key projects had been recorded in "Buildings, installations and machinery" and depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

	2006	
	95,444	<i>Costs of production</i>
	17,977	<i>General and administrative expenses</i>
	9,245	<i>Immature plantations</i>
	122,666	

In 2006, land, buildings, plantations (see Note 8) and other fixed assets located on the plantations amounting to Rp 224,778 million are used as collateral for the investment credits obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 17).

Buildings, machinery and vehicles are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp 1,761 billion (2006: Rp 1,486 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on budgeted construction cost, the construction in progress as at 31 December 2007 had an average percentage of completion of approximately 49% and is expected to be completed in 2008 (2006: approximately 43% and is expected to be completed in 2007).

Land rights are in the form of Hak Guna Usaha and Hak Guna Bangunan titles which will expire within 2009 to 2099. Management believes the land rights can be renewed.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

10. GOODWILL, BERSIH

	<u>2007</u>
Harga perolehan awal tahun	86,951
Penambahan yang berasal dari akuisisi (lihat Catatan 3a)	<u>27,562</u>
Harga perolehan akhir tahun	<u>114,513</u>
Akumulasi amortisasi awal tahun	(41,859)
Beban amortisasi tahun berjalan	<u>(5,707)</u>
Akumulasi amortisasi akhir tahun	<u>(47,566)</u>
Goodwill, bersih	<u>66,947</u>

Manajemen berkeyakinan nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dapat dipulihkan sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

11. PERKEBUNAN PLASMA, BERSIH

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Beberapa anak perusahaan mengembangkan perkebunan plasma dengan pola Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) dan Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA). Pengembangan perkebunan plasma didanai dengan kredit investasi yang disalurkan kepada anak perusahaan atau masih didanai sendiri sambil menunggu pendanaan bank.

Perjanjian kredit investasi pada pola PIR-Trans ditandatangani oleh anak perusahaan, sedangkan perjanjian pada pola KKPA ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai perwakilannya. Pada saat perkebunan plasma menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma tersebut akan diserahkan ke petani plasma ("konversi perkebunan plasma").

Pada pola PIR-Trans, kredit investasi sebesar jumlah yang ditentukan pada saat konversi ("nilai konversi") akan dibayarkan secara angsuran oleh petani plasma ke bank dimulai pada saat konversi perkebunan plasma.

10. GOODWILL, NET

	<u>2006</u>
Harga perolehan awal tahun	86,239
Penambahan yang berasal dari akuisisi (lihat Catatan 3a)	<u>712</u>
Harga perolehan akhir tahun	<u>86,951</u>
Akumulasi amortisasi awal tahun	(37,530)
Beban amortisasi tahun berjalan	<u>(4,329)</u>
Akumulasi amortisasi akhir tahun	<u>(41,859)</u>
Goodwill, net	<u>45,092</u>

Management believes that the carrying value of goodwill as of 31 December 2007 and 2006 will be fully recoverable therefore no provision for impairment is required.

11. PLASMA PLANTATIONS, NET

In accordance with Indonesian government regulations, the grower is granted plantation land rights if the grower develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

Some subsidiaries are developing plasma plantations under "Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi" (PIR-Trans) and "Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya" (KKPA) schemes. The development of plasma plantations is financed by investment credits, the funds for which are given directly to the subsidiaries by the banks or being self-funded while awaiting bank financing.

The investment credit agreements for the PIR-Trans scheme are signed by the subsidiaries, while the agreements for the KKPA scheme are signed by the plasma farmers through local cooperatives (KUD) as their representatives. When the plasma plantations are mature and meet certain criteria required by the government, the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers ("conversion of plasma plantations").

Under the PIR-Trans scheme, the investment credits at an amount determined when the conversion taken place ("conversion value") will be repaid by the plasma farmers to the banks on an instalment basis starting upon the conversion of the plasma plantations.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

11. PERKEBUNAN PLASMA, BERSIH (lanjutan)

Nilai konversi pada pola KKPA umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama sebesar nilai kredit investasi dan ditambah dengan jumlah yang disepakati antara perusahaan inti dengan petani plasma atas jumlah pendanaan sendiri dari perusahaan inti jika tidak didanai seluruhnya oleh bank.

Fasilitas kredit investasi yang diberikan untuk kedua pola tersebut termasuk fasilitas bunga selama masa pengembangan. Kelebihan biaya pengembangan atas kredit investasi serta bunga yang dibebankan setelah masa pengembangan, jika ada, karena keterlambatan konversi perkebunan plasma menjadi tanggungan anak perusahaan.

Sejak konversi perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada anak perusahaan sebagai perusahaan inti sampai saat hutang petani plasma ke bank lunas. Kredit investasi untuk kedua pola tersebut dicicil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong anak perusahaan dari penjualan tersebut.

Anak perusahaan sebagai perusahaan inti, menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma KKPA ke bank sampai lunas (lihat Catatan 31a).

Rincian fasilitas kredit investasi perkebunan plasma yang berjalan sampai dengan 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

<u>Bank</u>	<u>Jumlah fasilitas kredit termasuk bunga masa pengembangan/ Credit facility including interest during development stage</u>	<u>Luas hektar yang didanai/ Funded area</u>	<u>Suku bunga pinjaman per tahun/ Interest rate per annum</u>	<u>KKPA scheme</u>	
<u>Pola KKPA</u>					
PT Sari Aditya Loka	Permata	101,314	8,764 ha	14%	PT Sari Aditya Loka
PT Sari Aditya Loka	Niaga	12,276	1,020 ha	14%	PT Sari Aditya Loka
PT Eka Dura Indonesia	Niaga	14,583	1,000 ha	14%	PT Eka Dura Indonesia
PT Sari Lembah Subur	Niaga	14,583	1,000 ha	14%	PT Sari Lembah Subur
PT Kimia Tirta utama	Niaga	24,005	1,000 ha	14%	PT Kimia Tirta Utama
PT Tunggal Perkasa Plantations	BCA	19,621	1.000 ha	15%	PT Tunggal Perkasa Plantations

Kredit investasi tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma serta semua aktiva yang berada di atasnya, piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa yang akan datang, dan jaminan dari anak perusahaan tertentu.

11. PLASMA PLANTATIONS, NET (continued)

Conversion value in the KKPA scheme is generally determined at the inception of the cooperation agreement for a total amount of investment credit and any funding amount agreed by the growers and the plasma farmers should the bank financing not be fully obtained.

The investment credits for both schemes include the facility for interest during development. Development cost overruns above the credit investments and interest charges after development is completed, if any, for late conversion of the plasma plantations will be borne by the subsidiaries.

After the conversion of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the subsidiaries as growers up to the time when their loans to the banks are fully repaid. The investment credits for both schemes will be repaid through certain percentage amounts withheld by the subsidiaries on the related sales.

The subsidiaries as the growers, guarantee repayment of KKPA plasma farmers' loans to the banks until they are fully paid off (see Note 31a).

Details of current plasma plantation investment credits facility up to 31 December 2007 are as follows:

The investment credit facilities are secured by plasma plantations and all assets located on the plantations, future receivables from sales of the plasma crops, and corporate guarantees of certain subsidiaries.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of
Rupiah)

11. PERKEBUNAN PLASMA, BERSIH (lanjutan)

11. PLASMA PLANTATIONS, NET (continued)

**a. Perkebunan plasma, bersih, yang
disajikan sebagai aktiva pada neraca**

**a. Plasma plantations, net, presented as
assets on balance sheets**

	2007			
	Biaya pengembangan perkebunan plasma/ Plasma plantation development costs	Kredit investasi/ Investment credits	Perkebunan plasma, bersih/ Plasma plantations, net	
Saldo awal tahun	238,988	(142,295)	96,693	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan biaya pengembangan	63,839	-	63,839	<i>Additional development costs</i>
Kapitalisasi bunga	3,927	(3,927)	-	<i>Capitalisation of interest</i>
Penambahan pinjaman	-	(3,427)	(3,427)	<i>Addition of loans</i>
Nilai konversi	(65,452)	64,906	(546)	<i>Conversion value</i>
Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversi (lihat Catatan 2g)	(25,191)	-	(25,191)	<i>Difference between accumulated plasma plantation development costs and conversion value (see Note 2g)</i>
Saldo akhir tahun	<u>216,111</u>	<u>(84,743)</u>	<u>131,368</u>	<i>Balance at the end of the year</i>
	2006			
	Biaya pengembangan perkebunan plasma/ Plasma plantation development costs	Kredit investasi/ Investment credits	Perkebunan plasma, bersih/ Plasma plantations, net	
Saldo awal tahun	179,487	(124,886)	54,601	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan biaya pengembangan	81,620	-	81,620	<i>Additional development costs</i>
Kapitalisasi bunga	13,715	-	13,715	<i>Capitalisation of interest</i>
Penambahan pinjaman	-	(17,409)	(17,409)	<i>Addition of loans</i>
Nilai konversi	(1,391)	-	(1,391)	<i>Conversion value</i>
Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversi (lihat Catatan 2g)	(34,443)	-	(34,443)	<i>Difference between accumulated plasma plantation development costs and conversion value (see Note 2g)</i>
Saldo akhir tahun	<u>238,988</u>	<u>(142,295)</u>	<u>96,693</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

11. PERKEBUNAN PLASMA, BERSIH (lanjutan)

11. PLASMA PLANTATIONS, NET (continued)

b. Luas areal tertanam

b. Planted area

Ikhtisar mutasi areal tertanam perkebunan plasma adalah sebagai berikut:

A summary of the movement in the total planted areas of plasma plantations is as follows:

	Tanaman menghasilkan/ <i>Mature</i> <i>plantations</i> (Hektar/ Hectares)	Tanaman belum menghasilkan/ <i>Immature</i> <i>plantations</i> (Hektar/ Hectares)	Jumlah areal tertanam/ <i>Total</i> <i>planted area</i> (Hektar/ Hectares)	
Saldo awal tahun 2006	44,849	7,646	52,495	<i>Beginning balance of 2006</i>
Penambahan	-	2,781	2,781	<i>Additions</i>
Reklasifikasi	1,126	(1,126)	-	<i>Reclassifications</i>
Saldo akhir tahun 2006	<u>45,975</u>	<u>9,301</u>	<u>55,276</u>	<i>Ending balance of 2006</i>
Saldo awal tahun 2007	45,975	9,301	55,276	<i>Beginning balance of 2007</i>
Penambahan	-	445	445	<i>Additions</i>
Reklasifikasi	1,058	(1,058)	-	<i>Reclassifications</i>
Saldo akhir tahun 2007	<u>47,033</u>	<u>8,688</u>	<u>55,721</u>	<i>Ending balance of 2007</i>

Rincian luas areal tertanam perkebunan plasma adalah sebagai berikut:

Details of the total planted area of plasma plantations are as follows:

	2007			
	Telah diserahterimakan/ <i>Handed over</i> (Hektar/ Hectares)	Belum diserahterimakan/ <i>Not handed over</i> (Hektar/ Hectares)	Jumlah tertanam/ <i>Total planted</i> (Hektar/ Hectares)	
Sumatra	34,664	12,987	47,651	<i>Sumatra</i>
Sulawesi	8,070	-	8,070	<i>Sulawesi</i>
	<u>42,734</u>	<u>12,987</u>	<u>55,721</u>	
	2006			
	Telah diserahterimakan/ <i>Handed over</i> (Hektar/ Hectares)	Belum diserahterimakan/ <i>Not handed over</i> (Hektar/ Hectares)	Jumlah tertanam/ <i>Total planted</i> (Hektar/ Hectares)	
Sumatra	29,254	17,952	47,206	<i>Sumatra</i>
Sulawesi	8,016	54	8,070	<i>Sulawesi</i>
	<u>37,270</u>	<u>18,006</u>	<u>55,276</u>	

12. UANG MUKA PELANGGAN

12. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan domestik sehubungan dengan penjualan.

This account represents advances received from domestic customers in relation to sales.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

13. HUTANG USAHA

	<u>2007</u>
Rupiah	
Pihak ketiga	151,826
Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 6c)	<u>13,899</u>
	<u>165,725</u>

Hutang usaha terutama sehubungan dengan pembelian Tandan Buah Segar (TBS), pupuk, pestisida, suku cadang dan bahan tanaman lainnya. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian tersebut berkisar antara 14 hari sampai dengan 45 hari dan belum jatuh tempo.

13. TRADE PAYABLES

	<u>2006</u>	
Rupiah		Rupiah
Pihak ketiga	99,972	Third parties
Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 6c)	<u>2,272</u>	Related parties (see Note 6c)
	<u>102,244</u>	

Trade payables mostly arise from purchases of Fresh Fruit Bunch (FFB), fertilisers, pesticides, spareparts and other plantation materials. These purchases have credit terms of 14 days to 45 days and have not been due yet.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2007</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	19,931
Biaya angkut	6,955
Jasa audit	4,060
Bunga	21
Lain-lain	<u>317</u>
	<u>31,284</u>

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>2006</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	25,067	Salaries, wages and employee benefits
Biaya angkut	6,628	Freight cost
Jasa audit	4,217	Audit fee
Bunga	2,561	Interest
Lain-lain	<u>578</u>	Others
	<u>39,051</u>	

15. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	<u>2007</u>
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	5,762
Pasal 23	1,206
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	<u>-</u>
	<u>6,968</u>
Anak perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	16,022
Pasal 22	173
Pasal 23	3,410
Pasal 25	41,321
Pasal 26	-
Pasal 29	474,499
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	14,055
Pajak ekspor CPO	<u>380</u>
	<u>549,860</u>
	<u>556,828</u>

15. TAXATION

a. Taxes payable

	<u>2006</u>	
Perusahaan		Company
Pajak penghasilan:		Income taxes:
Pasal 21	3,527	Article 21
Pasal 23	451	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	<u>486</u>	Value Added Tax, net
	<u>4,464</u>	
Anak perusahaan		Subsidiaries
Pajak penghasilan:		Income taxes:
Pasal 21	13,927	Article 21
Pasal 22	43	Article 22
Pasal 23	3,089	Article 23
Pasal 25	27,292	Article 25
Pasal 26	11	Article 26
Pasal 29	24,434	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	14,295	Value Added Tax, net
Pajak ekspor CPO	<u>344</u>	CPO export tax
	<u>83,435</u>	
	<u>87,899</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

	<u>2007</u>
Perusahaan	
Kini	13,189
Tanggunghan	<u>(1,243)</u>
	<u>11,946</u>
Anak perusahaan	
Kini	861,530
Tanggunghan	<u>892</u>
	<u>862,422</u>
Konsolidasian	
Kini	874,719
Tanggunghan	<u>(351)</u>
	<u><u>874,368</u></u>

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dihitung sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,914,275
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan anak perusahaan	(2,872,567)
Eliminasi transaksi dengan anak perusahaan	<u>821,753</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	863,461
Koreksi positif/(negatif):	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4,083
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja	4,748
Penghasilan bukan obyek pajak	(732,482)
Selisih penyusutan aktiva tetap fiskal dan akuntansi	(603)
Penghasilan kena pajak final	<u>(17,344)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	121,863
Kompensasi rugi pajak (2007: setelah dikurangi koreksi hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2004)	<u>(77,841)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u><u>44,022</u></u>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	13,189
Beban pajak penghasilan kini - anak perusahaan	<u>861,530</u>
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u><u>874,719</u></u>

15. TAXATION (continued)

b. Income tax expense

	<u>2006</u>
	-
	<u>(1,230)</u>
	<u>(1,230)</u>
	347,778
	<u>(6,385)</u>
	<u>341,393</u>
	347,778
	<u>(7,615)</u>
	<u><u>340,163</u></u>

The Company's current income tax expense for the years ended 31 December 2007 and 2006 was calculated as follows:

	<u>2006</u>
	1,154,194
	(1,104,413)
	<u>674,025</u>
	723,806
	2,827
	5,027
	(644,987)
	(925)
	<u>(10,547)</u>
	75,201
	<u>(75,201)</u>
	-
	-
	347,778
	<u>347,778</u>

Company
Current
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

Consolidated
Current
Deferred

Consolidated profit before income tax

Deduct: profit before income tax of subsidiaries

Elimination of transactions with subsidiaries

Profit before income tax of the Company

Positive/(negative) corrections:

Non deductible expenses

Provision for long-term and post-employment benefits

Income not subject to tax

Difference between fiscal and accounting depreciation of fixed assets

Income subject to final tax

Estimated taxable income of the Company

Tax losses utilised (2007: net after tax audit adjustment on 2004 fiscal year)

Estimated taxable income of the Company

Income tax expense of the Company - current

Income tax expense of subsidiaries - current

Total income tax expense - current

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**
(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**
(Figures in tables are expressed in millions of
Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>874,719</u>	<u>347,778</u>	Total income tax expense - current
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan: Pasal 23	<u>(18,353)</u>	<u>(17,426)</u>	Prepayments of income taxes of Company: Article 23
Lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan	<u>5,164</u>	<u>17,426</u>	Corporate income tax overpayment of the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka - anak perusahaan: Pasal 22	(1,417)	(323)	Prepayments of income taxes of subsidiaries: Article 22
Pasal 23	(6,975)	(4,228)	Article 23
Pasal 25	<u>(378,639)</u>	<u>(318,793)</u>	Article 25
Jumlah	<u>(387,031)</u>	<u>(323,344)</u>	Total
Hutang pajak penghasilan anak perusahaan	<u>474,499</u>	<u>24,434</u>	Corporate income tax payable of subsidiaries

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2007. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2007 (2006: jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2006 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada surat pemberitahuan pajak tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2006).

Until the date of this report, the Company has not submitted its annual tax return for 2007 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2007 annual tax return (2006: the estimated tax loss of the Company for year 2006 was not materially different from the amount reported in the annual tax return (SPT) for the fiscal year 2006).

Rincian akumulasi kerugian pajak Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The details of accumulated tax losses of the Company and subsidiaries as at 31 December 2007 and 2006 are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Perusahaan	-	132,074	Company
Anak perusahaan	<u>23,950</u>	<u>36,798</u>	Subsidiaries
	<u>23,950</u>	<u>168,872</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the profit before tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2007 DAN 2006

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2007 AND 2006

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>2007</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	863,461
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	259,021
Penghasilan bukan obyek pajak	(219,745)
Penghasilan kena pajak final	(5,203)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,225
Kompensasi rugi pajak penghasilan	(23,352)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	11,946
Beban pajak penghasilan anak perusahaan	862,422
Beban pajak penghasilan	<u>874,368</u>

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan anak perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak atau sampai dengan 2013, mana yang lebih dahulu (berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku sejak 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak).

c. Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan, bersih

	<u>2006</u>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income	<u>2007</u>
Perusahaan			
Penyisihan kerugian pelepasan anak perusahaan	1,226	-	1,226
Selisih nilai buku aktiva tetap fiskal dan akuntansi	(1,128)	(182)	(1,310)
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja	2,587	1,425	4,012
Saldo dipindahkan	<u>2,685</u>	<u>1,243</u>	<u>3,928</u>

15. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

	<u>2006</u>	
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	723,806	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	217,142	Tax calculated at applicable rate
Penghasilan bukan obyek pajak	(193,496)	Income not subject to tax
Penghasilan kena pajak final	(3,164)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	848	Non deductible expenses
Kompensasi rugi pajak penghasilan	(22,560)	Tax losses recovered
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(1,230)	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan anak perusahaan	341,393	Income tax expense of subsidiaries
Beban pajak penghasilan	<u>340,163</u>	Income tax expense

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within ten years from the date the tax became due or up to 2013, whichever is earlier (based on the taxation laws of Indonesia which will be effective since 2008, DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax became due).

c. Deferred tax assets/(liabilities), net

Company
Provision for loss on disposal of subsidiaries
Difference between fiscal and accounting net book value of fixed assets
Provision for long-term and post-employment benefits
Carried forward balance

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan, bersih (lanjutan)

c. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)

	<u>2006</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income</u>	<u>2007</u>	
Saldo dipindahkan	2,685	1,243	3,928	Carried forward balance
Anak perusahaan				Subsidiaries
Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversi	68,858	263	69,121	Difference between accumulated plasma plantation development costs and conversion value
Penyisihan piutang tak tertagih	798	(754)	44	Provision for doubtful accounts
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja	5,856	2,549	8,405	Provision for long-term and post-employment benefits
Selisih nilai buku aktiva tetap fiskal dan akuntansi	(16,587)	881	(15,706)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets
	<u>58,925</u>	<u>2,939</u>	<u>61,864</u>	
Jumlah aktiva pajak tangguhan, bersih	<u>61,610</u>	<u>4,182</u>	<u>65,792</u>	Total deferred tax assets, net

	<u>2006</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income</u>	<u>2007</u>	
Perusahaan	-	-	-	Company
Anak perusahaan				Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	1,335	(1,335)	-	Accumulated tax losses
Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversi	3,653	1,494	5,147	Difference between fiscal accumulated plasma plantation development costs and conversion value
Penyisihan piutang tak tertagih	460	(381)	79	Provision for doubtful accounts
Penyisihan persediaan usang	67	(67)	-	Provision for inventory obsolescence
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja	8,857	4,296	13,153	Provision for long-term and post-employment benefits
Selisih nilai buku aktiva tetap fiskal dan akuntansi	(43,512)	(7,838)	(51,350)	Difference between fiscal and accounting net book value of fixed assets
	<u>(29,140)</u>	<u>(3,831)</u>	<u>(32,971)</u>	
Jumlah kewajiban pajak tangguhan, bersih	<u>(29,140)</u>	<u>(3,831)</u>	<u>(32,971)</u>	Total deferred tax liabilities, net

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

**c. Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan,
bersih (lanjutan)**

**c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)**

	<u>2005</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income</u>	<u>2006</u>	
Perusahaan				Company
Penyisihan kerugian pelepasan anak perusahaan	1,226	-	1,226	Provision for loss on disposal of subsidiaries
Selisih nilai buku aktiva tetap fiskal dan akuntansi	(851)	(277)	(1,128)	Difference between fiscal and accounting net book value of fixed assets
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja	1,080	1,507	2,587	Provision for long-term and post-employment benefits
	<u>1,455</u>	<u>1,230</u>	<u>2,685</u>	
Anak perusahaan				Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	2,520	(1,185)	1,335	Accumulated tax losses
Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversi	64,671	4,187	68,858	Difference between accumulated plasma plantation development costs and conversion value
Penyisihan piutang tak tertagih	2,879	(2,081)	798	Provision for doubtful accounts
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja	2,668	3,250	5,918	Provision for long-term and post-employment benefits
Selisih nilai buku aktiva tetap fiskal dan akuntansi	(13,925)	986	(12,939)	Difference between fiscal and accounting net book value of fixed assets
	<u>58,813</u>	<u>5,157</u>	<u>63,970</u>	
Jumlah aktiva pajak tangguhan, bersih	<u>60,268</u>	<u>6,387</u>	<u>66,655</u>	Total deferred tax assets, net

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan, bersih (lanjutan)

c. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)

	2005	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income	2006	
Perusahaan	-	-	-	Company
Anak perusahaan				Subsidiaries
Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversi	3,018	635	3,653	<i>Difference between accumulated plasma plantation development costs and conversion value</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	460	-	460	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Penyisihan persediaan usang	67	-	67	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja	3,697	5,098	8,795	<i>Provision for long-term and post-employment benefits</i>
Selisih nilai buku aktiva tetap fiskal dan akuntansi	(42,655)	(4,505)	(47,160)	<i>Difference between fiscal and accounting net book value of fixed assets</i>
	<u>(35,413)</u>	<u>1,228</u>	<u>(34,185)</u>	
Jumlah kewajiban pajak tangguhan, bersih	<u>(35,413)</u>	<u>1,228</u>	<u>(34,185)</u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2007, Grup tidak mengakui aktiva pajak tangguhan sebesar Rp 7.185 juta (2006: Rp 49.326 juta) atas saldo kerugian fiskal dengan pertimbangan bahwa kecil kemungkinan penghasilan kena pajak masa mendatang dapat mengkompensasi kerugian fiskal tersebut dalam waktu yang memadai.

As at 31 December 2007, the Group has not recognised deferred tax assets on tax losses of Rp 7,185 million (2006: Rp 49,326 million) on the basis that it is not probable that the future foreseeable taxable income will sufficiently be available to utilise the unused losses.

Rincian kerugian fiskal yang aktiva pajak tangguhannya tidak diakui berdasarkan batas waktu penggunaannya:

Details of tax losses carry forwards on which the related deferred tax assets are not recognised based on expiry of utilisation period:

	2007	2006	
1 tahun	1,571	3,726	1 year
2 tahun	1,653	7,211	2 years
3 tahun	8,130	133,816	3 years
4 tahun	7,492	8,144	4 years
5 tahun	5,104	11,524	5 years
	<u>23,950</u>	<u>164,421</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	2007
Perusahaan	23,990
Anak perusahaan	234,713
	258,703

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum diperiksa oleh DJP serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan anak perusahaan dimana diajukan keberatan dan banding kepada DJP.

e. Surat Ketetapan Pajak

- Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas berbagai jenis pajak untuk tahun pajak 2003, 2004 dan 2005 sejumlah Rp 1.011 juta, dan telah dibayar untuk memenuhi proses keberatan dan banding. Perusahaan juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2004 sebesar Rp 9.958 juta dibanding jumlah yang dilaporkan Perusahaan sebesar Rp 10.123 juta, dimana manajemen mengajukan banding atas selisih sebesar Rp 141 juta dan menerima sisa selisih ketetapan lebih bayar sebesar Rp 24 juta. Jumlah klaim keberatan dan banding tersebut sebesar Rp 1.152 juta dicatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" pada neraca konsolidasian per 31 Desember 2007 dan masih belum ditanggapi oleh DJP atau Pengadilan Pajak sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

Perusahaan pada saat ini sedang dalam proses pemeriksaan oleh kantor pajak atas PPh Badan tahun pajak 2006. Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, proses pemeriksaan pajak tersebut masih dilakukan.

15. TAXATION (continued)

d. Claims for tax refunds

The details of claims for tax refunds are as follows:

	2006	
	20,912	Company
	149,826	Subsidiaries
	170,738	

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years corporate income tax which have not been audited by the DGT and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

e. Tax assessments

- Company

The Company has received tax assessment letters for underpayment of various taxes for fiscal years 2003, 2004 and 2005 totalling Rp 1,011 million, which have been paid for the purpose of filing the objections and appeals. The Company has also received a tax assessment letter for overpayment of Value Added Tax for fiscal year 2004 amounting Rp 9,958 million compared with the Company's tax returns of Rp 10,123 million, where the difference of Rp 141 million was filed as an appeal and the remaining difference of Rp 24 million was accepted by management. Total claim for objections and appeal of Rp 1,152 million was recorded as "Claims for tax refund" in the consolidated balance sheet as of 31 December 2007 and have not been responded by DGT or the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

The Company is currently under process of corporate income tax audit for the fiscal year of 2006. Until the date of this report, the audit is still in process.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

- Anak perusahaan

Sampai dengan 31 Desember 2007, beberapa anak perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dan berbagai tahun pajak yang menetapkan total kurang bayar pajak dan selisih kurang antara jumlah lebih bayar yang ditetapkan DJP dengan yang dilaporkan sebesar Rp 185.212 juta.

Manajemen tidak setuju dengan ketetapan-ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan dan banding, namun masih belum memperoleh tanggapan dari DJP ataupun pengadilan pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

- Subsidiaries

As of 31 December 2007, several subsidiaries received tax assessments for various taxes for various fiscal years, confirming total tax underpayments and a shortfall of overpayments determined by the DGT below the reported amounts totalling of Rp 185,212 million.

Management disagreed with these assessments and has filed objections and appeals, but has not received any response from the DGT or the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2007
PT Bank Rabobank International Indonesia	5,000
PT Bank Central Asia Tbk	-
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd, Cabang Jakarta	-
	5,000

PT Bank Rabobank International Indonesia

Pada tanggal 19 Nopember 2001, Group mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Rabobank International Indonesia yang telah mengalami perubahan beberapa kali. Saat ini Grup memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- *Revolving multi-purpose facilities (short-term loan dan/atau short-term advance* untuk pembiayaan *pre-export* dan/atau *sight letter of credit* dengan *trust receipt* dan/atau *usance letter of credit* dan/atau *bill purchase*) dengan total pagu maksimum AS\$ 20.000.000.

Fasilitas ini juga dapat ditarik dalam mata uang Rupiah.

- *Foreign exchange* untuk transaksi *spot* dan *forward* dengan pagu maksimum AS\$ 10.000.000 dengan batas transaksi harian sebesar AS\$ 5.000.000 dan jangka waktu maksimum 3 bulan.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	2006	
	92,750	PT Bank Rabobank International Indonesia
	130,000	PT Bank Central Asia Tbk
	-	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd, Jakarta Branch
	32,500	
	255,250	

PT Bank Rabobank International Indonesia

On 19 November 2001, the Group entered a credit agreement with PT Bank Rabobank International Indonesia which has been amended several times. Currently, the Group obtained the following loan facilities:

- *Revolving multi-purpose facilities (short-term loan and/or short-term advances for pre-export financing and/or sight letter of credit with trust receipt and/or usance letter of credit and/or bill purchase) with a total maximum limit of US\$ 20,000,000.*

This facility can also be withdrawn in Rupiah.

- *Foreign exchange facility for spot and forward transactions with a maximum limit of US\$ 10,000,000 and a daily settlement limit of US\$ 5,000,000 and maximum term of 3 months.*

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Rabobank International Indonesia
(lanjutan)**

Suku bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah dan Dollar Amerika Serikat adalah masing-masing sebesar maksimum 2,25% di atas SBI dan 1,75% di atas SIBOR.

Tingkat suku bunga tahunan selama tahun 2007 berkisar antara 7,70% sampai 11,25% (2006: 10,75% sampai 14,25%).

Fasilitas tersebut di atas tidak dijamin dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2008.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sehubungan dengan *short-term advance* dalam mata uang Rupiah dan jatuh tempo dalam waktu 2 minggu (2006 : 1 bulan) setelah tanggal penarikan.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk tertanggal 26 Mei 2006, Grup memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- *Revolving loan* untuk modal kerja dengan pagu maksimum Rp 150 miliar, termasuk *LC sight/usance* dan bank garansi maksimum Rp 50 miliar.
- *Spot and forward line* untuk transaksi valuta asing dengan total pagu maksimum AS\$ 5.000.000.

Fasilitas ini tidak dijamin dan telah berakhir pada tanggal 9 Juli 2007.

Tingkat suku bunga tahunan selama tahun 2007 berkisar antara 10,00% sampai 11,75% (2006: 11,75% sampai 13,75%).

Jumlah hutang pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sehubungan dengan fasilitas *revolving loan* dan jatuh tempo dalam waktu 6 bulan setelah penarikan.

Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan *current ratio* tidak kurang dari 0,5 dan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 1,5.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rabobank International Indonesia
(continued)**

Annual interest rates for Rupiah and US Dollar facilities were maximum of 2.25% above SBI and 1.75% above SIBOR, respectively.

Annual interest rates during 2007 ranging from 7.70% to 11.25% (2006: 10.75% to 14.25%).

The above facilities are not secured and will be due on 30 June 2008.

The outstanding amount as at 31 December 2007 and 2006 was related to short-term advance denominated in Rupiah and due within 2 weeks (2006: 1 month) after drawn down.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk dated on 26 May 2006, the Group obtained the following loan facilities:

- *Revolving loan for working capital purposes with a maximum limit of Rp 150 billion, including LC sight/usance and bank guarantee maximum of Rp 50 billion.*
- *Spot and forward line for foreign exchange transactios with a total maximum limit of US\$ 5,000,000.*

These facilities were not secured and ended on 9 July 2007.

Annual interest rates during 2007 ranging from 10.00% to 11.75% (2006: 11.75% to 13.75%).

The outstanding amount as at 31 December 2006 was related to revolving loan facility and due within 6 months after drawn down.

The Company is required to maintain current ratio not less than 0.5 and debt to equity ratio not more than 1.5.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd, Cabang Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit dengan The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd, Cabang Jakarta tertanggal 29 Juni 2006, Grup memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- *Revolving loan* untuk modal kerja dengan pagu maksimum Rp 100 miliar atau AS\$ 10 juta.
- Fasilitas *treasury* untuk *hedging* transaksi *spot* dan *forward* dengan total pagu maksimum AS\$ 1.000.000.

Fasilitas ini tidak dijamin dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2008.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat adalah masing-masing sebesar 3,50% di bawah suku bunga pinjaman dan 1,30% di atas SIBOR (2006: 3,00% di bawah suku bunga pinjaman dan 1,3% di atas SIBOR).

Tingkat suku bunga tahunan selama tahun 2007 berkisar antara 7,80% sampai 12,25% (2006: 11,5% sampai 13,75%).

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sehubungan dengan fasilitas *revolving loan* dan jatuh tempo dalam waktu 1 bulan setelah penarikan.

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta tertanggal 16 Mei 2006, Grup memperoleh *revolving loan facility* untuk modal kerja dengan pagu maksimum AS\$ 10.000.000 atau Rp 85 miliar (2006: Rp 82,5 miliar).

Suku bunga tahunan untuk fasilitas dalam Dollar AS adalah 1,30% (2006: 1,75%) di atas SIBOR atau dalam Rupiah 2,00% (2006: 2,25%) di atas SBI-1 bulan.

Fasilitas ini tidak dijamin dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2008.

Tingkat suku bunga tahunan selama tahun 2007 berkisar antara 8,51% sampai 9,85% untuk Rupiah (2006: 6,85% untuk AS Dolar).

Tidak ada fasilitas yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd, Jakarta Branch

Based on credit agreement with The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd, Jakarta Branch dated on 29 June 2006, the Group obtained the following loan facilities:

- *Revolving loan* for working capital purposes with a maximum limit of Rp 100 billion or US\$ 10 million.
- *Treasury facility* for hedging through spot and forward transactions with a total maximum limit of US\$ 1,000,000.

These facilities are not secured and will be due on 31 July 2008.

Annual interest rates for Rupiah and US Dollar facilities were 3.50% below lending interest rate and 1.30% above SIBOR, respectively (2006: 3.00% below lending rate and 1.3% above SIBOR).

Annual interest rates during 2007 ranging from 7.80% to 12.25% (2006: 11.5% to 13.75%).

The outstanding amount as at 31 December 2006 was related to revolving loan facility and due within 1 month period after drawn down.

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

Based on credit agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch dated on 16 May 2006, the Group obtained revolving loan facility for working capital purposes with a maximum limit of US\$ 10,000,000 or Rp 85 billion (2006: Rp 82.5 billion).

Annual interest rate for the US Dollar facility is 1.30% (2006: 1.75%) above SIBOR or 2.00% (2006: 2.25%) above 1 month SBI for Rupiah.

This facility is not secured and will be due on 30 April 2008.

Annual interest rates during 2007 ranging from 8.51% to 9.85% for Rupiah (2006: 6.85% for US Dollar).

There were no facilities drawn down as at 31 December 2007 and 2006.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2007
Kredit investasi:	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	-

Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan memiliki fasilitas kredit investasi jangka panjang sebesar Rp 10.921 juta, dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 12% dan telah jatuh tempo seluruhnya pada tahun 2007.

Fasilitas kredit investasi dijamin dengan tanah, bangunan, tanaman serta aktiva lainnya yang berada di lokasi perkebunan (lihat Catatan 8 dan 9), jaminan dari Perusahaan dan anak perusahaan tertentu, jaminan pribadi dari pemegang saham anak perusahaan tertentu serta jaminan gadai saham anak perusahaan tertentu.

18. PENYISIHAN IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG DAN PASCA KERJA

Sampai dengan tanggal 5 September 2005, jenis program pensiun yang diberikan kepada para karyawan adalah program pensiun imbalan pasti yang didanai melalui Dana Pensiun Astra. Sejak tanggal 6 September 2005, Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan program pensiun iuran pasti. Sejak tanggal tersebut Dana Pensiun Astra dilanjutkan menjadi Dana Pensiun Astra Satu dengan pesertanya adalah karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum dan pada tanggal 20 April 1992. Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Sedangkan program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua yang dibentuk dan disahkan pada tanggal 6 September 2005, dan pesertanya adalah karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

17. LONG-TERM BANK LOANS

	2006	
Investment credits:		Investment credits:
Rupiah		Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,921	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10,921)	Less current maturities
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	Non - current maturities

On 31 December 2006, the Company had investment credit of Rp 10,921 million, with an annual interest rates at 12% and has been fully due in 2007.

The investment credits are secured by certain land, buildings, plantations and other assets which are located at the plantations (see Notes 8 and 9), corporate guarantees by the Company and certain subsidiaries, personal guarantees from certain subsidiaries' shareholders and a pledge of certain subsidiaries' shares.

18. PROVISION FOR LONG-TERM AND POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Up to 5 September 2005, the Group had a defined benefit plan which was funded through Dana Pensiun Astra. Since 6 September 2005, the Group has a defined benefit pension plan and a defined contribution pension plan. Effective on that date, Dana Pensiun Astra was changed to "Dana Pensiun Astra Satu", which members are all employees who were members of Dana Pensiun Astra before and on 20 April 1992. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that will be received by the employees on retirement by considering factors such as age, years of service and compensation.

The defined contribution pension plan, is managed by Dana Pensiun Astra Dua which was founded and approved on 6 September 2005, and its members are all employees who became members of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2007 DAN 2006

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2007 AND 2006

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

18. PENYISIHAN IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG DAN PASCA KERJA (lanjutan)

Sesuai dengan UU 13/2003, Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Berdasarkan perbandingan manfaat pensiun sesuai dengan UU 13/2003 dengan manfaat pensiun dari program pensiun yang ada, Grup mengetahui bahwa manfaat pensiun sesuai dengan UU 13/2003 lebih besar sehingga Grup membukukan selisih kurang tersebut sebagai kewajiban imbalan kerja.

Jumlah kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 11 Januari 2008 (2006: 15 Januari 2007).

18. PROVISION FOR LONG-TERM AND POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

In accordance with Law 13/2003, the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Based on a comparison between pension benefits based on Law 13/2003 and the applicable pension plans, the Group acknowledges that pension benefits based on Law 13/2003 are higher so the Group recorded the shortage as an employee benefit obligation.

The amounts of employee benefits obligations recognised in the consolidated balance sheets are calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary in their report dated 11 January 2008 (2006: 15 January 2007).

	2007			2006			
	Pensiun/ Pension	Non pensiun/ Non pension	Jumlah/ Total	Pensiun/ Pension	Non pensiun/ Non pension	Jumlah/ Total	
Nilai kini kewajiban didanai	5,040	-	5,040	3,837	-	3,837	Present value of funded obligations
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	132,248	23,816	156,064	111,916	19,333	131,249	Present value of unfunded obligations
Nilai wajar aktiva program	(4,916)	-	(4,916)	(1,681)	-	(1,681)	Fair value of plan assets
	132,372	23,816	156,188	114,072	19,333	133,405	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(52,497)	(1,274)	(53,771)	(59,047)	(261)	(59,308)	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(12,771)	-	(12,771)	(14,035)	-	(14,035)	Unrecognised past service costs
	<u>67,104</u>	<u>22,542</u>	<u>89,646</u>	<u>40,990</u>	<u>19,072</u>	<u>60,062</u>	

Rincian (kredit)/beban penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of the (credit)/charge to the provision for long-term and post-employment benefits recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	2007			2006			
	Pensiun/ Pension	Non pensiun/ Non pension	Jumlah/ Total	Pensiun/ Pension	Non pensiun/ Non pension	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	9,974	5,553	15,527	11,553	4,121	15,674	Current service cost
Biaya bunga	11,446	1,968	13,414	8,174	931	9,105	Interest cost
Hasil aktiva program yang diharapkan (Keuntungan)/kerugian aktuarial bersih diakui di tahun berjalan	(151)	-	(151)	(130)	-	(130)	Expected return on plan assets
Amortisasi biaya jasa lalu	5,656	(2,050)	3,606	4,577	5,514	10,091	Net actuarial (gains)/ losses recognised during the year
	<u>1,263</u>	<u>-</u>	<u>1,263</u>	<u>1,038</u>	<u>-</u>	<u>1,038</u>	Amortisation of past service costs
	<u>28,188</u>	<u>5,471</u>	<u>33,659</u>	<u>25,212</u>	<u>10,566</u>	<u>35,778</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

18. PENYISIHAN IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG DAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi penyisihan yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>		
	<i>Pensiun/ Pension</i>	<i>Non pensiun/ Non pension</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
Saldo awal	40,990	19,072	60,062
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	28,188	5,471	33,659
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(2,074)	(2,001)	(4,075)
	<u>67,104</u>	<u>22,542</u>	<u>89,646</u>

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat diskonto	10%
Hasil aktiva program yang diharapkan	9%
Tingkat gaji masa datang	8%
Tabel mortalita	CSO 1980

Hasil aktual aktiva program pensiun manfaat pasti adalah Rp 1.220 juta (2006: Rp 1.100 juta).

18. PROVISION FOR LONG-TERM AND POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The movement in the balance of the provision recognised in the consolidated balance sheets is as follows:

	<u>2006</u>		
	<i>Pensiun/ Pension</i>	<i>Non pensiun/ Non pension</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
Saldo awal	16,313	9,291	25,604
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	25,212	10,566	35,778
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(535)	(785)	(1,320)
	<u>40,990</u>	<u>19,072</u>	<u>60,062</u>

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2006</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat diskonto	11%	<i>Discount rate</i>
Hasil aktiva program yang diharapkan	10%	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat gaji masa datang	9%	<i>Future salary increases</i>
Tabel mortalita	CSO 1980	<i>Mortality table</i>

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was Rp 1,220 million (2006: Rp 1,100 million).

19. HAK MINORITAS

Rincian proporsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas dan laba/(rugi) bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Saldo awal	90,542
Bagian dari laba bersih anak perusahaan	66,479
Penambahan kepemilikan pada anak perusahaan dari pemegang saham minoritas	1,392
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham minoritas	(16,604)
	<u>141,809</u>

19. MINORITY INTERESTS

Details of minority interests in the equity and net income/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>2006</u>	
Saldo awal	80,696	<i>Beginning balance</i>
Bagian dari laba bersih anak perusahaan	26,713	<i>Proportion of subsidiaries' net income</i>
Penambahan kepemilikan pada anak perusahaan dari pemegang saham minoritas	(183)	<i>Additional ownership of minority shareholders in subsidiaries</i>
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham minoritas	(16,684)	<i>Payment of cash dividends to minority shareholders</i>
	<u>90,542</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

	2007			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Pemegang saham				Shareholders
PT Astra International Tbk	1,254,831,088	79.68%	627,416	PT Astra International Tbk
Maruli Gultom (Komisaris)	94,000	0.01%	47	Maruli Gultom (Commissioner)
Masyarakat	319,819,912	20.31%	159,910	Public
	<u>1,574,745,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>787,373</u>	
	2006			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Astra International Tbk	1,254,831,088	79.68%	627,416	PT Astra International Tbk
Juliani Eliza Syaftari (Direksi)	118,000	0.01%	59	Juliani Eliza Syaftari (Director)
Maruli Gultom (Direksi)	94,000	0.01%	47	Maruli Gultom (Director)
Masyarakat	319,701,912	20.30%	159,851	Public
	<u>1,574,745,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>787,373</u>	

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 24 April 2006, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib atas laba bersih tahun buku 2005 sebesar Rp 97.500 juta.

At the Annual General Shareholders' Meetings held on 24 April 2006, the shareholders approved the appropriation of a statutory reserve from the 2005 net income amounting to Rp 97,500 million.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2007	2006	
Penawaran saham perdana	132,090	132,090	Initial public offering
Kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham	(125,800)	(125,800)	Capitalisation of additional paid in capital to share capital
Biaya emisi saham, bersih	(3,990)	(3,990)	Share issuance costs, net
Akumulasi beban kompensasi karyawan berbasis saham	33,712	33,712	Accumulated compensation costs of employee stock options
Akumulasi opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	47,464	47,464	Accumulated employee stock options exercised
	<u>83,476</u>	<u>83,476</u>	

22. DIVIDEN KAS

22. CASH DIVIDENDS

Dalam Rapat Direksi yang diselenggarakan pada tanggal 20 September 2007, Direksi menyetujui pembagian dividen kas interim atas laba bersih tahun buku 2007 sebesar Rp 299.202 juta atau Rp 190 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 22 Oktober 2007.

At the Directors Meeting held on 20 September 2007, the Directors approved the distribution of interim cash dividends from the net income of 2007 of Rp 299,202 million or Rp 190 (full amount) per share to the shareholders recorded as at 22 October 2007.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

22. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2007, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba bersih tahun buku 2006 sebesar Rp 511.792 juta atau Rp 325 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 6 Juni 2007. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya dividen kas interim sebesar Rp 149.601 juta atau Rp 95 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 Oktober 2006 yang mana telah disetujui oleh Rapat Direksi pada tanggal 26 September 2006.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2006, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas final atas laba bersih tahun buku 2005 sebesar Rp 511.792 juta atau Rp 325 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 17 Mei 2006.

22. CASH DIVIDENDS (continued)

At the Annual General Shareholders' Meeting held on 16 May 2007, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the net income of 2006 of Rp 511,792 million or Rp 325 (full amount) per share to the shareholders recorded as at 6 June 2007. These dividends included interim cash dividends of Rp 149,601 million or Rp 95 (full amount) per share to the shareholders recorded as at 20 October 2006 which have been approved by the Directors Meeting held on 26 September 2006.

At the Annual General Shareholders' Meeting held on 24 April 2006, the shareholders approved the distribution of final cash dividends from the net income of 2005 of Rp 511,792 million or Rp 325 (full amount) per share to the shareholders recorded as at 17 May 2006.

23. INFORMASI SEGMENT

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, manajemen berpendapat bahwa Grup secara substansi memiliki satu segmen usaha, yaitu kelapa sawit karena pendapatan dan aktiva segmen usaha tersebut merupakan masing-masing 99% dan 94% dari total pendapatan dan aktiva konsolidasian Grup (2006: 97% dan 97%). Oleh karena itu, Grup tidak melaporkan informasi segmennya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Namun demikian, Grup menyajikan informasi berikut:

a. Penjualan bersih, laba/(rugi) usaha dan jumlah aktiva berdasarkan jenis produk

23. SEGMENT INFORMATION

As of 31 December 2007 and 2006, management was of the view that the Group substantially operated in one operating segment, i.e. oil palm, given the fact that revenues and assets of the oil palm operating segment represented 99% and 94% of the total consolidated revenues and assets of the Group, respectively (2006: 97% and 97%). Accordingly, the Group did not disclose the segment information for the years ended 31 December 2007 and 2006. However, the Group presented the following information:

a. Net sales, income/(loss) from operations and total assets based on type of product

	Penjualan bersih/ <i>Net sales</i>		Laba/(rugi) usaha/ <i>Income/(loss) from operations</i>		Jumlah aktiva/ <i>Total assets</i>		
	2007	2006	2007	2006	2007	2006	
Kelapa sawit	7,171,642	4,486,518	2,776,081	1,067,441	8,686,212	5,319,640	Oil palm
Karet	89,444	102,803	48,890	46,812	216,648	130,617	Rubber
Lain-lain	14,844	12,995	16	(1,867)	14,670	12,892	Others
	7,275,930	4,602,316	2,824,987	1,112,386	8,917,530	5,463,149	
Eliminasi	(1,314,976)	(844,329)	81,058	86,211	(3,564,544)	(1,966,194)	Eliminations
	<u>5,960,954</u>	<u>3,757,987</u>	<u>2,906,045</u>	<u>1,198,597</u>	<u>5,352,986</u>	<u>3,496,955</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**
(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**
(Figures in tables are expressed in millions of
Rupiah)

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Penjualan bersih, laba/(rugi) usaha dan jumlah aktiva berdasarkan lokasi geografis

b. Net sales, income/(loss) from operations and total assets based on geographical location

	Penjualan bersih/ <i>Net sales</i>		Laba/(rugi) usaha/ <i>Income/(loss) from operations</i>		Jumlah aktiva/ <i>Total assets</i>		
	2007	2006	2007	2006	2007	2006	
Sumatra	3,258,321	2,162,437	1,082,415	431,442	5,034,056	3,143,249	Sumatra
Kalimantan	2,647,504	1,569,804	1,219,714	461,854	2,776,914	1,548,271	Kalimantan
Sulawesi	1,370,072	869,794	523,057	220,611	1,096,429	766,655	Sulawesi
Jawa	33	281	(199)	(1,521)	10,131	4,974	Java
	7,275,930	4,602,316	2,824,987	1,112,386	8,917,530	5,463,149	
Eliminasi	(1,314,976)	(844,329)	81,058	86,211	(3,564,544)	(1,966,194)	Eliminations
	<u>5,960,954</u>	<u>3,757,987</u>	<u>2,906,045</u>	<u>1,198,597</u>	<u>5,352,986</u>	<u>3,496,955</u>	

Tidak ada penjualan kepada pelanggan pihak ketiga maupun pihak hubungan istimewa yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

No sales to third party and related party customers exceeded 10% of net sales.

24. HARGA POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Beban produksi:			<i>Cost of production:</i>
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	1,690,189	1,031,268	<i>Raw materials used and processing costs</i>
Biaya panen dan pemeliharaan	751,345	681,768	<i>Harvesting and maintenance costs</i>
Penyusutan	171,965	156,683	<i>Depreciation</i>
Perawatan infrastruktur dan peralatan kerja	142,120	149,971	<i>Infrastructure maintenance and tools/parts</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	106,480	105,082	<i>Salaries and employee benefits</i>
Perbaikan dan perawatan pabrik	77,817	78,185	<i>Factory repair and maintenance</i>
Lain-lain	40,397	40,243	<i>Others</i>
Jumlah beban produksi	2,980,313	2,243,200	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	77,145	111,685	<i>At the beginning of the year</i>
Akhir tahun	(283,711)	(77,145)	<i>At the end of the year</i>
Jumlah harga pokok penjualan	<u>2,773,747</u>	<u>2,277,740</u>	<i>Total cost of goods sold</i>

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga maupun pihak hubungan istimewa yang melebihi 10% dari harga pokok penjualan.

No purchases from third party and related party suppliers exceeded 10% of cost of goods sold.

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

Beban penjualan

Selling expenses

Akun ini terutama merupakan beban pemasaran, pengiriman dan ongkos angkut.

This account mainly represents marketing, freight and delivery charges.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

Beban umum dan administrasi

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	84,456	70,975
Penyusutan	21,779	17,977
Pengembangan lingkungan sosial	20,644	28,809
Beban pajak	17,242	16,875
Honorarium tenaga ahli	15,958	11,066
Overhead kantor	9,571	7,001
Pendidikan dan latihan	8,471	7,369
Keselamatan dan lingkungan kerja	8,158	7,433
Perjalanan dinas	3,228	2,499
Ekspedisi	1,733	2,210
Lain-lain	1,754	480
	<u>192,994</u>	<u>172,694</u>

25. OPERATING EXPENSES (continued)

General and administrative expenses

*Salaries and employee benefits
Depreciation
Community development costs
Tax expense
Professional fees
Office overhead
Training and education
Safety and environment
Business travelling
Expedition
Others*

26. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pinjaman bank	7,396	23,990
Beban bank	38	1,050
	<u>7,434</u>	<u>25,040</u>

26. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES

*Bank loans
Bank charges*

27. PENDAPATAN BUNGA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Deposito berjangka	19,336	10,988
Bank	5,707	5,505
Lain-lain	540	295
	<u>25,583</u>	<u>16,788</u>

27. INTEREST INCOME

*Time deposits
Cash in banks
Others*

28. LAIN-LAIN, BERSIH

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Penjualan bibit dan produk sampingan	6,876	3,239
Pengembalian restitusi pajak dan bunga	2,822	2,076
Pendapatan dari piutang yang dihapus sebelumnya	2,512	2,512
Penerimaan dari berbagai klaim	1,488	3,019
Pendapatan sewa	1,210	1,791
Jasa konsultasi	1,162	-
Penggantian biaya-biaya	478	1,904
Kompensasi pembatalan kontrak	-	4,075
Penghapusan/penjualan aktiva tetap dan penghapusan aktiva tanaman	(3,782)	(1,581)
Lain-lain	5,617	2,341
	<u>18,383</u>	<u>19,376</u>

28. OTHERS, NET

*Sales of seeds and by products
Tax refunds and interest
Income from receivables previously written off
Income from various claims
Rental income
Consulting service
Reimbursement of expenses
Gain from contract cancellation
Disposals/sales of fixed assets and disposal of plantations
Others*

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

29. LABA BERSIH PER SAHAM

	<u>2007</u>
Laba bersih kepada pemegang saham	<u>1,973,428</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>1,574,745,000</u>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>1,253.17</u>

Group tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba bersih per saham.

29. EARNINGS PER SHARE

	<u>2006</u>
	<u>787,318</u>
	<u>1,574,745,000</u>
	<u>499.97</u>

The Group did not have any potential shares securities, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

Net income attributed to shareholders

Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)

Basic earnings per share (full Rupiah amount)

30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at 31 December 2007 and 2006 is as follows:

	Dolar AS (dalam ribuan)/ US Dollars (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Aktiva moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas	13,096	5,104	123,347	46,035	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	8,412	1,123	79,235	10,130	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	100	217	944	1,955	<i>Other receivables</i>
Aktiva lain-lain	-	103	-	925	<i>Other assets</i>
Jumlah aktiva moneter	<u>21,608</u>	<u>6,547</u>	<u>203,526</u>	<u>59,045</u>	<i>Total monetary assets</i>
Kewajiban moneter					Monetary liabilities
Hutang lain-lain	(23)	(23)	(215)	(206)	<i>Other payables</i>
Uang muka pelanggan	-	(1,340)	-	(12,090)	<i>Advances from customers</i>
Jumlah kewajiban moneter	<u>(23)</u>	<u>(1,363)</u>	<u>(215)</u>	<u>(12,296)</u>	<i>Total monetary liabilities</i>
Jumlah aktiva moneter bersih	<u>21,585</u>	<u>5,184</u>	<u>203,311</u>	<u>46,749</u>	Total net monetary assets

31. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI

a. Penjamin hutang petani plasma

Beberapa anak perusahaan sebagai perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma pola KKPA menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma ke bank (lihat Catatan 11).

Pada pola PIR Trans, anak perusahaan tertentu menjamin untuk mengadministrasikan pengembalian kredit yang diperoleh dari petani peserta PIR Trans dan menjamin pengembalian kredit petani peserta PIR Trans yang berasal dari kredit investasi kebun plasma.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

a. Guarantor of plasma farmers' loans

Some subsidiaries as growers in the development of plasma plantations, under KKPA schemes, guarantee repayment of plasma farmers' loans to the banks (see Note 11).

Under the PIR Trans scheme certain subsidiaries is committed to administer repayment of plasma farmer's loans and guarantee the repayment of plasma farmers' loans which arise from the credit investment of the plasma plantations.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

**31. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

b. Gugatan hukum

Pada tahun 2004, PT Eka Dura Indonesia (EDI), anak perusahaan, digugat secara hukum yang jumlahnya diperkirakan sebesar Rp 709 miliar dari Badan Pengawas Dampak Analisa Lingkungan Riau (Bapedal Riau) atas polusi yang disebabkan oleh kebakaran ketika mengadakan pembersihan lahan. Manajemen mengajukan keberatan atas gugatan tersebut kepada Bapedal Riau dan Kejaksaan Negeri Riau dengan dasar bahwa areal tersebut telah diserahkan kepada koperasi dan kebakaran tersebut disebabkan oleh masyarakat sekitar bukan oleh EDI. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, telah ditetapkan tersangka baru yaitu koperasi setempat, namun gugatan hukum oleh Bapedal Riau kepada EDI belum dicabut.

Pada bulan Maret 2006, Perusahaan digugat oleh PT Karya Wijaya Anugerah (KWA) selaku kontraktor sehubungan dengan pemutusan perjanjian pembangunan pabrik kernel EDI, anak perusahaan. Nilai gugatan materil sebesar Rp 1.880 juta terhadap Perusahaan dan immateril sebesar Rp 100 miliar bersama-sama terhadap Perusahaan dan PT Dian Pusaka Baruna Pratama (DPBP), selaku partner bisnis KWA. Pengadilan Negeri Jakarta Timur telah memutuskan menolak perkara gugatan tersebut karena tidak berwenang mengadili secara absolut perkara tersebut, namun KWA menyatakan banding atas keputusan tersebut di tahun 2007.

Berdasarkan Akta Pencabutan Permohonan Banding tertanggal 4 Januari 2008 yang ditandatangani oleh KWA dan Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Timur, KWA telah mencabut permohonan banding atas keputusan tersebut. Sehingga keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur yang menolak gugatan KWA menjadi berkekuatan tetap.

c. Kontrak berjangka komoditi

Perusahaan mengikatkan diri pada beberapa kontrak berjangka komoditi pada bursa komoditi berjangka di Malaysia untuk menjual CPO dengan harga tertentu pada tanggal tertentu di masa yang akan datang.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT
LIABILITIES (continued)**

b. Lawsuit

In 2004, PT Eka Dura Indonesia (EDI), a subsidiary, received a lawsuit for approximately Rp 709 billion from the Riau Environmental Impact Supervisory Board (Bapedal Riau) for pollution caused by fire during land clearing. Management filed an objection against this lawsuit to Bapedal Riau and the Riau District Attorney on the basis that the area had already been handed over to a local cooperative and the fire was created by the local community not EDI. At the date of these consolidated financial statements, a new defendant, a local cooperative has just been notified, however the lawsuit addressed to EDI by Bapedal Riau has not been cancelled.

In March 2006, the Company received a lawsuit from PT Karya Wijaya Anugerah (KWA), a contractor, in relation to the termination of kernel mill development agreement in EDI, a subsidiary. The amount of materil lawsuit against the Company is Rp 1,880 million and immateril lawsuit against the Company together with PT Dian Pusaka Baruna Pratama (DPBP), as KWA business partner, is amounted to Rp 100 billion. The Country Court of East Jakarta has rejected this lawsuit because it had no authority to judge the case absolutely, but KWA filed an appeal against such decision in 2007.

Based on the Appeal Withdrawal Deed dated 4 January 2008 which was signed by KWA and Secretary of Country Court of East Jakarta, KWA unlogged the appeal. As a result, the decree of the Country Court of East Jakarta that rejected KWA's lawsuit had been permanently forced.

c. Commodity forward contracts

The Company is committed in several commodity forward contracts in the commodity forward trading in Malaysia to sell CPO at certain prices on certain future dates.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2007 DAN 2006

(Angka-angka di dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2007 AND 2006

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

**31. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

c. Kontrak berjangka komoditi (lanjutan)

Manajemen melakukan transaksi ini untuk tujuan lindung nilai namun karena tidak memenuhi persyaratan dokumentasi dan lainnya untuk menerapkan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK 55, keuntungan atau kerugian dari transaksi ini dikreditkan atau dibebankan pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2007, tidak terdapat kontrak-kontrak untuk menjual CPO) pada tanggal tertentu di masa yang akan datang (2006: 3.000 ton). Pada tanggal 31 Desember 2006, sejumlah Rp 2.717 juta dibukukan sebagai hutang derivatif dan kerugian yang belum terealisasi.

d. Komitmen untuk perolehan aktiva tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 2007 sekitar Rp 217.156 juta (2006: Rp 348.069 juta).

32. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi yang mungkin relevan untuk Grup sebagai berikut:

- PSAK 16 (Revisi 2007) - Aset Tetap, PSAK 13 (Revisi 2007) - Properti Investasi, PSAK 30 (Revisi 2007) - Sewa yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008, dan
- PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENT
LIABILITIES (continued)**

c. Commodity forward contracts (continued)

Management entered into these transactions for hedging purposes however since they did not meet documentation and other criteria of applying hedge accounting in accordance with PSAK 55, gains or losses arising from these transactions are credited or charged to consolidated statement of income.

As at 31 December 2007, there was no contract to sell CPO on certain future dates (2006: 3,000 tons). As at 31 December 2006, an amount of Rp 2,717 million was recorded as derivative payable and unrealised loss.

d. Commitments for acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets as of 31 December 2007 were approximately Rp 217,156 million (2006: Rp 348,069 million).

**32. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT**

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised accounting standards which may be relevant to the Group:

- SFAS 16 (Revised 2007) - Fixed Assets, SFAS 13 (Revised 2007) - Investment Property, SFAS 30 (Revised 2007) - Lease, applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2008, and
- SFAS 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures and SFAS 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurement, applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009

The Group is still evaluating the possible impact of these standards on the financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Michael Dharmawan Ruslim
 Presiden Komisaris
 President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Menjabat Presiden Komisaris Perseroan sejak Mei 2004, juga menjabat Presiden Direktur PT Astra International Tbk sejak Mei 2005. Bertanggung jawab penuh untuk seluruh bisnis-bisnis di dalam Grup Astra baik otomotif maupun non-otomotif. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra International Tbk pada tahun 2002 – 2005 dan sebagai Direktur pada tahun 1991 – 2002. Sebelum bergabung dengan PT Astra International pada tahun 1983, pernah menjabat sebagai Assistant Vice President di Citibank N. A. Jakarta. Menyelesaikan pendidikan di University of California, Berkeley dengan gelar Bachelor of Science jurusan Teknik Industri pada tahun 1976 dan meraih gelar Master in Business Administration dari University of Wisconsin, Madison, USA, pada tahun 1978.

An Indonesian citizen. He has been the President Commissioner of the Company since May 2004. He has been President Director and Chief Executive Officer of PT Astra International Tbk since May 2005 and has overall responsibility for the Astra Group's automotive and non-automotive businesses. He was previously Vice President Director from 2002 to 2005 and Director from 1991 to 2002. Prior to joining PT Astra International in 1983, he was Assistant Vice President of Citibank N. A. Jakarta. He graduated from the University of California at Berkeley in 1976 with a Bachelor degree in Industrial Engineering and holds a Master in Business Administration from the University of Wisconsin – Madison, USA, in 1978.



Chiew Sin Cheok
 Wakil Presiden Komisaris
 Vice President Commissioner

Warga Negara Malaysia. Menjabat Wakil Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2007. Juga menjabat sebagai Group Finance Director Jardine Cycle & Carriage sejak Nopember 2006. Sebelumnya menjabat di berbagai posisi di bidang keuangan pada Jardine Matheson Group dimana Mr. Chiew bergabung sejak 1993. Menjabat sebagai Komisaris PT Astra International Tbk dan PT Astra Otoparts Tbk, menjadi anggota komite audit PT Tunas Ridean Tbk dan Direktur Cycle & Carriage Bintang. Menyelesaikan pendidikan di London School of Economics and Political Science dengan gelar Bachelor of Science (Economics), menyandang gelar Master of Management Science dari Imperial College, London dan menjadi anggota dari Institute of Chartered Accountants di England & Wales.

A Malaysian citizen. He became the Vice President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk in 2007. He has been the Group Finance Director of Jardine Cycle & Carriage since November 2006, prior to which has held various finance positions in the Jardine Matheson Group which he joined in 1993. He is also Commissioner of PT Astra International Tbk and PT Astra Otoparts Tbk, a member of the audit committee of PT Tunas Ridean Tbk and Director of Cycle & Carriage Bintang. Mr. Chiew has a Bachelor of Science (Economics) degree from the London School of Economics and Political Science, a Master of Management Science degree from the Imperial College, London and is a member of the Institute of Chartered Accountants in England & Wales.



Maruli Gultom
 Wakil Presiden Komisaris
 Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Menjadi Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak Mei 2007, menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak bulan Mei 2005, juga sebagai Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk dan menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak Perusahaan dalam Grup Astra. Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Mei 2000 sampai Mei 2007 dan Wakil Presiden Direktur Perseroan pada tahun 1999 sampai tahun 2000. Memulai karirnya sebagai staf di Astra Honda Sales Operation pada tahun 1970. Sejak tahun 1988 menjabat sebagai Direktur di berbagai anak Perusahaan Grup Astra. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Kristen Indonesia, Fakultas Teknik Mesin.

An Indonesian citizen. He has been the Company's Vice President Commissioner since May 2007, the Director of PT Astra International Tbk since May 2005, the President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk and as the Commissioners in several of its subsidiaries of the Astra Group. He was previously President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk from May 2000 to May 2007 and Vice President Director from 1999 to 2000. He started his career as staff at the Astra Honda Sales Operation in 1970. From 1988 he was appointed as Director of various Companies in Astra Group. He graduated from the Indonesian Christian University majoring in Mechanical Engineering.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Gunawan Genusahardja
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia. Menjabat Komisaris Perseroan sejak Mei 2005. Juga menjabat Direktur PT Astra International Tbk sejak Mei 2001, sebagai Direktur Grup untuk Divisi Jasa Keuangan. Bergabung dengan PT Astra International Tbk pada tahun 1981 dan saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Multi Finance, PT Federal International Finance, PT Asuransi Astra Buana dan Komisaris PT Bank Permata Tbk. Pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance sejak 1997 dan pernah menjabat sebagai Chief Executive – Sales Operations di PT Astra International Tbk (1990 – 1997). Menyelesaikan pendidikannya di Universitas Kristen Indonesia, Jakarta tahun 1981.

An Indonesian citizen, he has been the Commissioner of the Company since May 2005. He has been Director of PT Astra International Tbk since May 2001. He is Group Director for Financial Service Division. He joined PT Astra International Tbk in 1981 and currently serve as President Commissioner of PT Astra Multi Finance, PT Federal International Finance, PT Asuransi Astra Buana and Commissioner of PT Bank Permata Tbk. He was President Director of PT Astra Sedaya Finance since 1997 and Chief Executive of PT Astra International Tbk – Sales Operations (1990 – 1997). He graduated from Indonesian Christian University, Jakarta in 1981.



Simon John Mawson
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Inggris. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2007. Juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak Mei 2005. Sebelum bergabung dengan PT Astra International Tbk, beliau menjabat beberapa posisi bidang keuangan di Jardine Matheson, Hong Kong serta memegang jabatan Group Treasurer sejak 2001. Sebelumnya, pernah bekerja di Price Waterhouse di Leeds, London dan Hong Kong. Menyelesaikan studi Modern History di Magdalen College, Oxford dan meraih gelar Master of Arts dari Oxford University dan menjadi anggota Institute of Chartered Accountants di England dan Wales.

A British citizen. He has been Commissioner of the Company since May 2007. He has been Director of PT Astra International Tbk since May 2005. Prior to joining PT Astra International Tbk, he worked for Jardine Matheson in Hong Kong in various financial positions and was Group Treasurer from 2001. Before he joined Jardine Matheson, he worked for Price Waterhouse in Leeds, London and Hong Kong. He studied Modern History at Magdalen College, Oxford and holds a Master of Arts degree from Oxford University and is an Associate of Institute of Chartered Accountants in England and Wales.



Stephen Z. Satyahadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan Ketua Komite Audit sejak Mei 2007. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT United Tractors Tbk sejak 2003 dan pernah menjabat sebagai Ketua Komite Audit. Pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Bank Universal sejak 1990 sampai 2005. Sejak 1986 sampai 1988 menjabat sebagai Presiden Direktur Bank Perkembangan Asia. Pernah menjabat sebagai Finance General Manager and Corporate Treasurer PT Astra International Tbk sejak 1980 sampai 1985. Pada tahun 1983 menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance dan pada tahun 1970 sebagai Assistant Vice President di Citibank N.A. Jakarta. Memulai karir di Bank of Tokyo Jakarta pada tahun 1968. Meraih gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia.

An Indonesian citizen. He has been the Company's Commissioner and Chairman of Audit Committee since May 2007. He has been an Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk since 2003 and he was the Chairman of Audit Committee of PT United Tractors Tbk. He had served as President Director of Bank Universal from 1990 to 2005. From 1986 to 1988 he was President Director of Bank Perkembangan Asia. He had served as Finance General Manager and Corporate Treasurer of PT Astra International Tbk from 1980 to 1985. In 1983 he had served as Vice President Director of PT Astra Sedaya Finance and in 1970 he was an Assistant Vice President of Citibank N.A. Jakarta. He started his career at Bank of Tokyo Jakarta in 1968. Bachelor Degree of Accounting from Indonesia University.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



H. S. Dillon
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Oktober 2001. Pada saat ini menjabat sebagai Ketua Dewan Kehormatan Institut Teknologi Bandung (ITB) dan menjadi anggota kehormatan dari International Policy Council on Agriculture Food and Trade sejak 2005. Menjabat sebagai Direktur Eksekutif dari Partnership for Governance reform in Indonesia 2003 – 2006. Pernah menjabat sebagai Ketua dari Coordinating Agency for Poverty Reduction pada tahun 2001 dan sebagai Direktur Eksekutif dari Center for Agriculture Policy Studies 1997 – 2003. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris pada Komisi Nasional Hak Asasi Manusia 1998 – 2002. Pernah menjadi anggota Penasehat Presiden dalam bidang Ekonomi (Dewan Ekonomi Nasional) 1999 – 2000. Meraih gelar PhD dalam bidang Ekonomi Pertanian dari Cornell University New York pada tahun 1983.

An Indonesian citizen. He has been the Company's Commissioner since October 2001. He is currently the Chairman of the ITB (Bandung Institute of Technology) Board of Trustees and has been a member of the International Policy Council on Agriculture Food and Trade since 2005. He served as the Executive Director of the Partnership for Governance reform in Indonesia in 2003 to 2006. He had served as the Chief of Coordinating Agency for Poverty Reduction in 2001 and as Executive Director of Center for Agriculture Policy Studies from 1997 until 2003. He was a Commissioner at National Committee of Human Rights in 1998 to 2002. He was the member of the President's Council in Economics namely the National Board of Economic in 1999 to 2000. He earned his PhD in Agricultural Economy at Cornell University New York in 1983.



Patrick Morris Alexander
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Australia. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2001. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite Audit PT Astra International Tbk dan PT Astra Otoparts Tbk. Selain itu, menjabat sebagai Direktur di Sound Oil PLC, Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek London, Managing Partner di Batavia Investment Management Ltd, Perusahaan yang berdiri tahun 1993 dengan spesialisasi dalam investasi langsung di Indonesia dan Partner di PT Lithabi Bara Utama, Perusahaan yang bergerak di bidang batu bara. Berpengalaman lebih dari dua puluh lima tahun di dunia bisnis, keuangan dan venture capital, termasuk Chase Manhattan di Jakarta, New York dan Hong Kong. Lima tahun berpengalaman di perwakilan luar negeri Australia, termasuk Kedutaan Besar Australia di Jakarta. Menyelesaikan studinya di bidang hukum di University of Western Australia dengan predikat sangat memuaskan.

An Australian citizen. He has been an Independent Commissioner since 2001. Currently also serves as Independent Commissioner and member of the Audit Committee of PT Astra International Tbk and PT Astra Otoparts Tbk. In addition, Mr Alexander is a Director of Sound Oil PLC, a London listed Company, Managing Partner of Batavia Investment Management Ltd, a firm established in 1993 specializing in Indonesian direct investment and a partner in PT Lithabi Bara Utama (a coal mining company). He has had over twenty five years experience in business, finance and venture capital, including with Chase Manhattan in Jakarta, New York and Hong Kong. He also had five years with the Australian Foreign Service, including with the Australian Embassy in Jakarta. He graduated with honours in Law from the University of Western Australia.

Profil Direksi Board of Directors Profile



1 Widya Wiryawan

Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak bulan April 2006, setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra Otoparts Tbk dari Tahun 2000 sampai dengan tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Federal International Finance dari tahun 1997 sampai tahun 2000. Bergabung dengan Grup Astra di PT Astra International Tbk sejak tahun 1994. Menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor tahun 1982 dan University of Sydney, Australia tahun 1992.

President Director

An Indonesian citizen. He has been the Company's President Director since May 2007. Previously he served as the Company's Vice President Director since April 2006 after serving as the Vice President Director of PT Astra Otoparts Tbk. He was previously Director of PT Astra Otoparts Tbk from 2000 to 2005. He was Director of PT Federal International Finance from 1997 to 2000. He joined Astra Group in PT Astra International Tbk since 1994. Graduated from Bogor Institute of Agriculture in 1982 and University of Sydney, Australia in 1992.

2 Tonny Hermawan Koerhidayat

Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia. Sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2000 dan juga Direktur pada beberapa anak Perusahaan milik Perseroan. Bergabung dengan Grup Astra di PT Federal Motor (sekarang PT Astra Honda Motor) sejak tahun 1982. Sebagai Direktur Produksi (1999 s/d 2000) dan sebelumnya sebagai Deputy Direktur Produksi di tahun 1998. Pada tahun 1996 menjabat sebagai Kepala Divisi Pabrik dan pada tahun 1994 ditugaskan sebagai Kepala Grup Kontrol Perencanaan dan Produksi. Di tahun 1993 sebagai Deputy Kepala Divisi Riset dan Pengembangan dan sebelumnya Kepala Departemen Pengembangan Produk pada tahun 1989. Menyelesaikan pendidikan di Jurusan Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung tahun 1982.

Vice President Director

An Indonesian citizen. He became a Vice President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk in May 2007. He was previously Director from 2000 and Director in several subsidiaries Company. He started his career with Astra Group at PT Federal Motor (presently PT Astra Honda Motor) in 1982. He has been Production Director (1999 to 2000) and was Production Deputy Director in 1998. From 1996, he was responsible as Head of Plant Division and in 1994 he was assigned as, Head of Planning and Production Control Group. In 1993 as Deputy Head of Research and Development Division and was Head of Product Development Department in 1989. He graduated from Mechanical Engineering at Bandung Institute of Technology in 1982.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

3 Bambang Palgoenadi

Direktur

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei tahun 2000 dan sebagai Komisaris di beberapa anak Perusahaan milik Perseroan. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1981. Pernah menjabat sebagai pimpinan proyek pembangunan system informasi perkebunan Grup Astra Agro Lestari tahun 1995 sampai 1996. Sejak tahun 1996 sampai tahun 1998, menjabat sebagai Deputy Direktur Produksi. Menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor, Fakultas Teknologi Pertanian, tahun 1981.

Director

An Indonesian citizen. He has been the Company's Director since May 2000 and as the Commissioner in a number subsidiaries of the Company. He has been in the Company since 1981. He served as the project leader in implementation of plantation information system of the Astra Agro Lestari Group from 1995 to 1996. Since 1996 to 1998, he has served as the Company's Deputy Director for Production. He completed his education at the Bogor Institute of Agriculture in 1981, majoring in Agricultural Technology.

4 Santosa

Direktur

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi Astra Buana dari Mei 2005 sampai April 2007. Juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Astra Graphia Tbk sejak Mei 2003 sampai April 2005. Pernah menjabat sebagai Director of Sales and Marketing PT Astra CMG Life sejak Oktober 2001 sampai Januari 2003. Pernah menempati posisi General Manager Corporate Finance & Planning PT Astratel Nusantara sejak 2000 sampai 2001. Sebelumnya, menjabat sebagai Senior Manager, Head of Corporate Planning PT Pramindo Ikat Nusantara dari 1996 sampai 2000. Pada tahun 1995 -1996, beliau menjabat Manager of Business Development PT Astratel Nusantara setelah sebelumnya menjabat sebagai Consulting Resources pada PT Digital Astra Nusantara dari tahun 1993 sampai 1995. Bergabung dengan Astra Group pada tahun 1989 sebagai IT Specialist pada PT Astra Graphia. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Gajahmada, Yogyakarta.

Director

An Indonesian citizen. He has been the Company's Director since May 2007. He had served as Director of PT Asuransi Astra Buana (CFO) from May 2005 to April 2007. He was Director (CFO) of PT Astra Graphia Tbk from May 2003 to April 2005. He served as Director of Sales and Marketing of PT Astra CMG Life from October 2001 to January 2003. Appointed as Corporate Finance & Planning General Manager of PT Astratel Nusantara from 2000 to 2001. Previously, he was Senior Manager, Head of Corporate Planning of PT Pramindo Ikat Nusantara from 1996 to 2000. In 1995 – 1996, he was a Manager of Business Development of PT Astratel Nusantara, after served as Consulting Resources of PT Digital Astra Nusantara from 1993 to 1995. He joined Astra Group in 1989 as an IT Specialist at PT Astra Graphia. He graduated from Gajahmada University in Yogyakarta.

5 Joko Supriyono

Direktur

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Director of Plantations and Mills Operation Perseroan sejak 2005 sampai Mei 2007. Pernah menjabat sebagai Direktur Area Perseroan dari tahun 2002 sampai 2005. Pernah menjabat sebagai Human Resources Division Head Perseroan sejak tahun 2000 sampai 2002. Pada tahun 1999 – 2000 beliau menjabat sebagai Department Head Personalia Perseroan setelah sebelumnya menempati posisi sebagai Training & Recruitment Department Head Perseroan sejak 1996 sampai 1997. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1995 sebagai staf Training Department. Sebelumnya, bergabung dengan PT Wahana Kendali Mutu sebagai Quality Management Instruktur dari tahun 1994 sampai 1995. Juga pernah bergabung dengan PT Perkebunan Nusantara II, Medan sebagai kepala Afdeling pada tahun 1986 sampai 1993. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Gajahmada, Yogyakarta, Fakultas Pertanian.

Director

An Indonesian citizen. He has been the Company's Director since May 2007. He was Deputy Director of Plantations and Mills Operation of the Company since 2005 to May 2007. He had served as Area Director of the Company from 2002 to 2005. He was Division Head of Human Resources of the Company from 2000 to 2002. In 1999 – 2000 he appointed as Personnel Department Head of the Company after previously served as Training & Recruitment Department Head of the Company since 1996 to 1997. He joined the Company in 1995 as Training Department staff. He was Instructor of Quality Management Consultant of PT Wahana Kendali Mutu from 1994 to 1995. He was Head of Afdeling of PT Perkebunan Nusantara II Medan in 1986 – 1993. He graduated from Gajahmada University Yogyakarta, majoring in Agriculture.

6 Juddy Arianto DP

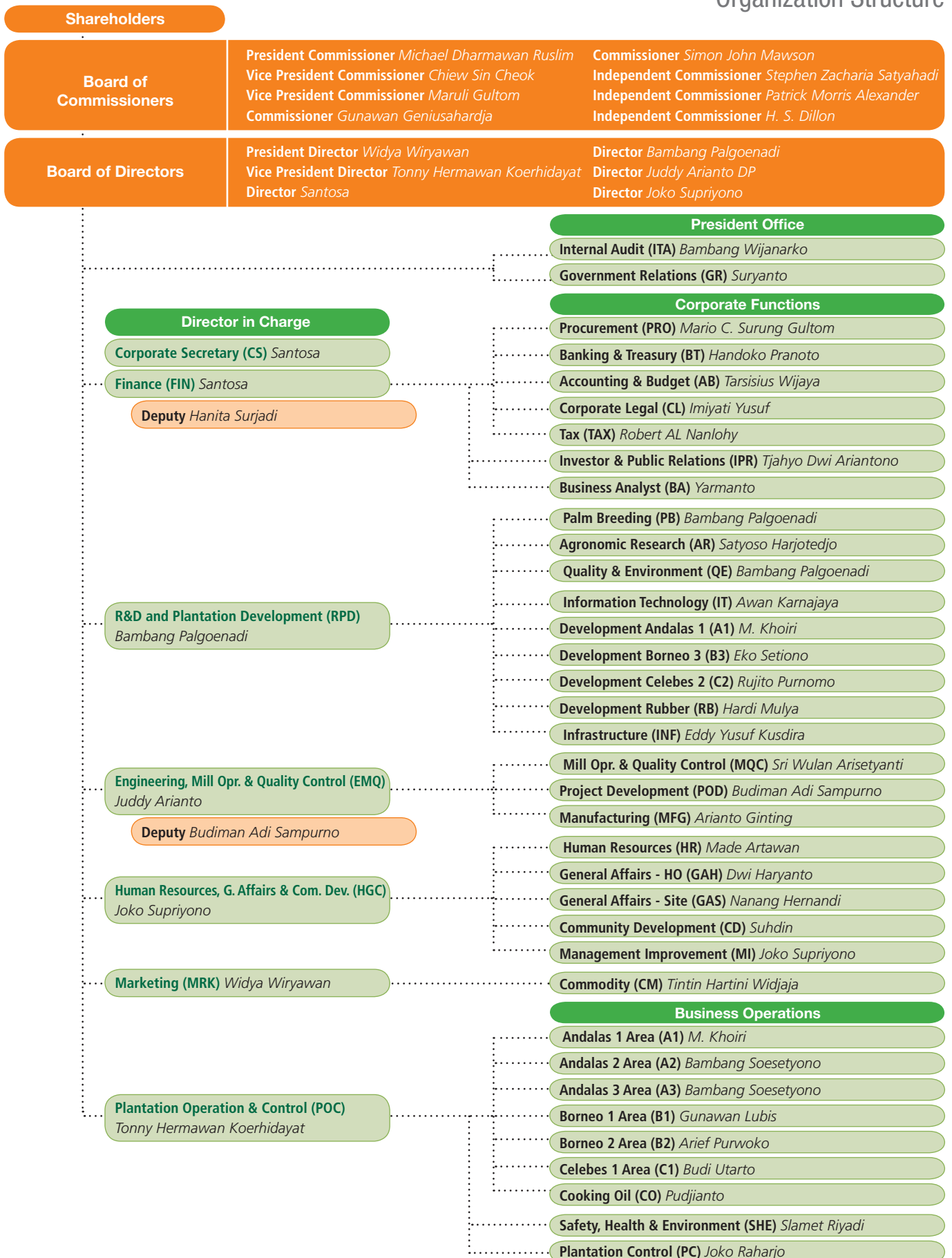
Direktur

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Menara Terus Makmur dari tahun 2005 sampai Mei 2007. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Federal Nittan Indonesia sejak 2001 sampai 2004. Pernah menempati posisi sebagai Division Head of Bearing Production dari PT SKF Indonesia pada tahun 1984 sampai 2000. Bergabung dengan Astra Group pada tahun 1984. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia, Fakultas Teknik Jurusan Metallurgy.

Director

An Indonesian citizen. He has been the Company's Director since May 2007. He was President Director of PT Menara Terus Makmur from 2005 to May 2007. He had served as Director of PT Federal Nittan Indonesia since 2001 to 2004. Previously appointed as Division Head of Bearing Production of PT SKF Indonesia since 1984 to 2000. He joined Astra Group in 1984. He graduated from Indonesia University, majoring in Metallurgy.

Struktur Organisasi Organization Structure



Anak Perusahaan Subsidiaries

Anak Perusahaan Subsidiaries	Lokasi Location	Kepemilikan AALI AALI Ownership	Kondisi Status
Perkebunan Kelapa Sawit I Oil Palm Plantations			
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	99.55%	Produksi Production
PT Karya Tanah Subur	Aceh	88.83%	Produksi Production
PT Surya Panen Subur	Aceh	99.99%	Produksi Production
PT Sari Aditya Loka	Jambi	90.00%	Produksi Production
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	99.99%	Produksi Production
PT Sari Lembah Subur	Riau	85.00%	Produksi Production
PT Sawit Asahan Indah	Riau	99.99%	Produksi Production
PT Eka Dura Indonesia	Riau	99.99%	Produksi Production
PT Kimia Tirta Utama	Riau	75.00%	Produksi Production
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	99.99%	Produksi Production
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	95.00%	Produksi Production
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	95.00%	Produksi Production
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	95.00%	Produksi Production
PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	95.00%	Produksi Production
PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	95.00%	Produksi Production
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	99.99%	Produksi Production
PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	99.99%	Produksi Production
PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	99.99%	Pra-Operasi Pre-Operating
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	99.99%	Pra-Operasi Pre-Operating
PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur East Kalimantan	99.99%	Produksi Production
PT Sukses Tani Nusa Subur	Kalimantan Timur East Kalimantan	99.99%	Produksi Production
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur East Kalimantan	99.99%	Produksi Production
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	99.99%	Pra-Operasi Pre-Operating
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur East Kalimantan	99.99%	Pra-Operasi Pre-Operating
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	99.98%	Pra-Operasi Pre-Operating
PT Simpati Tani Sentosa	Kalimantan Timur East Kalimantan	99.67%	Pra-Operasi Pre-Operating
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur East Kalimantan	99.60%	Pra-Operasi Pre-Operating
PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan South Kalimantan	99.99%	Produksi Production
PT Subur Maju Makmur	Kalimantan Selatan South Kalimantan	99.80%	Pra-Operasi Pre-Operating
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan South Kalimantan	99.80%	Pra-Operasi Pre-Operating
PT Pasangkayu	Sulawesi Barat West Sulawesi	99.99%	Produksi Production
PT Mamuang	Sulawesi Barat West Sulawesi	99.99%	Produksi Production
PT Letawa	Sulawesi Barat West Sulawesi	99.99%	Produksi Production
PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat West Sulawesi	99.99%	Produksi Production
PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat West Sulawesi	99.80%	Produksi Production
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	95.00%	Produksi Production
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	80.00%	Pra-Operasi Pre-Operating
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	99.80%	Pra-Operasi Pre-Operating
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	99.80%	Pra-Operasi Pre-Operating
PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	99.80%	Pra-Operasi Pre-Operating
PT Sawit Indonesia	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	99.80%	Pra-Operasi Pre-Operating
PT Surya Cemerlang Permai	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	99.00%	Pra-Operasi Pre-Operating
Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet I Oil Palm and Rubber Plantations			
PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	99.99%	Produksi Production
Perkebunan Karet I Rubber Plantations			
PT Pandji Waringin	Banten	99.96%	Produksi Production
Manufaktur dan Jasa I Manufacturing and Service			
PT Eka Dura Perdana	Riau	99.96%	Produksi Production
PT Gelora Dinamika Abadi	Riau	99.96%	Pra-Operasi Pre-Operating

Penghargaan Awards



Informasi Pemegang Saham Shareholders Information

NAMA PERUSAHAAN / COMPANY NAME

PT Astra Agro Lestari Tbk

SITUS RESMI / WEBSITE

www.astra-agro.co.id

HUBUNGAN INVESTOR & PUBLIK / INVESTOR & PUBLIC RELATIONS

Tjahyo Dwi Ariantono
Jl. Puloayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930, INDONESIA
Email: investor@astra-agro.co.id

INFORMASI SAHAM / SHARE INFORMATION

Modal Dasar = Rp. 2.000.000.000.000
terdiri dari 4.000.000.000 saham
- nominal @Rp. 500
Authorized Capital = Rp. 2,000,000,000,000
consist of 4,000,000,000 shares
- par value @Rp. 500

SIMBOL SAHAM / TICKER SYMBOL

AALI

PENCATATAN SAHAM / STOCK EXCHANGE LISTINGS

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTER

PT Raya Saham Registra
Plaza Central Building, Floor 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48
Jakarta 12930, INDONESIA
Tel (62-21) 252 5666
Fax (62-21) 252 5028

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

Haryanto Sahari & Rekan
PriceWaterhouseCoopers
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 - INDONESIA
Tel. (021) 521 2901
Fax. (021) 5290 5555 /5290 5050

TANGGAL PENDIRIAN / ESTABLISHMENT DATE

03 Oktober 1988
03 October 1988

KETERANGAN RUPS / RUPS INFORMATION

22 Mei 2008, Gran Melia Hotel
22 May 2008, Gran Melia Hotel



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Jl. Puloayang Raya Blok OR I
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930, Indonesia
Phone : (62-21) 4616555 (hunting)
Fax : (62-21) 4616682, 89
Homepage: www.astra-agro.co.id
Email : investor@astra-agro.co.id